



"Bakti Kami Untuk Negeri di Kala Pandemi"

- KELOMPOK 13 -



Bakti Kami Untuk Negeri di Kala Pandemi

Oleh:

Nuril Lutvi Azizah, S.Si. M.Si
Aditya Ardiansyah
Mitha Adilina
Nur Laily Dwi Priyanti
Imelda Selly Yuliasanti
Widi Permadi Ganda Gunawan
Dian Putri Linayanti
Mohammad Ayub Akbar
Siti Faiqotul Himmah
Irfan Adi Kusuma
Aulia Nur Jannah
Deni Setiawan
Leny Irma Yanti
Mukhammad Erwan Yulianto
Sughrowandi Anggun Wardani
Muhammad Dodi Setiawan
Evan Dwi Zahran

UMSIDA Press
2020

Bakti Kami Untuk Negeri di Kala Pandemi

Penulis : Nuril Lutvi Azizah, S.Si. M.Si
Aditya Ardiansyah
Mitha Adilina
Nur Laily Dwi Priyanti
Imelda Selly Yuliasanti
Widi Permadi Ganda Gunawan
Dian Putri Linayanti
Mohammad Ayub Akbar
Siti Faiqotul Himmah
Irfan Adi Kusuma
Aulia Nur Jannah
Deni Setiawan
Deni Setiawan
Leny Irma Yanti
Mukhammad Erwan Yulianto
Sughrowandi Anggun Wardani
Muhammad Dodi Setiawan
Evan Dwi Zahran

Editor :

Desain Sampul : Mitha Adilina

Desain Isi :

ISBN : 978-623-6833-26-1

Cetakan I : Oktober 2020

Ukuran : 14,8 cm x 21 cm
halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan dilaksanakan ditempat tinggal masing-masing mahasiswa.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Nuril Lutvi Azizah, S.Si. M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom. Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak/Ibu/Adik yang terlibat selaku target sasaran.

Sidoarjo, 2 Oktober 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang & Analisis Situasi.....	1
1.2	Tujuan dan Manfaat.....	2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1	Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja UMKM.....	5
2.2	Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Pendidikan	17
2.3	Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Kesehatan	21

BAB III BAKTI KAMI UNTUK NEGERI DI KALA PANDEMI

3.1	Bangkit dikala Pandemi	26
3.2	Nasib Warung Kopi Hidup Segan Mati Tak Mau.....	30
3.3	Tentang Pendampingan Digital Marketing UMKM di Masa Pandemi.....	34
3.4	Pelengkapan Properti UMKM Warung Kopi	37
3.5	Judul Sembarang Wes Pokok Okee.....	40
3.6	Kabar Kopi.....	42
3.7	Pendampingan Digital Marketing	44
3.8	1001 Jalan Menuju Pengetahuan.....	48
3.9	Segelintir Cerita Dunia Pendidikan.....	50
3.10	Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Proses Pembelajaran dan Pengaruh Kuota Internet Terhadap Ekonomi Keluarga	54
3.11	Secercah Kisah Jendela Baca di Desa Banjarkemantren	58
3.12	Semangat Para Pejuang Tanpa Tanda Jasa.....	60
3.13	Memantapkan Masyarakat Untuk Lebih Paham dan Tangguh dalam Menghadapi Masa Pandemi	63
3.14	Pentingnya Hidup Sehat di Desa Kedondong.....	66
3.15	Pentingnya Pola Hdup Sehat di Masa Pandemi.....	69

3.16	Harap dimaklumi	71
------	-----------------------	----

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1	Kesan Owner Dapoer Fira (Fira)	75
4.2	Kesan Masyarakat RW 02 (Pak Mulyadi)	76
4.3	Kesan Pemilik Warung (Pak Ali)	77
4.4	Kesan Ketua RT 01/01 Dusun Patung Desa Pungging Kec. Pungging Kab. Mojokerto	77
4.5	Kesan Karyawan RUBBS BARBERBAR (Syairuddin).....	78
4.6	Kesan Masyarakat RW 02 (Alvin)	78
4.7	Kesan Target Sasaran (Pak Bambang)	79
4.8	Kesan Tenaga Pendidik di SDN JATI (Bapak Mansyur).....	79
4.9	Kesan Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Lajuk (Ibu Rini)	80
4.10	Kesan Wali Murid dari Andika Siswa Kelas 3 SD (Ibu Mulyatin)	81
4.11	Kesan Wali Murid dari Asza Nuria Ramdhani (Ibu Saroh)....	81
4.12	Kesan Wali Murid dari Zaskia Nova Arumi (Ibu Paisah)	82
4.13	Kesan Tenaga Pendidik di Perum Jalagriya Blok L (Ibu Tety Setiawati).....	83
4.14	Kesan Masyarakat RW 04 (Suryanti)	84
4.15	Kesan Pemilik Lembaga Bimbingan Belajar di Kedondong (Ibu Solikah).....	85
4.16	Kesan Pedagang Pentol di Desa Modong (Pak Sholeh)	86
4.17	Kesan siswi SDN Rangkah Kidul (Naftari Zahra Dwi)	87

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan dan Saran.....	88
5.2	Rekomendasi&TindakLanjut.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....	91
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Logbook Kegiatan.....	92
- Inforgrafis Kegiatan	122
- Biodata Penulis.....	125

PENDAHULUAN

1

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi di Indonesia. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak pihak seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang dampaknya tidak hanya dirasakan oleh penduduk di Indonesia saja, tetapi seluruh penduduk di dunia. Menurut Google brita, sampai saat ini total kasus di seluruh Dunia mencapai 38.756.289 dan 1.095.216 yang meninggal. Tercatat negara-negara yang memiliki kasus tinggi terpapar Covid-19 saat ini adalah Italia, Tiongkok, Spanyol, Amerika Serikat, dan Iran dengan tingkat kematian mencapai ribuan orang. Penularan yang sangat cepat dan sulitnya mendeteksi orang yang terpapar karena masa inkubasi Covid-19 kurang lebih dua minggu menjadi penyebab banyaknya korban berjatuhan.

Menurut WHO ada beberapa penyebaran virus Covid-19, misalkan melalui droplet (batuk, bersin, berbicara), melalui permukaan yang terkontaminasi, melalui udara, dan sebagainya. Kegiatan sosial yang tidak bisa dihindari merupakan penyebab terbesar menyebarnya Covid-19 ini.

Obat penawar yang belum bisa ditemukan dan membludaknya jumlah pasien terpapar Covid-19 menjadi penyebab kematian yang paling tinggi. Rumah sakit dan paramedis yang menagani merasa kewalahan sehingga banyak pasien yang tidak tertangani dengan baik.

Dampaknya juga bukan hanya dalam lingkup ekonomi saja, tetapi juga sangat berdampak besar terhadap pendidikan di Indonesia. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, lembaga bimbingan belajar sampai dengan perguruan tinggi termasuk Indonesia. Kebijakan pemerintah Indonesia dengan adanya virus Covid-19 ini yaitu menerapkan physical distancing, jaga jarak 1 meter dengan orang-orang disekitar, tidak berapa di kerumunan, selanjutnya untuk proses pembelajaran dilakukan dengan system Daring, sedangkan untuk para pekerja melakukan pekerjaanya dengan system Work From Home (WFH).

Dalam masa Pandemic Covid-19, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) melaksanakan Program KKN Tangguh 2020. Lantaran berada di tengah kondisi pandemi program yang diikuti oleh ribuan mahasiswa ini dilaksanakan di daerah asal masing-masing dengan tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan. Di tengah kondisi yang tidak biasa ini, berbagai dampak dirasakan oleh masyarakat akibat pandemi mulai dari sektor kesehatan, pendidikan bahkan sektor ekonomi. Mendapati kondisi ini memacu para peserta KKN untuk menyuguhkan berbagai inovasi dan kreativitas program yang relevan dengan keadaan. Hal tersebut nantinya akan menyesuaikan dengan kondisi sekitar dimana mahasiswa Umsida itu bertempat tinggal.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat dimasa Pandemic Covid-19

2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat terutama terkait dengan Pandemic Covid-19
3. Membantu siswa dan wali murid dalam menghadapi tuntutan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Daring
4. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
5. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
6. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik dimasa Pandemic Covid-19
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama Pandemic Covid-19
3. Masyarakat memperoleh ilmu untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Daring

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan, yakni (1) usaha mikro (2) usaha kecil (3) usaha menengah. UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah bentuk usaha mikro, kecil dan menengah dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%. Bisnis ini memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah perlu diutamakan. Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada pelaku UMKM. Menurut data Bank Indonesia, setiap tahunnya kredit kepada UMKM mengalami pertumbuhan. Walaupun pada 2015, sekitar 60%-70% dari seluruh sektor ini belum mempunyai akses pembiayaan melalui perbankan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, mahasiswa KKN Umsida tertarik untuk melaksanakan program kerja UMKM dengan kegiatan sebagai berikut.

Nama Mahasiswa	Kegiatan yang dilakukan
Aditya Ardiansyah	Menciptakan Inovasi produk baru
	Pembuatan Marketplace/ Sosial Media
Deni Setiawan	Sosialisasi Mendesain untuk Kebutuhan Sosial Media
	Pelatihan Pemasaran dan pembuatan konten di media social
M. Ayub Akbar	Pembuatan Daftar Menu melalui aplikasi dan Akrilik Bekas
M. Dodi Kurniawan	Pendaftaran Google Bisnis

M. Erwan Yulianto	Pemasangan Hospot Wifi
Nur Laily Dwi Priyati	Pembuatan Identitas Warung Kopi
	Pembuatan Stiker Kemasan
	Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan

2.1.1 Menciptakan Inovasi Produk Baru

Dalam kamus Merriam-Webster, inovasi mengacu pada sesuatu yang baru atau membuat perubahan bagi produk, ide atau hal/bidang. Menurut Bessant dan Tidd (2011), inovasi ada empat bentuk, yaitu inovasi produk, proses, posisi dan paradigma. Inovasi produk berkenaan dengan penawaran produk baru ke pasar. Inovasi proses, berkaitan dengan pembaruan dalam cara membuat dan menyampaikan produk dan jasa, sedangkan inovasi posisi adalah perubahan dalam cara memperkenalkan produk dan jasa.

Adanya Pandemi Covid-19 juga menurunkan minat masyarakat untuk berkunjung ke ke rumah makan, mall dan pusat keramaian lainnya. Sebagai hasilnya, pendapatan UMKM menjadi berkurang. Menciptakan inovasi produk baru sangatlah penting bagi pelaku usaha untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan produk yang sudah tersedia. Dengan adanya produk baru yang di ciptakan maka menu yang ada di dalam jualan tersebut semakin bervariasi, semakin banyak dan pelanggan tidak mudah bosan dengan menu-menu yang sudah tersedia, apalagi di era sekarang ini anak remaja sangat konsumtif dan senang mencoba hal-hal baru. Selain itu banyak kompetitor-kompetitor diluar sana mempunyai menu yang beragam, unik dan menarik. Oleh karena itu sebagai pelaku usaha kita tidak boleh berpatokan hanya dengan beberapa menu saja.

Dengan adanya program KKN Tangguh dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kami selaku mahasiswa dan juga peserta KKN-T 2020 akan membantu pelaku usaha di sekitar tempat tinggal kami yaitu "Dapoer Fira" dan "Kedai Dimsum Sidoarjo". kami membuat beberapa produk baru seperti, *reechese cicken wings*, donat kentang, dan pisang coklat. Kami membuat produk baru ini karena bahannya mudah di dapat dan pembuatannya tidak terlalu sulit namun rasa tetap terjaga.



Gambar 2.1. Produk baru Dapoer fira

Sedangkan untuk produk baru dari “Kedai Dimsum Sidoarji” saya dan owner bersepakat untuk membuat produk minuman, karena produk minuman saat ini banyak dimanani oleh kalangan remaja. Produk minuman yang kita buat ada beberapa macam seperti Mojito, Micu ice, dan Ice bland. Dari ketiga jenis minuman ini ada beberapa varian rasa, untuk mojito sendiri tersedia tiga rasa yaitu mojito orange, mojito melon dan mojito cocopandan. Selanjutnya untuk Micu ice dan Ice bland tersedia empat varian yang sama yaitu rasa choco hazelnute, red velvet, green tea, dan taro. Perbedaan antara micu ice dan ice bland yaitu terletak pada komposisi susu yang dipakai dan cara membuatnya. Untuk micu ice sendiri kita pakai susu diamond full cream sedangkan untuk ice bland kita pakai susu kental manis carnation dan cara membuatnya di blender.



Gambar 2.2. Produk baru Kedai Dimsum Sidoarji

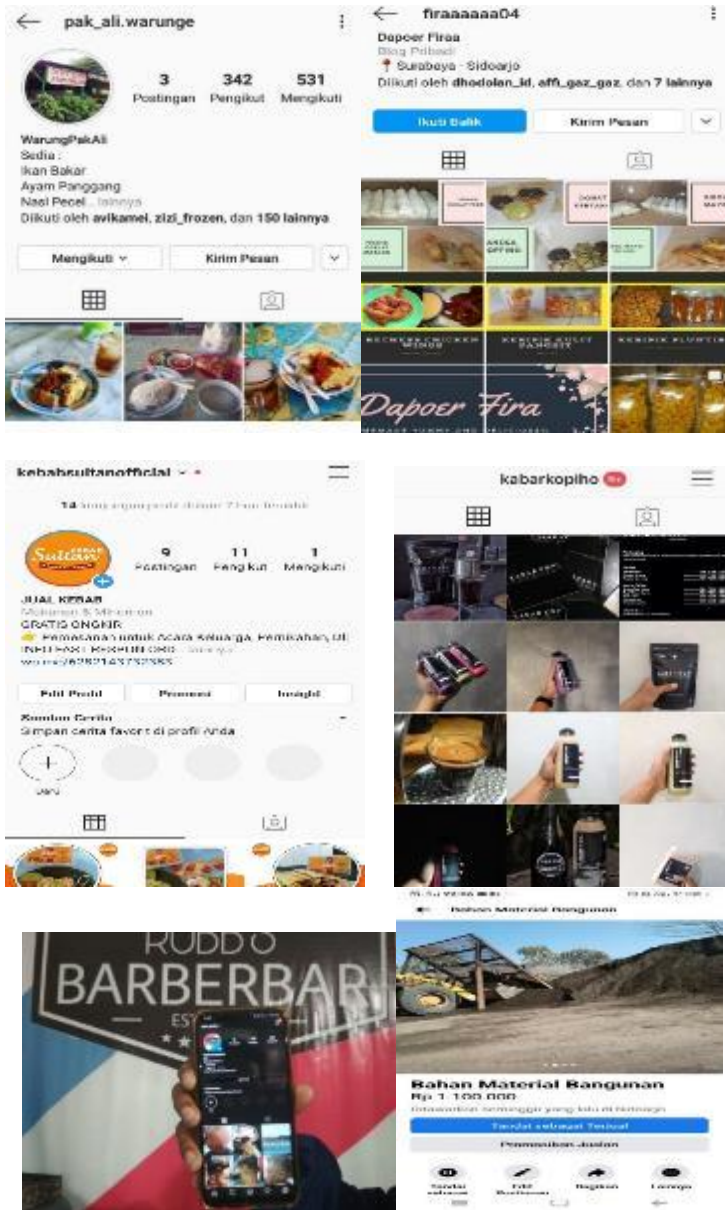
Selanjutnya untuk produk baru dari Rubbs Barber yaitu kami membuat pomed yang kami namakan dengan brand RUBBS POMADE. Kami membuat pomed ini bertujuan agar pelanggan kami tidak bosan dengan varian pomed yang itu-itu saja.



Gambar 2.3. Produk baru Rubbs Barber

2.1.2 Pembuatan *Marketplace*/ Sosial Media

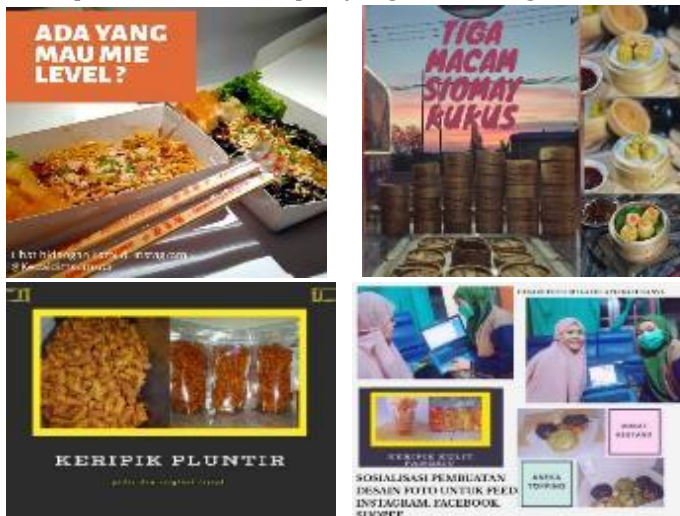
Media sosial saat ini menjadi alat yang sangat populer dan diminati oleh pelaku UMKM salah satunya adalah facebook yang di dalamnya terdapat fitur marketplace yang dapat menjangkau promosi dan penjualan yang tidak mengenal ruang dan waktu. Metode yang digunakan dalam penggunaan facebook *marketplace* dengan melakukan pelatihan langsung kepada pelaku UMKM untuk mem-posting produk, meng-share dan melayani pembelian konsumen. Hasil implementasi facebook marketplace memudahkan pelaku UMKM dalam memasarkan produk dan sekaligus melakukan penjualan dengan menggunakan smartphone yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan volume penjualan. *Marketplace* maupun social media sangatlah penting bagi pelaku usaha tujuannya untuk mengenalkan produk kita kepada masyarakat luas, apalagi di masa pandemi seperti ini calon konsumen lebih suka berbelanja online untuk mencegah interaksi langsung karena lebih praktis dan cepat walaupun ada biaya pengirimannya. Melalui marketplace atau media sosial jangkauan akan semakin luas yang artinya peluang pembelian juga semakin banyak. Dalam pandemi covid 19 ini beberapa bisnis yang awalnya berjualan konvensional harus pivot ke Online, dikarenakan pembatasan bersosial dan keluar rumah. Hal ini membuat beberapa UMKM tutup.



Gambar 2.4. Pembuatan akun media social

2.1.3 Sosialisasi Mendesain untuk Kebutuhan Sosial Media

Desain yang baik juga akan meningkatkan penjualan. Banyak orang gagal untuk menyadari bahwa sifat psikologis juga mengambil bagian dalam pengambilan keputusan bagi kebanyakan konsumen. Apa yang menarik bagi mata para pembaca dalam sebuah majalah? Pesan apa yang akan disampaikan pada sebuah foto, warna yang ditonjolkan, atau tampilan yang Anda inginkan? Desain yang baik dapat menarik target pasar yang baru dan mengubahnya menjadi peningkatan penjualan. Oleh karena itu, setelah pembuatan akun media sosial tidak lupa juga untuk mendesain foto agar terlihat lebih menarik. Mendesain foto melalui aplikasi canva sangatlah mudah, terdapat banyak sekali templet dengan berbagai model dan kebutuhan, mulai dari kartu nama, sampul buku, hingga undangan. Sosialisasi ini bertujuan agar pelaku usaha (target sasaran) mampu mendesain foto produknya secara mandiri. Disini kami menjelaskan langkah-langkah untuk mendesai, mulai dari pengambilan foto yang bagus kemudian pilih salah satu templet yang sesuai dengan kebutuhan.

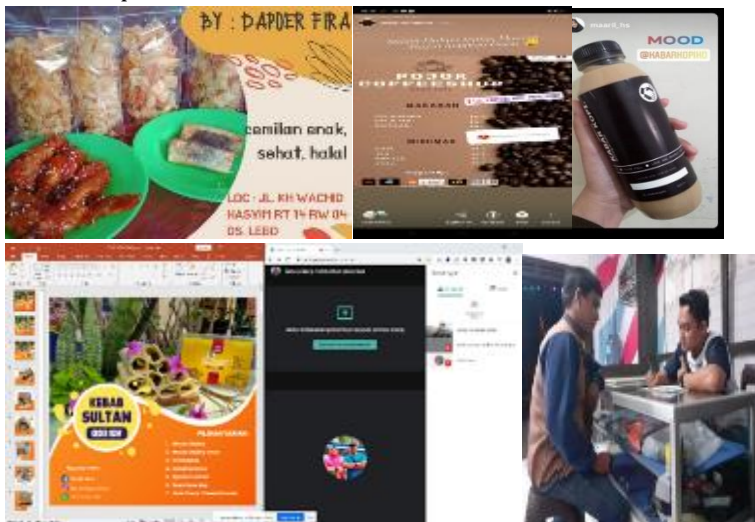


Gambar 2.5. Desain untuk post di media sosial

2.1.4 Pelatihan Pemasaran dan pembuatan konten di media social

Kemajuan UMKM disejalankan dengan perkembangan teknologi yang semakin kian berkembang. Hasil penelitian menyatakan bahwa salah satu kesuksesan bisnis adalah penunjang teknologi yang baik dan tepat

sasaran. Pada tahun 2017, 8 juta unit usaha mikro, kecil dan menengah yang sudah go digital. Angka ini diharapkan terus bertambah demi keberlangsungan dan kemajuan bisnis di Indonesia. Pelatihan pemasaran salah satu cara agar kita bisa memasarkan produk dengan baik, pelatihan pemasaran yang kami ajarkan kepada target sasaran ini adalah membuat brosur, membuat konten di media social (facebook, Instagram, whatsapp). Di pandemi kali ini jualan offline sangat tidak efektif, karena ada pembatasan bersosial dan keluar rumah, para pengusaha harus berpindah ke online pemasarannya. Alasan promosi melalui sosial media yaitu karena rata rata pengguna sosial media kalangan remaja. Promosi penjualan dilakukan dengan cara mengupload foto produk yang sesuai pada instastory secara up to date setiap hari. Begitupun dengan brosur, hal ini juga menjadi salah cara satu agar produk yang kita jual bisa dikenal masyarakat luas. Kami juga menjelaskan sedikit tentang tips untuk memasarkan produk.

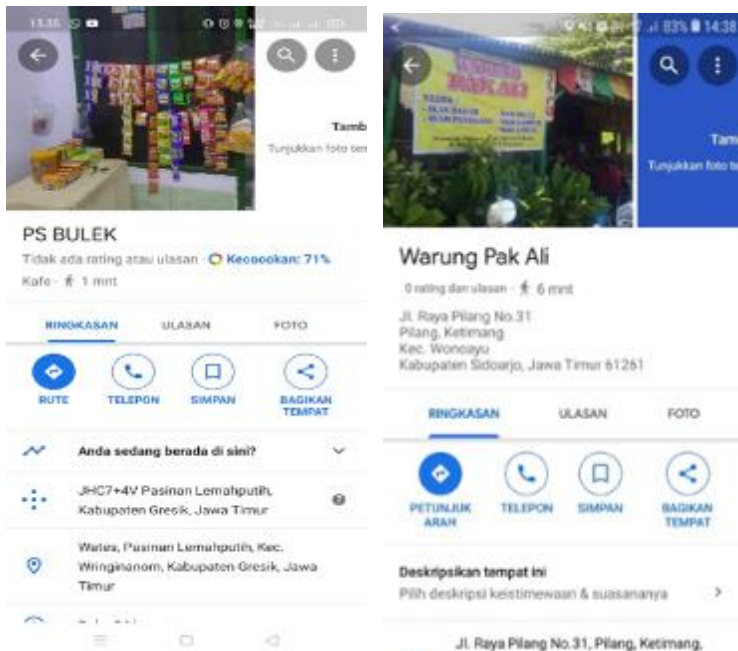


Gambar 2.6.. Pemasaran Online dan Offline

2.1.5 Pembuatan Daftar Menu melalui aplikasi dan Akrilik Bekas
 Pembuatan daftar menu ini bertujuan agar calon konsumen lebih mudah melihat menu-menu yang tersedia. Kedai atau warung, jadi pembuatan daftar menu ini sangat dibutuhkan. Kami selaku peserta KKN membuatkan beberapa daftar menu dan mencetaknya, agar di setiap meja

2.1.6 Pendaftaran Google Bisnis

Google memiliki banyak layanan yang dapat membantu manusia dan bisnis, salah satu layanannya yaitu Google Bisnis. Dimana para UMKM bisa mendaftarkan usahanya di Google Maps dengan tujuan usahanya bisa terdaftar di Google Maps dan bisa diakses oleh pengguna internet di dunia. Pada kesempatan KKN kali ini Kami membantu para Target sasaran (Pelaku usaha) yang kebetulan belum terdaftar di Google Maps.



Gambar 2.8.. Pendaftaran Google Bisnis

2.1.7 Pemasangan Hospot Wifi

Warung Kopi di jaman sekarang harus bisa memahami kebutuhan pelanggan, dimana pelanggan lebih suka warung kopi yang memiliki fasilitas lebih seperti Wifi dan tempat yang nyaman. Kemudian kami survei ternyata warung kopi pak mul dan bu naning belum terpasang wifi dikarenakan tidak sanggup membayar tagihan bulanannya. Dari permasalahan tersebut skami mencoba memrikan penawaran untuk Kerjasama berbagi Akses internet dari rumah salah satu team dari

kelompok 13, yang sudah terpasang wifi sudah lama. Dari Kerjasama tersebut mereka setuju dengan Kerjasama hostpot wifi Minggu depan kami memasang wifi di rumah bu naning, kebetulan warung kopi bu naning dan pak mul ini berhadapan, jadi bisa jadi satu jaringan.



Gambar 2.9. Pemasangan Hospot Wifi

2.1.8 Pembuatan Identitas Warung Kopi

Pembuatan brand logo bertujuan untuk identitas warung kopi agar dikenal masyarakat luas. Makna keseluruhan dari logo ini yaitu warung yang menyediakan kopi dengan rasa khas perdesaan. Pembuatan logo ini melalui aplikasi Canva dengan pemilihan gambar dan warna yang telah disetujui oleh pemilik warung. Brand logo ini pun nantinya akan dijadikan foto profil pada akun media sosial warung kopi Pojok.



Gambar 2.10.. Logo Pojok Coffeeshop

2.1.9 Pembuatan Stiker Kemasan

Menjalankan usaha memang tidak bisa dilakukan setengah-setengah. Seseorang harus mampu menjalankan bisnisnya dengan totalitas dan fokus untuk menjadikan usahanya tersebut mampu bersaing dan terkenal dimana-mana. Meskipun banyak kompetitor yang berlomba menjadi yang terbaik, anda harus tetap konsisten dan jangan sampai produk anda 'tenggelam'. Untuk itu, penting untuk meningkatkan penjualan dengan penerapan stiker karena ini sebagai pengenalan produk penjualan pada pasaran, dan sebagai pembeda dari minuman yang lain yang berada pada pasaran . Tidak hanya sebagai atribut estetika, stiker label kemasan juga memiliki banyak fungsi lain khususnya seperti alat identifikasi produk, memberikan kandungan nutrisi, memberikan informasi pembuatan dan tanggal kadaluwarsa, dll .



Gambar 2.11 . Stiker Kemasan

2.1.10 Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan

Keuangan memiliki beberapa data di dalamnya seperti faktur, bon, nota kredit, laporan, bank dan lain sebagainya. Sumber data tersebut diolah agar menjadi laporan keuangan yang jelas dan detail. Setiap data transaksi yang tercatat akan menjadi bukti keabsahan transaksi dalam bisnis selama periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan sendiri adalah laporan yang menunjukkan bagaimana keadaan finansial usaha dalam periode tertentu . Jadi setiap kali ada transaksi yang dilakukan pemilik usaha harus merangkum setiap pemasukan dan pengeluaran. Dalam hal ini kami melakukan edukasi cara merangkum pemilik usaha dalam pembuatan laporan keuangannya

BULAN/TANGGAL	KETERANGAN	Revisi	
		DEBIT / PENGLICARAN	KREDIT / PENGISKUAN
Agustus 2	Saldo Awal	Rp	Rp 255.820,00
Agustus 2	PERANAN SILASA - BUBUK KACI	Rp	478.820,00
Agustus 3	PERANAN ORANG PUN	Rp	888.820,00
Agustus 4	BUBUK KACI	Rp	988.820,00
Agustus 5	Food service, Timoran, Kappi Cream, Chocolate, dan Timoran	Rp	888.820,00
Agustus 6	Gula Peranan In Zait	Rp	1.088.820,00
Agustus 8	Peranan dalam ke Buleleng	Rp	1.178.820,00
Agustus 9	Konvensional ke Buleleng	Rp	1.247.820,00
Agustus 10	Sistem Koperasi untuk keaja	Rp	1.388.820,00
Agustus 14	Chocolate II dan Red Velvet 10ml	Rp	1.488.820,00
Agustus 16	Peranan OOD Buleleng	Rp	1.788.820,00
Agustus 17	Kejaja Creamy 15ml. I	Rp	1.888.820,00
Agustus 18	Bubuk Kopi	Rp	1.937.820,00
Agustus 20	Chocolate II	Rp	1.988.820,00
Agustus 21	Beli Kopi Buleleng Rp. Ananta 1kg	Rp 117.880,00	Rp 1.787.820,00
Agustus 22	Peranan Seloroma	Rp	1.888.820,00
Agustus 24	Kejaja Creamy 10ml. - Kopi Buleleng	Rp	1.728.820,00

Gambar 2.12. Contoh Laporan Keuangan

2.1.11 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Pada program kerja UMKM ini yang terlaksana adalah peningkatan pelayanan pelanggan dan digital marketing. Program ini terlaksana dengan baik namun ada beberapa kendala. Program ini didukung para pelaku atau pemilik usaha semua sangat terbuka jika ada yang mau membantu dalam usahanya. apalagi pada situasi pandemi saat ini, hampir seluruh UMKn mengalami penurunan penghasilan atau omset.

Kendalanya yaitu orang-orang pada dirumah semua, jarang keluar rumahnya yang mengakibatkan sepi nya penjualan, yang dimana bisnis semulanya offline harus dipaksa pivot ke online semua, untuk mendapatkan pelanggan / pembelian.

Masalah kedua yaitu pelaku usaha ini masih banyak yang kurang ahli dalam teknologi atau gaptex, pada akhirnya susah untuk melakukan jualan online atau promosi online, pelaku usaha malas menggunakan handphone dikarenakan memang belum terbiasa untuk melakukan promosi secara online.

Masalah ketiga yaitu pelaku usaha tidak berani mengeluarkan modal untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan pelanggan di usahanya. banyak yang beralasan, karena tidak memiliki modal.

Masalah keempat yaitu lamanya proses persetujuan terhadap akun google bisnis. Namun walaupun membutuhkan waktu yang sedikit lama, pada akhirnya mampu kami selesaikan.

Masalah kelima yaitu ketidaksesuaiannya jadwal bertemu dengan target sasaran. Hal tersebut terjadi karena pemilik usaha ada yang bekerja diluar kota.

2.2. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Pendidikan

Muhibbin Syah (2010: 10) mengemukakan bahwa “Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran”. Selain itu Menurut H. Fuad Ihsan (2005: 1) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Pengertian pendidikan dapat dibagi menjadi tiga, yakni secara sempit, luas dan alternatif. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup, (Redja Mudyahardjo). Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Secara simplistik pendidikan didefinisikan sebagai sekolah, yakni pengajaran yang dilaksanakan atau diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Tujuan pendidikan adalah untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan, oleh karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi: memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Elfachmi (2015:16)

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, mahasiswa KKN Umsida tertarik untuk melaksanakan program kerja Pendidikan dengan kegiatan sebagai berikut.

Nama Mahasiswa	Kegiatan yang dilakukan
Aulia Nur Jannah Dian Putri Linayanti Leny Irma Yanti Siti Faiqotul Himmah Widi Permadi Ganda	Pendampingan tenaga pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring, seperti pendampingan tenaga pendidik dalam pembuatan media pembelajaran online, pendampingan peserta didik dalam memahami materi selama proses pembelajaran daring serta pengerjaan dan penyelesaian tugas.

2.2.1 Pendampingan tenaga pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Secara umum, tujuan dari Pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran bermutu secara Dalam Jaringan (Daring) untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran daring ini juga bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran, menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama serta meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran daring ini menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk lebih dapat memanfaatkan teknologi yang ada disekitarnya sebagai penunjang dalam proses pembelajaran daring dilaksanakan. Sebagai tenaga pendidik, pendidik harus kreatif dan mampu menyediakan dan memberikan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi yang disampaikan tersebut dapat berupa pertemuan secara virtual, presentasi berbentuk Power point atau melalui video pembelajaran. Sedangkan, sebagai peserta didik, mereka diharuskan untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik melalui proses pembelajaran daring. Selain itu, peserta didik juga harus mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan saat proses pembelajaran daring. Sehingga kami memberikan pendampingan dalam proses pembelajaran daring baik untuk tenaga pendidik maupun peserta didik. Kegiatan kami mulai dari tenaga pendidik tentang pengenalan beberapa aplikasi yang dapat menunjang serta yang digunakan dalam proses pembelajaran daring. Kemudian pendampingan dan membantu tenaga pendidik dalam pembuatan media belajar online seperti penyajian materi melalui power point dengan menangkap layar menggunakan aplikasi Bandicam, pembuatan video serta editing video pembelajaran melalui aplikasi Adobe Premiere Pro juga aplikasi Kine Master serta

pendampingan dalam mengupload hasil dari pembuatan video pembelajaran media sosial baik Youtube ataupun Whatsapp.



Gambar 2.13 Pendampingan Tenaga Pendidik

Selanjutnya kegiatan kami untuk peserta didik yaitu pendampingan peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Hal ini meliputi pendampingan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran daring berlangsung serta pendampingan dalam memahami proses pengerjaan dan penyelesaian tugas daring yang diberikan dengan menyesuaikan aplikasi yang digunakan oleh masing-masing sekolah. Selain pendampingan proses pembelajaran daring, ada salah satu kegiatan dari proker pendidikan kami juga memberikan layanan les gratis ntuk belajar membaca bagi anak Taman Kanak-Kanak atau TK. Dalam menjalankan setiap kegiatan kami tidak menemukan kesulitan yang besar sehingga dapat mengganggu setiap setiap proses kegiatan

berlangsung. Semua kegiatan dalam proker pendidikan kami dilaksanakan dan berjalan lancar sesuai dengan jadwal.



Gambar 2.14 Pendampingan Peserta Didik

2.2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah membantu tenaga pendidik dalam membuat metode pembelajaran secara online dan yaitu pendampingan peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Program yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa ditempat tinggalnya ini bisa terlaksana dengan lancar karena masing-masing mahasiswa KKN sudah mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan sebelum kegiatan KKN berlangsung. Program ini juga didukung oleh target sasaran kami. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan antusiasme mereka dengan hadirnya kami ditempat tinggalnya. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN Umsida di masa pandemic ini. Akan tetapi ketika dukungan kami peroleh, pastinya kami menjumpai sedikit banyak masalah yang terjadi diluar kendali kami. Salah satunya adalah ketidaksesuaiannya jadwal KKN yang sudah dibuat sebelumnya dengan target sasaran. Hal tersebut terjadi karena target sasaran kami memiliki kepentingan pribadi diwaktu yang sama sesuai dengan jadwal KKN yang telah kami buat. Namun hal tersebut bisa kami atasi, dengan mengatur jadwal kembali dengan target sasaran.

2.3. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Kesehatan

Semenjak maret 2020, Indonesia dilanda pandemi hingga waktu yang tidak dapat ditentukan. Pandemi ini akibat adanya virus corona yang menyebar dan mudah menginfeksi manusia disegala umur dan. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Penyebaran Virus COVID-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, mahasiswa KKN Umsida tertarik untuk melaksanakan program kerja Kesehatan dengan kegiatan sebagai berikut.

Nama Mahasiswa	Kegiatan yang dilakukan
Imelda Selly Yuliasanti	Sosialisasi COVID-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru
Mitha Adilina	Sosialisasi Cuci Tangan yang Benar sesuai Kemenkes dan WHO dan Mencetak Poster
Sughrowandi Anggun	Sosialisasi masker dan Keterampilan Membuat Maker Kain Secara Mandiri
Evan Dwi Zahran	

2.3.1 Sosialisasi COVID-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru

Tindak dipungkiri bahwa masih banyak masyarakat yang masih belum memahami sepenuhnya mengenai virus COVID-19 yang kini melanda dunia. Sehingga dengan adanya program ini diharapkan lebih dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru kepada masyarakat supaya lebih bisa berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan dan kebersihan diri. Terlebih dengan sudah diberlakukannya “New Normal” atau Adaptasi Kebiasaan Baru yang membuat kegiatan sehari-hari kembali normal seperti kembali bekerja, kembali berkegiatan diluar namun harus tetap mentaati protokol kesehatan. Sosialisasi ini menargetkan kepada anak-anak di sekitar tempat tinggal dan juga masyarakat yang menurut kami masih

belum mengetahui bahayanya COVID-19. Dalam kondisi pandemi yang terjadi sekarang, masyarakat diharapkan melindungi diri sendiri atau memahami pentingnya mematuhi protokol kesehatan karena dengan mematuhi bisa menghindarkan masyarakat dari Covid19, tentunya dengan menjaga kesehatan diri sendiri seperti berolahraga, istirahat yang cukup dan minum air putih yang cukup. Disini peran kami membantu sasaran untuk mengingatkan betapa pentingnya mematuhi protokol kesehatan karena dengan begitu sasaran akan menjadi taat akan protokol kesehatan saat ini. Pemahaman “New Normal” ini sangat penting, karena masih banyak orang yang belum memahami apa itu new normal, dan benar saja waktu kami tanya ke sasaran mereka hanya sebatas pernah mendengar dan tidak tau apa itu konsep New Normal. Disitu kami menjelaskan apa itu New Normal apa penting juga bagi sasaran dan mengapa harus mengikuti Konsep New Normal.



Gambar 2.15 Sosialisasi Covid-19

2.3.2 Sosialisasi Cuci Tangan yang Benar sesuai Kemenkes dan WHO dan Mencetak Poster

Selama ini mungkin cuci tangan adalah hal yang biasa saja, namun dimasa pandemi seperti ini cuci tangan adalah hal yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Sesuai peraturan Kemenkes dan WHO ada 6 langkah cuci tangan yang benar yaitu:

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.

6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudia gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan.

Memberikan edukasi tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan tujuannya agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan saat pandimi ini berlangsung. Dengan memperkuat pemahaman ilmu, diharapkan dapat membantu mengurangi kepanikan atau menjaga diri masyarakat sendiri akan adanya covid 19 saat ini, pendekatan yang saya ambil dengan sasaran tentunya dengan berdasarkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, jaga jarak, dan mencuci.

Selanjutnya, sosialisasi poster “5 POLA HIDUP SEHAT LAWAN COVID 19”. Poster ini berisi ringkasan tips hidup sehat selama pandemi agar tidak mudah terinfeksi virus covid 19. Seperti agar Agar bapak-bapak yang sering begadang mulai mengatur jadwal tidur mereka, memakan makanan sehat, rajin berolahraga, menghindari minuman keras dan alkohol serta mengelola stress dengan baik.





Gambar 2.16 Sosialisasi Mencuci Tangan

2.3.3 Sosialisasi masker dan Keterampilan Membuat Masker Kain Secara Mandiri

Masker kini menjadi sesuai yang sangat berharga ditengah pandemi seperti ini. Dengan menggunakan masker kita dapat lebih membentengi diri dari virus COVID-19. Namun tidak semua jenis masker bisa membuat kita aman, yakni kita harus memperhatikan bahan dan jenis dari masker tersebut. Sesuai himbuan dari Pemerintah, Masker yang aman digunakan adalah jenis masker medis dan masker kain yang memiliki 3 lapis dengan bahan katun. Karena masih kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang jenis masker yang benar maka kegiatan ini dapat membuat masyarakat menjadi lebih paham dan berhati-hati. Dalam sosialisasi ini kami menghimbau untuk selalu menggunakan masker kain 3 lapis sesuai dengan himbuan pemerintah.



Gambar 2.17 Sosialisasi Pembuatan Masker Non Medis

BAKTI UNTUK NEGERI DIMASA PANDEMI

3

3.1. Bangkit dikala Pandemi

Oleh : Nur Laily Dwi priyanti

Untuk pertama kalinya KKN-T 2020 Universitas Muhammadiyah sidoarjo dilakukan secara online, dalam artian kita melaksanakan KKN-T ini dengan mandiri disekitar tempat tinggal kita. Rasanya sedikit berbeda dengan kkn yang dilakukan teman-teman saya sebelumnya. Mereka kkn berkelompok bisa bertemu, diskusi bersama. Sedangkan kkn online ini saya pribadi merasa sedikit sulit karena kita hanya mengandalkan komunikasi yang baik, terkadang jika hanya kominikasi tanpa adanya tatap muka langsung menjadikan informasi-informasi sulit untuk dicerna dan dipahami, tetapi itu semua tidak mengurangi semangat saya untuk melancarkan kegiatan kkn tangguh 2020. Kegiatan ini terdapat beberapa program kerja salah satunya yaitu UMKM, program kerja ini yang saya ambil karena untuk membantu pelaku usaha di sekitaran rumah saya.

Minggu pertama saya bersama team kelompok 13 melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi KKN-T, karena adanya pandemi ini kami melakukan secara virtual lewat google meet. Disini kami membahas semua kegiatan yang akan kami laksanakan selama KKN-T 2020 ini berlangsung. Selanjutnya untuk minggu kedua saya mlakukan KKN-T bersama pelaku usaha "Dapoer Fira" milik mbak Fira. Sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah saya susun sebelumnya saya survey dulu dan melakukan sosialisasi bersama ibu fira, beliau bercerita bahwa adanya pandemi ini berdampak pada dagangan mbak Fira. Awal adanya pandemi ini beliau mengetakah bahwa mengalami penurunan penjualn yang cukup besar karena adanya PSBB. Namun tidak mengurangi semangat mbak Fira untuk tetap melanjutkan usahanya meskipun sepi, yang biasanya beliau selalu stok persediaan untuk jualannya, setelah adanya pandemi ini mbak

Fira tidak pernah lagi untuk membuat stock untuk dagangannya karena jika tidak laku makanan tersebut akan basi dan menyebabkan kerugian, mbak Fira akhirnya membuat system PO (Purchasing Order) H-1 sebelumnya. Seiring berjalannya waktu selama kkn saya sudah merancang beberapa kegiatan untuk membantu penjualan mbak Fira.

Minggu kedua sesuai dengan matriks yang saya laporkan yaitu menciptakan inovasi produk baru, saya bersama owner “Dapoer Fira” berdiskusi mengenai produk baru apa yang akan saya masukkan kedalam menu jualan mbak Fira, dan akhirnya kami menemukan tiga menu yang kami rasa bahan-bahan mudah didapat dan cara pembuatannya tidak begitu sulit yaitu Rheecese chicken wings, donat kentang, dan piscok (pisang coklat). Bahan-bahan ini sangat mudah di dapat dan tidak begitu mahal. Hari sabtu di minggu kedua kami list bahan-bahan apa saja yang perlu kita beli dan kami langsung belanja bahan-bahan yang diperlukan, untuk hari minggunya kami fokus untuk membuat langsung ketiga menu baru tersebut. Setelah membuat menu baru ini mbak Fira selaku owner langsung memberikan tester-tester kepada pelangganya dan diluar dari dugaan kami ternyata setelah di post di whatsapp ternyata banyak peminat untuk pisang coklat, karena rasanya enak dan harganya pun terjangkau.

Minggu ketiga saya melakukan kegiatan sosialisai untuk pembuatan marketplace di facebook, instagram, pendaftaran shopee, dan pembuatan go-food/ grabfood. Sayangnya untuk pendaftaran go-food/grab-food tidak bisa terlaksana karena ada kendala di persyaratannya bagian NPWP, dan proses untuk pendaftaran go-food ini sangat lama, jadi kita skip dulu untuk go food dan grab food, kita fokus membuat akun media social dan market place lainnya.

Minggu keempat kegiatan yang saya lakukan dengan owner Dapoer Fira yaitu sosialisasi pembuatan desain untuk kebutuhan marketplace. Setelah minggu lalu kami membuat akun untuk media penjualan tentunya tidak lupa dengan desain-desain foto yang menarik, disini saya memberikan sosialisasi pembuatan desain ini untuk kebutuhan promosi melalui aplikasi canva, aplikasi canva ini berbayar tetapi ada juga templet yang bagus dan gratis jadi saya menyarankan beliau memakai aplikasi ini selain itu aplikasi ini mudah di gunakan jadi memudahkan target sasaran saya untuk bisa mendesain sendiri. Sebelum membuat desain kami foto produk-produknya terlebih dahulu, karena foto dan desain yang bagus

akan menarik minat beli, kami mengambil foto produk dengan sebaik mungkin dan kami menggunakan property seadanya seperti dari kardus untuk box fotonya, untuk lightingnya sendiri karena tidak punya lighting khusus kami menggunakan flash dari handphone, hasilnya pun tidak kalah bagus dengan yg menggunakan lighting khusus.

Minggu kelima, disini adalah jadwal minggu terakhir di kkn saya bersama mbak Fira (Dapoer Fira). Di minggu kelima ini saya melakukan kegiatan pelatihan pemasaran, pelatihan pemasaran sendiri bertujuan agar owner lebih paham bagaimana memasarkan produknya agar dapat dikenal oleh masyarakat. Mengingat pelatihan pemasaran ini sangat penting untuk dipelajari, tanpa adanya pemasaran produk yang kita jual tidak akan banyak dikenal oleh masyarakat. Ada banyak manfaat yang di dapat ketika kita paham tentang pemasaran ini, salah satunya yaitu meningkatkan penjualan, menyempurnakan produk knowledge. Sebagai seorang penjual atau pedagang kita harus mengenali terlebih dahulu produk apa yang akan kita pasarkan, sasaran untuk produk kita ini untuk kalangan yang menengah atau anak-anak.jadi yang kami lakukan yaitu mendesai brosur, mencetak dan membagikan kepada masyarakat seitar. Semakin banyak kita menyebar broser semakain banyak pula jangkauan penjualan kita.

Minggu keenam, di minggu ini sesuai dengan matriks yang sudah saya buat saya berganti ke target sasaran kedua, yaitu Kedai dimsum sidoarjo dengan owner bernama Mas Buyung. Di minggu ini kegiatan saya yaitu pembuatan daftar menu. Pembuatan daftar menu ini nantinya akan dibuat untuk toko offline di kedai dimsum, yang saat ini masih dalam tahap renovasi, untuk daftar menunya sendiri saya membuat melalui word karena di templet aplikasi canva tidak ada yang cocok menurut saya. Jadi saya desain manual menggunakan word, selain itu saya juga membuat daftar menu melalui aplikasi canva yang nantinya akan di post ke media social jadi daftar menu ini hanya untuk media social saja karena jika di print dan untuk di kedainya menurut saya kurang menarik. Setelah membuat daftar menunya saya mencetak dan menyerahkan kepada owner kedai dimsum sidoarjo.

Minggu ketujuh ini kegiatannya sama seperti di dapoer fira, yaitu pembuatan produk baru untuk kedai dimsum sidoarjo. Saya dan owner berdiskusi untuk produk barunya yang sekiranya mudah dan enak. Setelah melauai diskusi panjang kami memutuskan untuk membuat produk

minuman, karena di kedai dimsum sendiri belum ada produk minuman. Kita mencari referensi melalui youtube produk minuman apa yang akan kami pakai, mengingat saat ini banyak sekali para pelaku usaha minuman yang sedang viral. Setelah mencari cari referensi kami menemukan tiga macam minuman yang mudah untuk cara pembuatannya yaitu mojito, ice bland, dan micu ice. Hari sabtu di minggu ketujuh kami list bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk pembuatan minuman ini, setelah di list hari itu juga kami langsung belanja untuk kebutuhan pembuatan minuman ini. Kami belanja di salah satu toko kue cukup terkenal di sidoarjo yaitu di berkis, kami belanja mulai dari bubuk minuman (kita beli hanya beberapa untuk sample selanjutnya saya menyarankan untuk membeli di Surabaya), susu, sirup dan bahan-bahan lainnya, tidak ketinggalan juga untuk kemasannya kami juga membelinya di berkis seperti gelas, sedotan kantong plastik. Ada beberapa varian rasa dari ketiga minuman itu, untuk mojito kami sepakat 3 rasa yaitu mojito melon, mojito orange, dan mojito cocopandan. Selanjutnya untuk micu ice dan ice bland kami memakai bubuk yang sama dengan empat varian rasa yaitu choco hazelnute, red velvet, green tea, dan taro. Perbedaan antara micu ice dan ice bland terletak di cara pembuatannya dan komposisi susunya saja. Dihari selanjutnya kami langsung mengeksekusi semua bahan menjadi tiga macam minuman, dan memberikan tester kepada anak-anak disekitar tempat tinggal owner.

Minggu kedelapan ini adalah minggu terakhir saya melakukan kegiatan bersama dengan owner kedai dimsum sidoarjo sekaligus menjadi kegiatan terakhir kkn tangguh 2020, karena dua minggu terakhir saya beserta team fokus untuk laporan-laporan. Di minggu kedelapan ini kegiatan saya mendesain untuk kebutuhan marketplace. Desain yang bagus, menarik, dan unik sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha karena dengan desain yang unik bagus akan menarik minat pelanggan. Saya disini memberikan sosialisasi cara mendesain foto melalui aplikasi canva dengan tamplet-tamplet yang sudah tersedia di aplikasi, saya memberikan arahan kepada owner agar owner nantinya bisa mendesain sendiri dengan baik.

Akhir dari perjalanan saya selama KKN-T 2020 saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Terimakasih kepada pihak yang sudah membantu saya menyelesaikan kegiatan ini dengan baik, teruntuk target sasaran saya mengucapkan banyak terimakasih karena sudah bersedia saya wawancara, saya ganggu waktunya, dan terimakasih juga sudah

membrikan saya pengalaman yang tak terlupakan. Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan adanya KKN Tangguh 2020 ini saya banyak mendapatkan pelajaran dan saya dapat membantu UMKM di sekitaran tempat tinggal saya yang terdampak akibat adanya virus covid-19 ini.

3.2. Nasib Warung Kopi Hidup Segan Mati Tak Mau

Oleh : Aditya Ardiansyah

Pada 6 bulan terakhir ini dunia sedang mengalami pandemi khususnya Indonesia, yang dimana efek dari pandemi ini sangat merugikan dari sisi Kesehatan manusia, Pendidikan, bisnis dan ekonomi. Banyak perusahaan memberhentikan karyawannya karena tidak mampu menggaji karyawan. Begitupun UMKM di Indonesia semua terdampak dari pandemi covid 19 ini, dimana orang – orang hanya disuruh dirumah dan tidak boleh keluar rumah. Alhasil para UMKM yang jualannya yang masih menggunakan cara offline, otomatis mati atau tidak ada pemasukan.

Dan itu terjadi pada UMKM di RT saya, salah satunya yaitu Warung kopi Pak Mul yang dimana beliau masih baru buka kurang lebih 6 bulan, warkopnya pun tidak se-mewah café – café jaman sekarang, warkopnya benar-benar sederhana yang ia buka di depan rumahnya. Pak mul membuka warung kopi ini bertujuan untuk menambah penghasilan keluarganya dan memberikan aktifitas untuk istrinya agar bisa berwirausaha. Ceritanya awal buka dengan modal pas – pasan.

Warung kopi pak Mul ini tidak ada fasilitas lebih seperti warung kopi lainnya, yang biasanya ada fasilitas seperti Wifi, Toilet, bahkan tempat duduk yang nyaman. Warkop beliau ini hanya bermodal tempat duduk kayu pring yang beliau ambil dari belakang rumahnya. Jadi pelanggan kalau duduk sedikit kurang nyaman karena kerasnya kayu.

Dengan kesempatan kali ini pada KKN Tangguh 2020, saya ingin membantu Warkop Pak Mul ini agar mempunyai banyak pelanggan, program yang saya rencanakan yaitu, membuat daftar menu, mendaftarkan lokasi Warkop di Google Bisnis dan memasang Wifi di Warkop Pak mul dengan sistem hotspot dari wifi rumah saya.

Pada Minggu pertama, saya bersosialisasi tentang kegiatan KKN yang saya kerjakan, saya meminta keluhan atau permasalahan yang terjadi di Warung Kopi beliau, agar saya bisa memberikan solusi dalam permasalahan tersebut. Permasalahan utama dari warung kopi beliau adalah tidak bisa memberikan fasilitas lebih untuk pelanggannya, seperti Wifi, Minuman kekinian, dan Dekorasi yang menarik karena terhalang modal. Dari diskusi sebelumnya dengan pak mul, saya mempunyai beberapa solusi dari permasalahan yang di hadapi. Dari situ saya Menyusun program kerja apa saja yang bisa membantu warung kopi pak mul, agar bisa Ramai dan meningkat omsetnya. Saya pun mengumpulkan refrensi warung kopi – warung kopi yang ramai itu apa sih rahasianya.

Lanjut di Minggu kedua, saya menyelesaikan satu permasalahan yaitu membuatkan daftar menu untuk warung kopinya, hari itu pun saya langsung menuju ke warung pak mul untuk mewawancara apa saja barang yang beliau jual. Beliau menjelaskan semua barangnya sampai harganya. Di keesokan harinya saya mendesain daftar menu untuk warung kopi pak mul, sebisa mungkin saya mendesain daftar menu yang bagus agar pelanggan bisa tertarik untuk memesan minuman atau cemilan lebih banyak. Setelah kurang lebih 1 jam mendesain daftar menu, langsung saya cetak dengan printer yang saya miliki.

Di minggu ketiga saya datang ke warung kopi pak mul dengan membawa daftar menu yang sudah saya buat. Beliau sangat senang telah dibuatkan daftar menu, karena menurutnya daftar menu itu memperlihatkan profesionalan dari warung kopinya. Tak lama beliau memasang sendiri daftar menunya. Namun saya tidak hanya membawa daftar menu saja, saya membawa desain poster covid, agar pengunjung bisa jaga jarak dan menggunakan masker.

Di minggu keempat saya berusaha menyelesaikan salah satu permasalahan yaitu wifi untuk pelanggannya. Beliau sebenarnya ingin memasang wifi dari awal buka warung kopinya, namun pak mul tahu kalau tagihan bulanan wifi itu sangat mahal baginya. Akhirnya beliau memutuskan untuk tidak memasang. Dari masalah ini saya mencoba membantu, dirumah saya kebetulan ada wifi 20Mb/s yang saya gunakan untuk keluarga dirumah, namun menurut saya wifi ini terlalu mubazir karena yang menggunakan hanya 4 orang. Pada akhirnya saya memutuskan untuk membeli mikrotik yang dimana fungsinya untuk

mengatur sebuah jaringan internet. Kebetulan saya seorang IT jadi menyetting mikrotik lumayan mudah bagi saya. Dalam penyettingan mikrotik saya setting Wifi Hostpot untuk di sebar di warung kopi pak mul. Jadi sistemnya itu voucher, Ketika ada orang beli, jika pelanggan ingin mendapatkan wifi pak mul memberikan voucher yang saya buat dan menaikkan tarif minumannya yang pelanggan pesan. Jadi per voucher tadi harganya 1 ribu rupiah beliau mengambil keuntungan dari harga minuman. Pada dasarnya saya ingin menaikkan jumlah pelanggan di warung kopi pak mul dengan memberikan fasilitas internet hostpot tadi. Keuntungan yang saya dapat adalah untuk membayar tagihan bulanan wifi rumah saya, jadi saling menguntungkan. Warung pak mul ramai, dan wifi saya ada yang bantu bayar.

Di Minggu kelima, saya menarik kabel internet dari rumah saya ke warung pak mul untuk memasang router (pemancar sinyal wifi) yang kurang lebih 30 meter. Dalam pemasangan wifi ini saya dibantu teman saya, pemasangan wifi ini memakan waktu 2 jam. Setelah wifi terpasang di Warung Kopi pak mul, saya berusaha membuat promosi di tetangga-tetangga kalau warung kopi pak mul sudah ada Wifinya. Tak lama pada pagi hari beberapa anak-anak membawa handphone dan buku untuk mengerjakan tugas sekolah katanya. Dari sini saya merasa kasihan, anak-anak sekolah ternyata membutuhkan akses internet untuk belajar dan sekolah. Lalu dihari selanjutnya saya memutuskan untuk memberikan internet gratis untuk siswa yang belajar, saya mencoba bernegoisasi dengan pak mul untuk menyetujui hal ini. Alhamdulillah pak mul setuju, namun anak-anak kalau butuh minum tetep bayar, hanya internetnya saja gratis, jadi siswa bisa belajar dengan internet gratis. Disini saya mendapat kepuasan tersendiri Ketika memberikan internet gratis untuk siswa sekolah. Dan warung pak mul pun menjadi ramai. Namun siswa tidak bisa membuka sembarangan seperti youtube, facebook, download dan media social lainnya dan saya batasi hanya sampai jam 12 siang untuk internet gratisnya untuk mencegah penyalahgunaan internet gratis yang saya berikan. Jadi siswa hanya bisa membuka Whatsapp, Video Call, zoom dan browsing. Jika ada yang ingin menggunakan diatas jam 12 harus seizin saya terlebih dahulu untuk memastikan penggunaanya.

Di Minggu keenam, saya membuatkan Google bisnis agar warung kopi pak mul ini bisa terlihat di Google Maps. Dan pengunjung yang dari luar

daerah bisa mampir ke warung beliau. Pendaftaran Google Bisnis benar-benar sangat mudah, dimana kita tinggal buka aplikasi google maps di handphone kita, kemudian tambahkan lokasi. Setelah itu tinggal setting nama bisnis yang akan di daftarkan dan beberapa isian didalamnya. Setelah mendaftar kita disuruh menunggu verifikasi dari google. Tak lama kemudian saya mendapatkan konfirmasi bahwa pendaftaran google bisnis warung kopi pak mul diterima. Dan sekarang warung kopi pak mul sudah terlihat di google maps. Pada bulan kemudian pengunjung warung kopi pak mul mengalami peningkatan, dimana voucher dari saya 100 pcs habis dalam 1 bulan. Berarti dalam 1 bulan ada pelanggan 100 lebih. Disini saya merasakan senang bisa membantu warung pak mul menjadi lumayan ramai. Dan semoga usaha pak mul terus berjalan lancar.

Pada minggu ketuju saya membantu UMKM Kebab Sultan milik bu Icha yang berada di RT saya, pada minggu ini saya mencoba bersosialisasi dengan bu icha, terkait kegiatan KKN kali ini, dan sekaligus ingin mendengarkan keluhan dan permasalahan yang di hadapi oleh bu icha ini. Saya mencoba memahami kebutuhan dan problem yang ada di bisnis beliau, dari segi manajemen pembelian dan Marketing. ternyata beliau kualahan menghadapi banyak orderan setiap harinya, pada akhirnya beliau merekrut seorang admin untuk membantunya dalam pencatatan order dan melayani order dari pelanggan. kebetulan saya memiliki skill Digital Marketing, pada akhirnya saya langsung membuatkan akun Instagram dan mensetting menjadi Akun Bisnis agar terlihat traffic pengunjungnya. dan juga mensetting Whatsappnya menjadi Whatsapp Bisnis.

Setelah itu saya membuat desain untuk konten di Instagramnya, dan Alhamdulillah mulai ada progress, konten yang sudah saya buat bisa dilihat oleh banyak orang di Instagram. dari sini order mulai banyak dari luar kota, walaupun order tidak terlalu meningkatkan tajam, tapi Bu Nunik optimis akan melejit kedepannya. Memang konten akun jualan di instagram itu ga sebanyak yang tertarik seperti konten guyonan, dan juga sepertinya akunnya masih baru jadi belum bisa menyaingi konten yang sudah ada dari dulu. Namun sisi positifnya adalah brand Kebab Sultan bisa dikenal diluar sana.

3.3. Tentang pendampingan digital marketing umkm dimasa pandemi

Oleh: Deni Setiawan

KKN Kelihatan sebuah singkatan yang sering kita dengar sebagai mahasiswa tingkat akhir, kenapa tidak sebuah tugas yang harus kita jalankan untuk memenuhi sebuah kewajiban. Saya sendiri sebagai mahasiswa kelas malam harus mengikuti KKN tahun ini, KKN tahun ini sangatlah berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya, mengapa demikian? Kita tahu, saat ini bukan hanya di Indonesia sedang dihebohkan dengan wabah yang sangat mematikan yaitu COVID-19, hal inilah yang membuat kampus saya mencanangkan sebuah program KKN baru yaitu KKN Tangguh Kebencanaan yang dilaksanakan di tempat tinggal dari masing-masing mahasiswa.

Yah, mungkin dari program KKN terbaru kali ini justru mahasiswa merasa tertantang untuk menjalankan programnya secara mandiri untuk berkontribusi dalam pengabdian masyarakat, yang nantinya diharapkan benar-benar bisa memberikan dampak positif. KKN ini berkesempatan untuk belajar komitmen, dimana kita bisa belajar menghargai dan dihargai, KKN ini juga kesempatan untuk keikhlasan, hingga tak jarang pula yang mengatakan KKN itu belajar untuk memaknai arti cinta.

Oh iya teman-teman, sebelumnya perkenalkan nama saya Deni Setiawan. Teman-teman kuliah saya sering memanggil dengan sebutan Deni . Seorang mahasiswa Manajemen angkatan 2017 yang beberapa bulan lalu saya merasakan sensasi KKN Tangguh Kebencanaan dilaksanakan di daerah masing-masing mahasiswa. Selama tiga bulan ini saya menjalankan KKN di sebuah desa yang berada di kecamatan wonoayu.

Desa Pilang, sebuah tempat kecil dari yang dimana penduduknya sebagai besar sebagai karyawan swasta dan wirausaha , bukan hanya itu ada juga beberapa warga yang menjalankan usaha, usaha yang didirikan masih sangat tradisional dan belum mempunyai brand. Hal inilah yang membuat saya tergerak untuk membantu salah satu dari warga Desa Pilang untuk membuatkan brand agar tidak kalah saing dengan produk-produk yang sudah di jual dipasaran. Maka dari itu dalam kesempatan KKN

Tangguh Kebencanaan kemarin, saya mengangkat program Pendampingan UMKM menuju customer online dan digital marketing.

Kondisi global saat ini yang tengah dilanda wabah virus COVID-19 berdampak terhadap mobilitas dan aktivitas warga menjadi terganggu. Termasuk dampak yang ditimbulkan yakni kegiatan akademik dalam lingkup perkuliahan menjadi terganggu dan harus dilaksanakan secara daring atau online. Begitu juga dengan program KKN-T yang dilakukan secara mandiri pada lingkup desa sekitar domisili mahasiswa.

Menyelaraskan dengan surat keputusan rector yang telah berlaku bahwa saya melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) pada wilayah domisili saya yakni pada Desa Pilang RT 04 RW 02 Wonoayu Sidoarjo. Program kerja yang saya laksanakan yakni antara lain Sosialisasi pentingnya digital marketing saat pandemi, Membuat serta aktivasi akun instagram serta google bisnis.

Warung Pak Ali dan Toko Hj Atinah menjadi target sasaran umkm sekitar yang saya pilih untuk mewujudkan program kerja saya. Kegiatan KKN dilakukan dalam waktu 8 minggu. Adalah sebuah hal baru bagi saya bagaimana caranya umkm ini tetap bertahan walaupun ditengah kondisi pandemi. Kegiatan ini merupakan salah satu tanggung jawab saya sebagai mahasiswa dan berkat dukungan dari keluarga akhirnya saya lebih siap dan semangat untuk memulai KKN Tangguh tahun ini.

Minggu pertama dengan melakukan konsolidasi dengan teman-teman KKN dalam lingkup satu kelompok. Dilanjutkan melakukan sosialisasi kepada owner pemilik usaha mikro kecil menengah yaitu saudara pak Ali & Hj Atinah Dengan menyampaikan tujuan dan manfaat digital marketing disaat kondisi pandemi seperti saat ini. Beliau menyambut dengan baik maksud dan tujuan kedatangan saya. Dengan langsung membuat jadwal perencanaan kegiatan selama KKN dilakukan.

Minggu kedua saya melaksanakan kegiatan yaitu dengan memulai membuat serta aktivasi akun instagram. Pada minggu ketiga ini kami mendapatkan dukungan penuh dari pemilik usaha agar dibuatkan akun instagram agar mampu mengimbangi trend saat ini yang serba instagramable. Kegiatan saya saya lakukan pada malam hari tepatnya pada jam 19.00 WIB. Saya membuat serta aktivasi akun instagram .

Minggu ketiga saya melaksanakan kegiatan yaitu penyerahan tempat cuci tangan dan handsanitizer di warung, dan sosialisasi cuci tangan

di warung. Dengan begitu warung tersebut dapat menerapkan protokol kesehatan di warungnya agar warung itu bersih dan kesehatannya terjamin.

Minggu Ke empat Program selanjutnya saya juga membuatkan daftar menu di warung dan menempelkan daftar menu itu di tembok sekitar warung agar menu yang di jualkan itu bisa gampang dilihat oleh para konsumen.

Minggu ke lima Program selanjutnya saya juga mengedit/mendesain banner dan memasang banner tersebut di depan warung agar konsumen bisa melihat banner itu dan bisa gampang di lihat oleh masyarakat luas untuk meningkatkan penjualan dan bisa mempromosikan warung tersebut.

Minggu ke enam Disini juga saya juga mendaftarkan warung di google bisnis agar warung tersebut dapat di kenal di kalangan masyarakat luas melalui digital marketing. Program ini merupakan bentuk upaya pemberdayaan UMKM melalui layanan digital marketing, dengan harapan UMKM tersebut dapat bertahan di masa pandemi COVID-19 dan terus berkembang ke arah yang lebih baik kedepannya.

KKN di desa sendiri ini menurut saya justru punya tantangan tersendiri karena kita harus menghadapi masyarakat yang sering kita temui sehari hari. Dari sini saya juga berlatih bagaimana cara bersosialisasi dan bekerjasama di masyarakat

Minggu ke tujuh saya mengganti target sasaran yaitu targetnya pemilik Toko hijab yang menyediakan toko sembako. Program saya juga memberikan tempat cuci tangan dan handsanitizer di warung dan mensosialisasikan cuci tangan bersama pemilik toko agar kebersihan dan kesehatan konsumen toko bisa teratasi akibat COVID 19 ini.

Minggu ke delapan Disini juga saya juga mendaftarkan toko di google bisnis agar toko tersebut dapat di kenal di kalangan masyarakat luas melalui digital marketing

Untuk kegiatan minggu terakhir, saya melakukan kegiatan rekapitulasi dan evaluasi selama kegiatan KKN. Rekapitulasi dan evaluasi saya lakukan baik dengan pemilik usaha maupun karyawan dari usaha ini. Berdasarkan dari rekapitulasi kegiatan selama KKN mendapatkan hasil yang signifikan baik peresapan anggaran KKN untuk program kerja. Sedangkan evaluasi yang dihasilkan yakni diharapkan pendampingan terhadap usaha mikro

kecil menengah semacam ini tidak berhenti sampai disini saja. Akan tetapi terus berelanjutan terhadap umkm yang lain yang masih membutuhkan pendampingan.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa semua program kerja yang saya rencanakan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar. Saya ucapkan terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu kelancaran program KKN Tangguh saya. Kami berharap kondisi dunia segera membaik kembali dan diberi kekelancaran dalam segala bidang.

3.4. Pelengkapan Properti UMKM Warung Kopi

Oleh : Irfan Adi Kusuma

Awal : Kuliah Kerja Nyata

Lahirnya Covid-19 menyebabkan beberapa lapisan masyarakat mengalami dampak yang cukup signifikan. Tidak hanya di Indonesia, tetapi semua warga dunia mengalami dampaknya dan menyerang beberapa sektor negara. Selain sektor kesehatan, sektor ekonomi juga dapat dikatakan mengalami krisis yang cukup parah. Wabah ini juga mengubah pola hidup masyarakat, dari yang dulunya beberapa aktivitas dapat dilakukan secara tatap muka kini menuju aktivitas yang memanfaatkan kecanggihan teknologi. Salah satunya Kuliah Kerja Nyata (KKN), suatu program universitas yang dilakukan oleh mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat. KKN kali ini sangatlah berbeda dari tahun sebelumnya, karena dengan datangnya pandemi Covid-19 ini membuat kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan program KKN- Tangguh kebencanaan yang dilakukan oleh tiap mahasiswa di lingkungan domisili nya.

Program KKN-Tangguh tidak menyurutkan semangat saya untuk tetap melaksanakan pengabdian agar dapat memberikan hal positif pada lingkungan masyarakat. KKN Tangguh dilakukan selama 8 minggu dan setiap minggu ada 2 hari untuk melaksanakan program kerjanya. KKN kali ini mengajarkan saya bagaimana melakukan pengabdian kepada masyarakat meskipun sangat beresiko tinggi dikala pandemi. Oleh karena itu, pelaksanaanya tetap dilaksanakan sesuai protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah seperti pemakaian masker, social

distancing, pola hidup sehat dan tentunya meminimalisir kegiatan dengan orang banyak.

Proses.....

Nama saya Irfan Adi Kusuma, mahasiswa semester 7 Program Studi Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sesuai aturan pihak kampus, saya melaksanakan KKN di lingkungan rumah saya yaitu Dusun Patung RT 01/RW01 Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama dua bulan ini, saya mendapat dukungan dari beberapa pihak masyarakat. Pada waktu itu, sambutan dari Ketua RT 01 sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan saya. Saya melaksanakan KKN di suatu Dusun yang sangat bervariasi mata pencahariannya seperti petani, pedagang, peternak dan pelaku UMKM. Disini, ada pemilik UMKM yang mencurahkan isi hatinya kepada saya tentang bagaimana agar UMKM warung kopi miliknya tidak kalah saing dengan warung lainnya. Fakta juga membenarkan, masih banyak UMKM di lingkungan saya masih menjalankan aktivitas yang masih tradisional, bisa dikatakan kurang modern. Hal ini membuat minat saya untuk memilih program kerja KKN di bidang UMKM yaitu Warung Kopi Pojok. Pemilik warung kopi Pojok bernama Aberur Haris yang juga bekerja sebagai karyawan swasta.

Masih Proses ...

Untuk pelaksanaan minggu pertama, hari pertama kegiatan saya yaitu melakukan pemantapan dan saling bertukar pendapat dengan kelompok saya yaitu KKN-T Kelompok 13. Pemantapan ini dilakukan secara daring melalui aplikasi google meet. Dengan adanya kegiatan ini, saya dapat memahami lebih jauh program kerja KKN khususnya pendampingan kepada pelaku UMKM. Meskipun secara daring, kegiatan seperti ini dapat membangun chemistry antar anggota kelompok KKN. Besoknya, saya melakukan izin kepada Bapak Totok Prasetyo sebagai ketua RT untuk KKN di Warung Kopi Pojok. Beliau menanggapi positif, kata beliau dengan hal ini UMKM di lingkungannya secara langsung mendapat dukungan secara moral maupun materi meskipun situasi saat ini sedang sulit khususnya perekonomian masyarakat. Pada minggu kedua, yaitu saya diskusi dengan pemilik UMKM untuk pemilihan logo brand yang nantinya akan dijadikan foto profil akun media sosial. Logo brand ini bertujuan agar khalayak luas mengetahui keberadaan warung kopi ini, serta logo dapat

dijadikan identitas pengenalan warung. Minggu selanjutnya, saya mendesain logo yang telah disepakati oleh pemilik UMKM. Proses pengeditan design logo ini menggunakan aplikasi canva. Design logo pun selesai dan siap dijadikan foto profil di media sosial.

Untuk minggu keempat, hari pertama saya melakukan pengukuran teras warung agar design banner presisi. Hari selanjutnya, saya lanjutkan untuk pemilihan gambar yang dijadikan banner sekaligus pengeditan design. Pengeditan saya lakukan dengan memanfaatkan aplikasi Corel Draw. Selama 120 menit pengeditan pun selesai, lalu saya menyodorkan file banner ke tukang printing agar dicetak sesuai ukuran yang telah disetujui juga oleh pemilik warung. Minggu selanjutnya, hari pertama dan kedua saya melakukan design gambar daftar menu dan nomor meja. Desainnya berukuran A5 karena ukuran ini banyak digunakan coffeshop sekarang ini. Pemilihan gambar pada daftar menu telah disetujui oleh Aberur Haris dan pencetakan pun saya lakukan saat itu juga.

Selanjutnya minggu keenam, pada hari pertama saya memanfaatkan untuk pembuatan display menu dari akrilik bekas yang ada pada TV LED. Akrilik bekas saya dapatkan di tukang service TV yang tak lain adalah teman sekelas kuliah saya juga. Daripada akrilik mejadi limbah yang tak berguna dan memakan ruang pada bengkel TV. Saya memotong akrilik sesuai gambar daftar menu yang telah saya buat pada minggu sebelumnya. Hanya cukup menyiapkan bahan seperti gerinda, lem, serta penggaris display menu dari akrilik pun dapat dipajang pada meja warung kopi. Karena seiring berkembangnya zaman, di kota besar pun sudah banyak Coffeshop yang menyertakan daftar menu di meja pesanan pelanggan. Hal itu sebagai pendukung kenyamanan pelanggan khususnya kaum muda. Hari kedua minggu keenam, banner dari tukang printing siap dipasang. Pemasangan banner sesuai ukuran teras dan dapat menambah nilai plus penambah pendapatan UMKM.

Minggu selanjutnya, pada hari pertama saya lanjutkan dengan promosi penjualan melalui media sosial yaitu Instagram. Dengan selalu update di instastory semoga masyarakat luas makin mengenal warung kopi Pojok ini. Hari selanjutnya, saya serahkan akrilik display menu kepada Aberur Haris selaku pemilik warung kopi pojok agar segera diletakkan di meja. Dengan akrilik display menu ini, memudahkan pelanggan untuk melakukan apa yang akan dipesan. Pada minggu terakhir, saya

menuntaskan program KKN saya dengan melanjutkan promosi penjualan melalui aplikasi instagram.

Akhir...

Itulah sedikit cerita saya selama pelaksanaan KKN Tangguh di lingkungan Dusun Patung Desa Pungging. Saya ucapkan terima kasih banyak kepada pemilik warung pojok yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dijadikan objek pengabdian KKN. Semoga pengalaman ini dapat saya jadikan pelajaran di masa yang akan datang dan tentunya semoga pandemi Covid-19 segera berakhir.

3.5. Judul sembarang wes pokok okee

Oleh: M. Ayub Akbar

Kondisi global saat ini yang tengah dilanda wabah virus COVID-19 berdampak terhadap mobilitas dan aktivitas warga menjadi terganggu. Termasuk dampak yang ditimbulkan yakni kegiatan akademik dalam lingkup perkuliahan menjadi terganggu dan harus dilaksanakan secara daring atau online. Begitu juga dengan program KKN-T yang dilakukan secara mandiri pada lingkup desa sekitar domisili mahasiswa.

Menyelaraskan dengan surat keputusan rector yang telah berlaku bahwa saya melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) pada wilayah domisili saya yakni pada desa Putat Rt 05 Rw 01 Tanggulangin Sidoarjo. Program kerja yang saya laksanakan yakni antara lain Sosialisasi pentingnya digital marketing saat pandemi, Membuat serta aktivasi akun instagram serta google bisnis, serta membuat inovasi layanan baru.

RUBBS BARBERBAR menjadi target sasaran umkm sekitar yang saya pilih untuk mewujudkan program kerja saya. Kegiatan KKN dilakukan dalam waktu 8 minggu. Adalah sebuah hal baru bagi saya bagaimana caranya umkm ini tetap bertahan walaupun ditengah kondisi pandemi. Kegiatan ini merupakan salah satu tanggung jawab saya sebagai mahasiswa dan berkat dukungan dari keluarga akhirnya saya lebih siap dan semangat untuk memulai KKN Tangguh tahun ini.

Minggu pertama dan minggu kedua saya awali dengan melakukan konsolidasi dengan teman-teman KKN dalam lingkup satu kelompok. Dilanjutkan melakukan sosialisasi kepada owner pemilik usaha mikro kecil menengah yaitu saudara Rubik Nasrulloh S. Pd. Dengan menyampaikan

tujuan dan manfaat digital marketing disaat kondisi pandemi seperti saat ini. Beliau menyambut dengan baik maksud dan tujuan kedatangan saya. Dengan langsung membuat jadwal perencanaan kegiatan selama KKN dilakukan.

Minggu ketiga saya melaksanakan kegiatan yaitu dengan memulai membuat serta aktivasi akun instagram serta akun google bisnis. Pada minggu ketiga ini kami mendapatkan dukungan penuh dari pemilik usaha agar dibuatkan akun instagram agar mampu mengimbangi trend saat ini yang serba instagramable. Kegiatan saya saya lakukan pada malam hari tepatnya pada jam 18.15 WIB. Saya membuat serta aktivasi akun instagram serta akun google bisnis. Namun untuk google bisnis harus menunggu beberapa waktu untuk mendapatkan persetujuan dari pihak google.

Minggu keempat saya melakukan kegiatan sebagaimana pada minggu ketiga, yaitu melakukan tambahan postingan-postingan dalam akun instagram serta aktivasi akun google bisnis yang telah disetujui oleh google. Sebagaimana dalam minggu ketiga, pada minggu keempat ini saya mendapatkan dukungan penuh dari saudara Rubik untuk menjalankan program kerja saya. Terdapat beberapa pertanyaan dari pelanggan RUBBS BARBERBAR tentang tujuan saya disana, namun setelah saya jelaskan maka mereka sangat senang dengan adanya program kerja saya.

Minggu kelima kegiatan yang saya lakukan yakni dengan melakukan inovasi layanan baru. Artinya dalam minggu kelima ini saya menambahkan produk pomade. Produk pomade yang saya tambahkan saya peroleh dari membeli kepada agen penjual pomade sehingga mendapatkan harga yang murah. Dengan adanya inovasi ini, pemilik usaha sangat terkejut dengan program yang saya lakukan. Beliau berharap besar dengan adanya inovasi ini, mampu menambah pelanggan baru khususnya pada kalangan generasi anak muda.

Pada minggu keenam saya melakukan beberapa kegiatan antara lain yakni menambahkan produk pomade dengan brand RUBBS POMADE. Serta menciptakan beberapa brosur yang saya sebarkan kepada pelanggan yang datang pada hari itu. Dengan menciptakan diskon bagi pelanggan setia yang telah beberapa kali menggunakan jasa ini. Diskon yang diberikan berbagai macam antara lain potong gratis, mendapatkan potong plus cleaning, juga perawatan pomade.

Untuk kegiatan minggu terakhir, saya melakukan kegiatan rekapitulasi dan evaluasi selama kegiatan KKN. Rekapitulasi dan evaluasi saya lakukan baik dengan pemilik usaha maupun karyawan dari usaha ini. Berdasarkan dari rekapitulasi kegiatan selama KKN mendapatkan hasil yang signifikan baik peresapan anggaran KKN untuk program kerja. Sedangkan evaluasi yang dihasilkan yakni diharapkan pendampingan terhadap usaha mikro kecil menengah semacam ini tidak berhenti sampai disini saja. Akan tetapi terus berlanjut terhadap umkm yang lain yang asih membutuhkan pendampingan.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa semua program kerja yang saya rencanakan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar. Saya ucapkan terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu kelancaran program KKN Tangguh saya. Kami berharap kondisi dunia segera membaik kembali dan diberi kekelancaran dalam segala bidang.

3.6. Kabar kopi

Oleh : Muhammad Dodi Kurniawan

Pada 7 bulan terakhir ini dunia sedang mengalami pandemi khususnya Indonesia, yang dimana efek dari pandemi ini sangat merugikan dari sisi Kesehatan manusia, Pendidikan, bisnis dan ekonomi. Banyak perusahaan memberhentikan karyawannya karena tidak mampu menggaji karyawan. Begitupun UMKM di Indonesia semua terdampak dari pandemi covid 19 ini, dimana orang – orang hanya disuruh dirumah dan tidak boleh keluar rumah. Alhasil para UMKM yang jualan yang masih menggunakan cara offline, otomatis mati atau tidak ada pemasukan.

Dan itu terjadi pada teman di RT saya, yaitu di PHK dimana beliau masih baru bekerja kurang lebih 3 tahun, namun harus menerima kenyataan bahwa perusahaan tempatnya bekerja mengalami penurunan laba akibat covid 19, sehingga dirinya terkena kebijakan perusahaan yang harus me-PHK 30% karyawannya. Akhirnya dia pun berusaha mencari pekerjaan lagi, namun masih tetap dia tidak menemukan perusahaan yang mau menerimanya .

Dengan kesempatan kali ini pada KKN Tangguh 2020, saya ingin membantu teman saya dengan cara mengajaknya untuk membuka usaha

online penjualan Kopi dengan nama KABAR KOPI, program yang saya rencanakan yaitu, membuat desain logo, daftar menu, stiker kemasan, membuat akun social media, dan Pembuatan Laporan keuangan.

Pada Minggu pertama, saya bersosialisasi tentang kegiatan KKN yang saya kerjakan, saya membuat desain Logo untuk awal dari Langkah membuka usaha tersebut, karena menurut saya Logo merupakan tanda pengenal seperti halnya nama bagi seseorang. Sempat terkendala karena device yang digunakan memiliki kapasitas dan processor yang tidak begitu mendukung, namun dapat teratasi dengan segala upaya dan usaha yang dilakukan.

Lanjut di Minggu kedua, yaitu membuatkan daftar menu untuk memudahkan pembeli dalam membeli product, hari itu pun saya langsung menuju kerumah teman saya untuk mendesain daftar menu sekaligus memberikan edukasi makna dari logo yang saya buat untuk usahanya kedepan, masih sama permasalahan yang dihadapi saat mendesain daftar menunya yaitu sedikit lambat dalam mendesain dikarenakan device yang tidak memupuni.

Di minggu ketiga seperti biasa saya dating kerumah teman saya lagi untuk mengajaknya mendesain stiker kemasan untuk lebih memperkenalkan brand penjualannya pada masyarakat, kali ini teman saya yang mendesain karena telah saya edukasi bagaimana mendesain menggunakan photoshop dan saya suruh untuk sering sering melihat di youtube. Setelah selesai mendesain stiker kamipun bergegas berangkat keluar untuk mencetak stiker yang telah kami desain dan di lanjut untuk membeli kemasan botol minuman yang akan di gunakan untuk berjualan secara online nantinya

Di minggu keempat saya dan teman saya melakukan uji coba test kepada beberapa penduduk didesa dan mendapat respon yang baik, kemudian saya juga membuatkan akun Instagram untuk mempermudah pemasaran secara masal. Dan pada minggu ini pun kami melakukan pemasaran melalui Instagram, Facebook, dan Watsapp yang di respon sangat baik oleh teman teman saya. Kemudian kami melakukan pengiriman pesanan, cukup banyak pesanan di awal kami memasarkan product ini. Di Minggu kelima, Karena keterbatasan bahan akhirnya saya membantu teman saya untuk mencetak stiker dan teman saya pergi membeli botol untuk product kemasan minuman yang akan diperjual belikan, dan lanjut saya membantu memasarkan product melalui media social yang ada.

Permasalahan mulai muncul dimana waktu kami sulit untuk mengatur waktu untuk pengiriman kepada pelanggan, akhirnya saya memberikan beberapa masukan pada teman saya untuk melakukan system P.O (Pre Order) dimana pelanggan dibatasi dalam jam pemesanan, dan juga menentukan waktu untuk pengiriman product. Cukup efektif dan bisa memanagerment waktu dengan baik.

Di Minggu keenam, masih lanjut untuk pemasaran secara online dan pengiriman ke pelanggan, namun saya juga laporan keuangan bulanan untuk peta bagi teman saya dalam menganalisa antara pemasukan dan pengeluaran, serta memudahkan teman saya untuk pemilihan biji kopi mana yang harus di beli dengan jumlah banyak dan mana yang harus di kurangi pembeliannya. Saat ini yang cukup diminati pembeli pada product Kabar Kopi adalah Kopi susu dan Ekspreso Red Valved . Dimana produk ini cukup menyumbang besar dalam laba usaha ini .

Pada minggu ketujuh saya dan teman saya berdiskusi untuk melakukan trobosan baru dimana kami menambah kan menu dalam penjualan, ya teman saya meminta agar memasukan dalam menu di Kabar Kopi yaitu bubuk kopi, jadi selain menjual olahan minuman dalam kemasan juga saran dari teman saya untuk menjual produk mentah . Hasilnya cukup baik, banyak respon positif dari pembeli dimana omset penjualannya cukup tinggi dan tidak begitu memakan waktu yang lama. Setelah itu saya membuat desain untuk konten di Instagramnya, dan Alhamdulillah mulai ada progress, konten yang sudah saya buat bisa dilihat oleh banyak orang di Instagram. dari sini order mulai banyak dari luar kota, walaupun order tidak terlalu meningkatkan tajam .

Dan setelah melihat omset dalam 1 bulan yang cukup tinggi teman saya pun akhirnya berencana untuk menggunakan hasil laba penjualan selama 2 bulan ini untuk pembuatan bot agar warga di desa juga dapat menikmati nya .

3.7. Tentang pendampingan digital marketing umkm dimasa pandemi Oleh : Mukhammad Erwan Yulianto

Krisis ekonomi dalam pandemi virus Corona ini adalah suatu bencana secara alami maupun ulah manusia terjadi secara mendadak dan berangsur angsur menimbulkan akibat yg merugikan sehingga masyarakat

harus melakukan tindakan pengulangan. Indonesia merupakan salah satu negara yang terparah virus Corona tenaga kesehatan dan masyarakat diharapkan mampu untuk menurunkan angka penularan virus corona ini. Metodologi yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat dan mengurangi penyebaran virus corona ini, kami menawarkan Digital Marketing yaitu pemasaran produk melalui media social ataupun online dan yg utama untuk selalu pola hidup sehat dengan slalu menerapkan protocol kesehatan untuk hidup pola hidup sehat meliputi olahraga secara teratur jika keluar rumah slalu memakai masker 3 lapis atau masker medis, rajin cuci tangan dengan sabun, dan jika bersosialisasi menjaga jarak 2 meter dengan sesama untuk mengurangi resiko penularan virus Corona.

Lansung saja kami akan menjelaskan keuntungan dalam Digital Marketing ini kita bisa meng uklankan produk-produk yang kita jual di media social, dan semua orang yang melihat iklan kita lebih banyak, karena perkembangan jaman semakin meningkat, dan semua orang bahkan itu dari anak kecil, dewasa, sampai yang tua semua bisa mengakses media social tersebut. Jadi semakin banyak yang mengakses media social, maka semakin banyak pula yang melihat iklan kita. Dan dimasa pandemic Covid-19 ini, kita tidak perlu lagi keluar jauh-jauh dari rumah, kita cukup memposting apa yang mau kita jual.

Minggu pertama dengan melakukan konsolidasi dengan teman-teman KKN dalam lingkup satu kelompok. Dilanjutkan melakukan sosialisasi kepada owner pemilik usaha mikro kecil menengah yaitu saudara Pak Bambang Dengan menyampaikan tujuan dan manfaat digital marketing disaat kondisi pandemi seperti saat ini. Beliau menyambut dengan baik maksud dan tujuan kedatangan saya. Dengan langsung membuat jadwal perencanaan kegiatan selama KKN dilakukan. Pak Pambang menerima dengan senang hati untuk membantu kami melaksanakan KKN ini. Kata Pak Bambang, Iya gak papa, saya juga butuh bimbingan untuk menghadapi kemajuan zaman ini, dan menghadapi oandemi Covid-19 ini. Penjualan Pasir saya semakin menurun drastis gara-gara ada pandemi Covid-19 ini.

Minggu kedua saya melaksanakan kegiatan yaitu dengan memulai membuat serta aktivasi Di Ffacebook. Saya mengajarkan Pak Bambang untuk menggunakan facebook dengan benar, dan kami juga mengajarkan bagai mana cara mempostingkan foto, membuat keterangan di foto,

membuat postingan di facebook, dan melihat berita-berita yang diunggah semua orang. Kata Pak Bambang. Wahh kalau begini caranya, saya bisa menawarkan produk saya tanpa kesana kemari, cocok banget di masa pandemi Covid-19 ini, jadi lebih gampang dan enak untuk berjualan.

Pada minggu kedua ini kami mendapatkan dukungan penuh dari pemilik usaha agar dibuatkan akun Facebook agar mampu mengimbangi trend saat ini. Kegiatan saya saya lakukan pada malam hari tepatnya pada jam 20.00 WIB. Saya membuat serta aktivasi akun facebook.

Dan selain itu saya ingin berusul untuk mempromosikan pasir ke pelanggan terdekat, dan semua itu dilaksanakan sama pak Bambang, dan semua pelanggan merasa senang, dan menambah pemesanan lagi. Promosi ini bertujuan untuk menarik pelanggan, dan memberikan pelayanan yang baik pada pelanggan. Pak Bambang mengatakan bahwa. Promosi ini sangat menguntungkan bagi saya, hasil dari promosi ini, Toko Pasir saya menjadi banyak pengunjung dan sekarang Toko Pasir saya menjadi ramai pengunjung.

Minggu ketiga saya Mengajarkan kepada pak bambang bagai mana menarik pelanggan dengan foto. Membuat foto yang bagus dengan menggunakan aplikasi android dengan mendownload di play store, menjadikan foto lebih bagus dan bermakna. Pak Bambang mengatakan, bahwa. Belajar memfoto produk ini juga sangat menguntungkan. Karena penilaian kualitas sebuah produk dalam digital marketing tersebut, tergantung dari fotonya, kalo fotonya jelek.l, maka calon konsumen melihat fotonya akan tidak tertarik. Kalau fotonya bagus, maka calon konsumen tersebut mau melihat foto akan tertarik. Lah disitulah terjadi negoisasi, antara pedagang dan pembeli.

Pada dari minggunya saya membuatkan petunjuk jalan di google maps, agar pelanggan kalo mau beli pasir tidak kesasar lagi, pembeli jadi lebih gampang mencari lokasi Toko Pasir tersebut saya membantu memasangkan tempat di google maps, bernama UD.SMM dengan google maps semua orang yang mau ke tempat toko pasir bisa lebih gampang mendapatkan lokasinya, dan lebih gampang menjangkaunya. Terbukti ada satu pelanggan yang ingin beli pasir lewat Marketplace, dan akhirnya negoisasi dan harganya cocok, dan pelanggan tersebut langsung ke lokasi Toko untuk melihat barangnya, pada perjalanan tersebut, saya ingin mencoba/mengetes google maps tersebut. Dan ternyata berhasil,

pembeli tersebut melakukan perjalanannya dengan menggunakan petunjuk google maps. Pak Bambang mengatakan, Bahwa memasang petunjuk jalan di google maps sangat menguntungkan, karena setiap pembeli yang tidak tau arah pasti jadi lebih tau arah, karena adanya google maps tersebut.

Minggu Ke empat Program selanjutnya saya juga membuat daftar harga di toko pasir dan mengasih tau kan ke pelanggan agar semua tau harganya dengan jelas dan ada yang perubahan harganya biar tau. Membuat daftar harga juga perlu diperhitungkan dengan matang, karena pesaing semakin lama semakin banyak, dan harganya juga semakin lama semakin turun, saya juga berusulan untuk menyaingi pesaing. Dengan harga yang sama, tapi produknya lebih unggul, dan bagai mana pun itu suatu tantangan bagi saya, dan akhirnya semua sudah berhasil diperhitungkan dengan matang.

Pada Akhirnya harga pun menurun mengikuti pesaing yang semakin lama semakin banyak ini. Dan semua itu juga ada manfaatnya, pelanggan yang dulunya tidak pernah mampir ke Toko Pasirnya Pak Bambang Sekarang jadi mampir, karna dengan harga sama dengan pesaing, tetapi kualitas yang berbeda jadi pelanggan lebih mempertimbangkan. Selain tu saya juga harus bisa menginginkan harga yang baru ini ke semua pelanggan, agar pelanggan tau dan lebih mempertimbangkan dengan produknya pesaing di Toko Pasir pak bambang. Kata Pak Bambang. Dengan adanya revisi harga ini. Maka pelanggan lebih mempertimbangkan karena produk yang kami buat mempunyai kuwalitas yang lebih bagus, dan mempunyai harga yang sama dengan Pesaing.

Selain itu saya juga disuruh mempostingkan alat berat berupa whell loader dan disuruh mempromosikan kepada yang berminat. Di penjualan whell loader ini saya mencoba membantu meng iklankan melalui Marketplace, saya juga disuruh membuat kan harga yang cocok buat whell loader yang dijual itu, disamping itu penjualan whell loader ini bertujuan untuk peremajaan alat. Alat berat berupa Whell loader ini sangat penting bagi Toko Pasir. Karna Whell loader itu sudah berumur tua. Dan juga kerusakan semakin banyak, maka muncul ide untuk dijual dan membeli lagi yang siap kerja. Pada proses penjualan tersebut, beberapa kali dinego orang, dan sampai saat ini masih belum laku karna harga yang tidak cocok.

Setelah itu saya usulkan ke Pak Bambang untuk mengurangi harganya, lalu di hitung” sampai matang, dan akhirnya harganya bisa turun, setelah

harga turun saya mencoba memperbaiki iklan Whell Loader tersebut, dan akhirnya ada orang yang menawarkan harga rendah Pak Bambang belum bisa melepaskan harga yang begitu rendah. Dan orang kedua menawarkan dengan harga yang cocok tapi sesikit rendah, akhirnya Pak Bambang pikir-pikir, dan pada saat itu whell loader laku terjual, dan saat itu pun transaksi berlangsung, besoknya langsung diangkut.

3.8. 1001 Jalan Menuju Pengetahuan Oleh: Widi Permadi

Tak terasa perkuliahan perlahan usia mulai menua , satu per satu sks saya tuntaskan dengan khidmat padahal baru saja aku jelajahi tempat yang aku rasa sangat menarik sekali untuk mempelajari sesuatu mulai kegiatan formal ataupun non formal dari mengembangkan kemampuan personal, memahami beranekaragam karakter setiap insan ,dan masih banyak lagi, iya benar , tempat itu Perkuliahan . dimana tak lagi dipandang sebagai siswa biasa namun sudah bisa dikatakan para penggerak roda bangsa.

UMSIDA. Dari sini pencerahan bersemi, begitu hafal setiap frase di telinga saya hingga merasuk dalam alam bawah sadar, di sinilah . hamba menjajakan pendidikan jenjang strata 1 yang kini sudah menginjak semester 7. Ya semester 7 disinilah perjalanan KKN TANGGUH 2020 dimulai ,mendapatkan informasi dari kampus akan system kkn yang berbeda dari sebelumnya dengan dilakukannya kkn di desa sendiri dan melihat kondisi negara yang dilanda pandemi ini membuat saya bingung bagaimana cara saya untuk mencari program kerja yang akan dilaksanakan per kelompok ataupun per individu . Sehingga pada tengah malam saya memikirkan dan menganalisa di sekitar lingkungan tempat tinggal saya yang rata-rata berprofesi sebagai guru . dan kebetulan sekali pada KKN TANGGUH 2020 menyediakan program unggulan KKN Tematik : Program pertama,Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan atau protokol kesehatan. Program Kedua,Pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online. Program Ketiga,Pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan customer online atau digital marketing.

Program Keempat, Pendampingan swasembada pangan dan pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga.

Akhirnya hamba memutuskan mengambil Program Kedua tentang pendampingan pendidikan bagi pelajar dan pengajar secara online yang mengingat lagi melihat situasi saat ini (Covid-19) yang masih menghantui masyarakat dunia. Tak hanya karena jumlah kasunya yang terus naik, tetapi cara penularannya pun semakin bervariasi sehingga membuat masyarakat khawatir. Yaaa walaupun pandemik melanda bukan pula untuk berhenti belajarkan, bukan pula juga kita berpestapora rebahan dikamar terus, bukan pula memaksimalkan malas malasan di rumah juga. Ya boleh saja kita rehat istirahat sejenak menenangkan raga dan penat yang ada dipikiran kita namun sewajarnya saja.

Ok lanjut ke topik KKN TANGGUH 2020 akhirnya saya melobi tetangga saya yang berprofesi sebagai guru tersebut, jarak rumah antara saya dengan tetangga (guru) berdekatan satu sama lain. guru pertama bernama bapak Muhammad Mansyur yang berprofesi guru matematika SDN Jati. Usianya sudah menginjak kepala 5 sebagai kepala keluarganya yang kebetulan anaknya sendiri shohib saya selama SD. Bapak mansyur ini kesukaannya pewayangan jawa, wajar saja ketika berkunjung di rumahnya disajikan bermacam-macam wayang dan keris yang dipajang ditembok mulai dari wayang kisah mahabharata (arjuna, bima, krisna, dan dll) hingga wayang jenis cerita yang lain (hanuman, rahwana, petruk, semar, dan dll). Begitu duduk di kursi halamannya lalu disambut dengan hangat oleh pak mansyur "yooopo le kabare, wes suwe gatau ningali pean", "enggeh pak, menawi kulo mboten tau medal sakniki malah kahanane keling ngene pak, musime corona", "iyo lee bener nak omah ae wes jogo kesehatan, sakno keluarga lek semisal kenek penyakit le", "enggeh pak, leres".

Begitulah berdialog awalan perbincangan kami lalu tak lama kemudian saya mengajukan maksud tujuan kedatangan saya, alhamdulillah maksud tujuan saya diterima dengan baik dan kebetulan juga pak mansyur juga memiliki kendala pengajaran via luring, maklum faktor usia mayoritas penduduk indonesia jika sudah menginjak usia tua, dalam bidang teknologi digital jikalau dibandingkan dengan usia muda agak tertinggal. Makadari itu pak mansyur dan bu tutik anggraini meminta

kepada saya untuk membantu proses pembuatan video pembelajaran via luring kepada siswa-siswinya.

Di waktu hari pelaksanaan bertempat SDN Jati, saya membawa media perbekalan video, ya camera dan tripod cukup untuk membuat dokumentasi video selain penggunaannya memotret foto. Sekitar 2 jam membuat video kedua guru tersebut (pak mansyur & bu tutik). Setelah melakukan kegiatan penyutingan video pak mansyur dan bu tutik meminta ke saya agar videonya digabungkan materi ppt yang diajarkannya dan saya menyanggupinya. Kegiatan ini (pembuatan bahan materi video) dilakukan hingga materi selanjutnya dan hari-hari berikutnya. Di kala sesudah membuat video saya juga memberi beberapa edukasi pengajaran dunia digital agar dapat memahami dan membantu proses pembelajaran berikutnya. obyek progam kerja saya selanjutnya setelah pengajar ialah pelajar, namanya farhat rangga dewata, nama yang cukup keren menurut saya dan ditambah lagi ayahnya berprofesi TNI-AD yang cukup disegani oleh warga lingkungan (jati selatan) saya. pada hari pelaksanaannya saya datang kerumahnya untuk menemui adik farhat, antusias sekali kedatangan saya disambut oleh keluarganya dan adik farhat. Saking antusiasnya ketika kedatangan saya, dia bergegas membawa laptop di ruangan tamu dan segera agar dilaksanakan kegiatannya. Pada pertemuan ini juga saya mengajarkan tentang e-learning yang sudah diterapkan di sekolahnya, mengajarkan penggunaan aplikasi penerjemah bahasa online, mengajarkan cara mengetik cepat dengan menggunakan semua jari, dll. Begitulah perjalanan KKN TANGGUH 2020 hamba.

3.9. Segelintir Cerita Dunia Pendidikan

Oleh: Siti Faiqotul Himmah

Pandemic Covid-19 yang terjadi sekitar enam bulan lamanya ini membuat saya berada dalam situasi yang tidak biasa. Banyak aktivitas yang tidak bisa saya lakukan seperti yang seharusnya, salah satunya dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam agenda kegiatan tersebut, biasanya kampus mengadakannya di beberapa daerah yang sudah ditentukan. Akan tetapi, dengan adanya kondisi yang sekarang ini membuat saya melaksanakan kegiatan tersebut di tempat tinggal saya

dengan tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan. Tentunya hal tersebut memberikan kesan yang berbeda terhadap saya, apalagi kegiatan KKN tahun ini sifatnya mandiri.

Dengan adanya pandemic Covid-19, membuat peserta KKN Umsida bergerak dalam berbagai macam program yang relevan dengan masa pandemic ini, salah satunya dalam sektor pendidikan. Dampak yang dirasakan pada sektor tersebut sangatlah besar. Hal tersebut menjadi alasan saya untuk mengambil program kerja yang berkesinambungan dalam hal pendidikan. Program kerja yang saya laksanakan adalah membantu tenaga pendidik dalam membuat media pembelajaran secara online sehingga siswa-siswi masih tetap bisa mendapatkan penjelasan dari Gurunya meskipun dalam kondisi yang mengharuskan sekolah tidak bisa dilakukan secara tatap muka. Selain itu, saya juga melakukan sosialisasi kepada peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran secara online sekaligus membantu dan mendampingi proses pembelajaran online dengan aplikasi yang digunakan sesuai dengan ketentuan sekolah.

Beberapa kegiatan tidak bisa dilakukan secara massa di kondisi saat ini. Hal itu mengakibatkan acara pembukaan KKN yang biasanya dilaksanakan di halaman kampus tidak bisa berjalan, sehingga kegiatan tersebut dilaksanakan secara online. Dengan diadakannya kegiatan tersebut, sehingga membuat saya bisa mengikutinya meskipun saya berada di tempat kerja. Sesuatu hal yang sangatlah berbeda saya rasakan. Tentunya itu menjadi pengalaman pertama yang tidak bisa saya lupakan.

Hari pertama kegiatan KKN akhirnya saya lewati. Agenda kegiatan saya pada hari pertama adalah persiapan perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk diskusi sekaligus pemantapan oleh semua anggota kelompok. Kegiatan tersebut saya lakukan dengan teman-teman secara online melalui aplikasi Google Meet. Banyak hal yang saya dan teman-teman bahas didalam diskusi tersebut. Tak hanya diskusi saja, saya dan anggota kelompok yang lainnya juga saling memantapkan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Hal tersebut membuat tali silaturahmi saya dan anggota kelompok semakin dekat.

Setelah kegiatan hari pertama berakhir, saya beranjak ke kegiatan selanjutnya. Kebetulan di hari itu saya memulai kegiatan dengan melakukan sosialisasi kegiatan KKN yang dilakukan oleh kampus saya

kepada target sasaran yang saya pilih. Target sasaran pertama saya adalah Ibu Rini Fatmawati selaku Guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum yang tepatnya berada di Desa Lajuk. Disitu saya menjelaskan maksud dan tujuan saya untuk datang ke rumahnya. Lalu, saya juga menjelaskan secara garis besar program kerja yang akan saya lakukan dalam beberapa minggu kedepan sesuai dengan matriks yang telah saya buat sebelum kegiatan KKN itu berjalan.

Waktu terus berjalan. Minggu selanjutnya saya memulai kegiatan saya dengan menjelaskan software apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja dan fungsi-fungsi yang ada pada software tersebut. Kebetulan software yang saya gunakan adalah Microsoft Power Point dan Bandicam. Alasan saya menggunakan Microsoft Power Point adalah agar tenaga pendidik tersebut bisa membuat materi pembelajaran dengan bagus dan semenarik mungkin dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada software tersebut. Sedangkan untuk Bandicam sendiri yaitu agar bisa dengan mudah merekam materi yang telah dibuat oleh tenaga pendidik, yang nantinya ditampilkan di layar sekaligus dengan merekam suara juga.

Setelah saya menjelaskan terkait software-nya, saya langsung lanjut ke kegiatan selanjutnya yaitu menjelaskan terkait penggunaan Microsoft Power Point dengan menyesuaikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik dengan semenarik mungkin. Jadi, saya menjelaskan animasi apa saja yang bisa pakai dan bisa di masukkan ke dalam materi tersebut. Selain itu, bagian transitions, design dan yang lainnya. Setidaknya beberapa hal yang bisa menunjang menariknya materi tersebut. Tak hanya saya menjelaskan saja, akan tetapi ada timbal baik juga dari Ibu Rini selaku target sasaran saya. Ibu Rini mengimplementasikan apa yang saya jelaskan sebelumnya dengan menyesuaikan materi pembelajaran di sekolah tempatnya mengajar.

Lalu kegiatan tersebut berlanjut dengan menjelaskan langkah-langkah melakukan perekaman suara dengan materi pembelajaran menggunakan Bandicam. Disitu saya memberikan gambaran secara langsung dari awal hingga akhir proses perekam tersebut. Langkah demi langkah saya jelaskan secara perlahan. Hal tersebut saya lakukan agar Ibu Rini bisa mengerti apa yang saya sampaikan kepadanya. Setelah itu, Ibu Rini mengimplementasikan kegiatan tersebut dengan menyesuaikan materi yang telah dibuat olehnya. Proses perekaman suarapun bisa

berjalan dengan lancar. Banyak hal positif yang saya dapatkan selama kegiatan KKN yang berjalan dengan target sasaran pertama saya.

Tak hanya berhenti disitu saja, ada beberapa kegiatan yang masih akan saya lakukan bersama dengan Ibu Rini. Tiap kegiatan yang saya lakukan, besar harapan saya agar Ibu Rini bisa mengerti. Maka dari itu, sebelum pergantian kegiatan berlangsung saya meminta tolong kepada Ibu Rini untuk mengimplementasikan sesuai dengan apa yang sebelumnya saya jelaskan kepadanya. Karena dari kegiatan tersebut, saya bisa melihat sejauh mana Ibu Rini bisa mengerti dengan apa yang saya sampaikan kepadanya.

Kegiatan selanjutnya yang akan saya lakukan adalah menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam mengupload materi pembelajaran yang telah saya buat ke media sosial, tepatnya youtube. Alasan saya memilih youtube yaitu seiring dengan perkembangan teknologi informasi membuat beberapa kalangan dengan mudahnya mengakses youtube di smartphone yang dimilikinya. Dengan adanya hal tersebut, saya berfikir bahwa siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum akan tetap bisa mendapatkan penjelasan dari Bu Rini dengan membagikan link youtube dari pembelajaran tersebut dan bisa mendengarkan sekaligus melihat pemaparan materi yang dilakukan oleh Ibu Rini. Jadi, meskipun siswa-siswi tersebut tidak melakukan sekolah dengan tatap muka, tidak bisa dijadikan alasan mereka tidak mendapatkan penjelasan materi dari guru. Lalu, kegiatan tersebut tidak lupa di implementasikan langsung oleh Ibu Rini dengan materi yang telah di buat olehnya sendiri.

Setelah materi di upload ke youtube, saya mulai menjelaskan terkait luaran apa saja yang dihasilkan dari pelatihan tersebut sekaligus penyampaian materi yang dibuat ke peserta didik. Dari situ saya dan Ibu Rini mulai bicara santai terkait hasil apa saja dari beberapa kegiatan yang telah kita lakukan beberapa minggu itu. Tak lupa juga di akhir kegiatan, saya melakukan evaluasi akhir terhadap pelatihan yang dilaksanakan sekitar empat minggu lamanya. Banyak sekali yang saya bicarakan dengan Ibu Rini terutama terkait kelebihan dan kekurangan selama kegiatan ini berjalan. Tak hanya itu saja, Ibu Rini juga memberikan kesan dan pesan terhadap saya. Kebahagiaannya itu muncul ketika saya mendapatkan hal tersebut. Karena menurut saya, hal tersebut berarti Ibu Rini perhatian dan

perduli kepada saya. Berakhirlah sudah kegiatan KKN saya dengan target sasaran pertama.

Tak hanya berhenti disitu saja, saya berlanjut ke target sasaran kedua yaitu Lia selaku Siswi SMP Negeri 2 Porong yang menduduki kelas delapan. Kegiatan tersebut saya awali dengan sosialisasi terkait dengan penggunaan media pembelajaran online yang pada umumnya diberikan kepada peserta didik. Media pembelajaran online yang saya maksud disini seperti Google Classroom, Zoom, Google Meet dan lain sebagainya. Setelah itu, saya memberikan bantuan dan mendampingi proses pembelajaran online yang dilakukan oleh Lia dengan aplikasi yang digunakan sesuai dengan ketentuan sekolah. Kebetulan di tempat Lia bersekolah itu menggunakan media pembelajaran online Google Classroom.

Setelah target sasaran kedua selesai, saya beralih ke target sasaran ketiga yaitu Fajrul selaku Siswa SMP Sunan Ampel Porong yang menduduki kelas delapan. Kegiatan yang saya lakukan bersama Fajrul hampir sama dengan apa yang saya lakukan bersama Lia. Hal tersebut saya lakukan karena saya ingin memberikan informasi terkait dengan media pembelajaran online yang pada umumnya digunakan sekaligus dengan mengetahui terkait penggunaan media pembelajaran online yang dilakukan oleh siswa di tempat sekolah yang berbeda.

Setelah semua kegiatan KKN telah saya lewati, saya banyak mendapatkan hal-hal positif dalam kehidupan saya dari beberapa pihak. Lalu, ketika semua sudah berakhir saya mulai melakukan kegiatan selanjutnya dengan menyusun luaran-luaran kegiatan KKN dari semua kegiatan yang saya lakukan kegiatan dari awal hingga akhir.

3.10. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Proses Pembelajaran dan pengaruh kuota internet terhadap ekonomi keluarga

Oleh : Leny Irma Yanti

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang dampaknya tidak hanya dirasakan oleh penduduk di Indonesia saja, tetapi seluruh penduduk di dunia. Ratusan ribu manusia terpapar virus ini di seluruh dunia, bahkan puluhan ribu menjadi korban meninggal. Tercatat negara-negara yang

memiliki kasus tinggi terpapar covid-19 saat ini adalah Italia, Tiongkok, Spanyol, Amerika Serikat, dan Iran dengan tingkat kematian mencapai ribuan orang. Penularan yang sangat cepat dan sulitnya mendeteksi orang yang terpapar karena masa inkubasi covid-19 kurang lebih dua minggu menjadi penyebab banyaknya korban berjatuh.

Penularan lewat kontak antar manusia yang sulit diprediksi karena kegiatan sosial yang tidak bisa dihindari merupakan penyebab terbesar menyebarnya covid-19 ini. Obat penawar yang belum bisa ditemukan dan membludaknya jumlah pasien terpapar covid-19 menjadi penyebab kematian yang paling tinggi. Rumah sakit dan paramedis yang menagani merasa kewalahan sehingga banyak pasien yang tidak tertangani dengan baik.

Dampaknya juga bukan hanya dalam lingkup ekonomi saja, tetapi juga sangat berdampak besar terhadap pendidikan di Indonesia. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, lembaga bimbingan belajar sampai dengan perguruan tinggi termasuk Indonesia, dimana saat ini seharusnya sebagian besar mahasiswa perguruan tinggi dapat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) namun terhalang karena wabah covid 19 yang tak kunjung selesai. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pada umumnya dilakukan dengan cara melakukan pengabdian secara langsung ke desa-desa terpencil kali ini tidak dapat dilaksanakan dan digantikan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan melakukan kegiatan social di desa tempat tinggal mahasiswa.

Sehubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bakung Temenggungan, Kec : Balongbendo, Kab : Sidoarjo. Dengan didukung oleh 2 sasaran kegiatan Dimana sasaran pertama bernama mutia kelas 7 yang merupakan siswi di SMPN 1 BALONGBENDO dan target kedua bernama andika yang merupakan salah satu siswa kelas 6 di SDN Bakung Temenggungan.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini saya memiliki tujuan yang ingin saya capai dari 2 sasaran, yaitu mereka dapat memahami lebih dalam tentang Pembelajaran secara Daring, baik dalam hal penggunaan aplikasi yang digunakan saat Daring, Kelebihan dan kekurangan masing-masing aplikasi yang digunakan saat daring, dan juga memotivasi sasaran agar tetap semangat menjalani kegiatan pembelajaran secara Daring.

Untuk itu, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap sasaran setiap Sabtu dan Minggu 2 x 60 menit. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring diantaranya adalah jaringan internet yang tidak lancar mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring, kendala selanjutnya adalah Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.

Untuk itu, penulis menyarankan kepada sasaran untuk lebih rajin lagi mengakses informasi dari internet dan mengikuti bimbingan belajar secara online agar tetap dapat mengikuti progress kegiatan pembelajaran di sekolah dan bisa menjadi siswa siswi yang unggul. Penulis juga menyarankan kepada sasaran untuk up to date terhadap segala informasi yang di share di grup whatsapp agar tidak ketinggalan informasi. Namun secara keseluruhan, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap sasaran sudah sangat baik dan tujuan dari kegiatan juga sudah tercapai dengan sangat baik.

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Tak Pelak di desa-desa

terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antardaerah di Indonesia.

Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan belajar mengajar disekolah berhenti dengan tiba-tiba karena wabah Covid-19 yang sangat mendadak. maka dari itu, dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti protokol kesehatan yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring.

Kesimpulannya, Kebijakan belajar di rumah pada institusi pendidikan jelas menyebabkan gangguan besar, seperti pembelajaran siswa, gangguan dalam penilaian, pembatalan penilaian, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan, pembatalan penilaian publik untuk kualifikasi dalam seleksi pekerjaan. Bagaimana seharusnya pemerintah Indonesia melakukan yang terbaik untuk penanganan ini? Sekolah memerlukan sumber daya untuk membangun kembali kehilangan dalam pembelajaran, ketika mereka kembali membuka aktivitas pembelajaran. Rekoveri untuk pemulihan ini harus dilakukan secara cepat dan tepat dengan pengalokasian anggaran dari pemerintah untuk pendidikan. Pemangkasan birokrasi pendidikan harus segera dijalankan untuk menangani dampak Covid-19 ini bagi dunia pendidikan. Kebijakan penting yang harus dilakukan oleh menteri pendidikan adalah merekoveri penilaian untuk pembelajaran, bukan menghilangkan, disebabkan pentingnya faktor penilaian bagi siswa, sehingga kebijakan yang lebih baik adalah menunda penilaian bukan melewatkan penilaian internal sekolah. Bagi lulusan baru, kebijakan harus mendukung masuknya para lulusan (*fresh graduet*) ke pasar kerja untuk menghindari periode pengangguran yang lebih lama. Kementerian pendidikan harus berkoordinasi dengan menteri terkait agar lapangan kerja padat karya kembali dibuka dan disegarkan.

3.11. Secercah Kisah Jendela Baca di Desa Banjarkemantren Oleh: Dian Putri Linayanti

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu, KKN juga untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Pelaksanaan KKN kerja Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ini cukup berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana dalam pelaksanaannya saat ini dihadapkan dengan masa pandemi *Covid 19*. Kondisi yang membuat kita bekerja dari rumah (*Work From Home*), tidak lupa dengan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, memakai *hand sanitizer* serta selalu mencuci tangan dan menjaga kebersihan. Selain itu, kita juga diwajibkan untuk selalu menjaga jarak antar setiap individu sehingga menghindari situasi yang berkerumun. Namun, hal tersebut tidak menyurutkan semangat kita melaksanakan kegiatan dalam setiap program kerja KKN yang akan kita lakukan.

Kisah KKN kerja ini berawal dari desa Banjarkemantren, desa yang terdampak akibat adanya pandemi *Covid 19*. Salah satu dampak yang dirasakan masyarakat adalah adanya pembelajaran daring yang diberlakukan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran *Covid 19* ini. Pembelajaran daring ini diberlakukan untuk semua strata pendidikan yaitu TK, SD, SMP dan SMA. Terdapat orang tua di desa Banjarkemantren ini yang kesulitan untuk mengikuti sistem pembelajaran tersebut, terutama untuk strata pendidikan TK. Hal ini dikarenakan strata pendidikan TK merupakan awal pendidikan yang diterima oleh anak sehingga banyak orang tua merasa kurang maksimal dalam pembelajaran yang diberikan terutama kemampuan anak dalam membaca. Selain itu, orang tua juga kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan saat pembelajaran daring, terkadang anak belum dalam *Mood*-nya sehingga anak menjadi lebih rewel dan susah untuk diarahkan. Kemudian adapun anak yang cenderung lebih manja

apabila belajar bersama orang tuanya. Maka dengan hal tersebut saya bermaksud untuk mendampingi mereka dalam pembelajaran daring dan membuka les gratis sebagai jendela baca bagi mereka. Bismillah..

Pada minggu pertama, saya mulai bersama anak yang bernama Asza. Awal kegiatan yaitu belajar membaca dua suku kata dan pendampingan pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilakukan adalah menggambar dan mewarnai bendera merah putih, namun sebelum pembelajaran dimulai diharuskan untuk membaca doa terlebih dahulu kemudian divideokan. Biasanya video doa dikumpulkan beserta tugas yang diberikan. Kemudian pada minggu ketiga, saya mulai kegiatan bersama dua orang anak yaitu Asza dan Zaskia. Mereka adalah murid yang sama TK RA Al-Khoiriyah. Kegiatan minggu ketiga ini sedikit berbeda karena masing-masing anak mempelajari pembelajaran yang berbeda yaitu Asza belajar membaca tiga suku kata dan Zaskia belajar membaca dua suku kata. Sedangkan untuk pendampingan pembelajaran daring mereka sama yaitu membuat video tentang membantu orang tua dalam mencuci baju.

Pendampingan pembelajaran daring berjalan hingga minggu kelima seperti biasa yaitu membuat video doa sebelum pembelajaran dimulai dan menyelesaikan tugas-tugas yang selalu diberikan. Selain itu, kegiatan memberikan layanan les gratis yaitu belajar membaca juga terus berlanjut dari belajar membaca dua suku kata kemudian belajar membaca tiga suku kata, selanjutnya belajar membaca huruf konsonan ditengah dan diakhir kata serta diminggu akhir kegiatan yaitu belajar merangkai dan membaca sebuah kalimat. Salah satu kegiatan yang cukup sulit dalam pemahaman bagi anak-anak adalah belajar membaca huruf konsonan ditengah dan diakhir kata. Sehingga memang cukup memerlukan waktu yang lumayan panjang yaitu 5 hari dibandingkan dengan belajar membaca dua dan tiga suku kata yaitu membutuhkan waktu 2 hari.

Semua kisah yang terjadi begitu menyenangkan. Banyak cerita yang tertulis dan tersimpan dalam memori saya. Berawal dari mengidentifikasi masalah atau keresahan apa yang terjadi di masyarakat desa Banjarkemantren. Kemudian melaksanakan kegiatan dengan menyediakan layanan les gratis untuk belajar membaca. Dalam layanan les gratis tersebut saya banyak belajar untuk selalu sabar menghadapi anak-anak TK dengan seusia mereka yang masih senang untuk bermain dan terkadang *Mood-nya* juga berubah. Disitulah saya berusaha untuk membujuk dan

mengarahkan mereka untuk dapat belajar membaca kembali. Tidak hanya itu saja, mereka memiliki karakter yang berbeda satu sama lain sehingga saya harus dapat memahami karakter mereka masing-masing. Selain itu, terdapat hal lucu yang terjadi yaitu ketika mereka berselisih paham istilah bahasa jawnya “*Tukaran*”, dalam kondisi seperti ini saya harus sabar dan mengarahkan mereka serta mengembalikan *Mood* mereka agar dapat fokus kembali dalam pembelajaran yang saya berikan.

Saya berharap meskipun kegiatan KKN ini telah berakhir nanti, kalian harus selalu semangat dalam belajar membaca dan selalu patuh terhadap orang tua serta tidak boleh manja apabila belajar dengan orang tua kalian. Semoga apa yang saya berikan juga dapat bermanfaat bagi kalian.

3.12. Semangat Para Pejuang Tanpa Tanda Jasa Oleh: Aulia Nur Jannah

Pada saat ini kita dalam situasi pandemi Covid-19, Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Wabah Covid-19 sudah melanda dunia, terutama di Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena wabah Covid-19 tersebut pada tanggal 2 Maret 2020. Dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata.

Karena pandemi COVID-19 masyarakat mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan aktifitas keseharian bagi semua kalangan. Salah satunya adalah kegiatan Universitas Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang akan mengadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan agenda rutin disetiap tahunnya. Pada kali ini KKN dilakukan sedikit berbeda, yakni dilaksanakan disekitar tempat tinggal masing-masing yang berkonsep “KKN Tangguh”. Dengan dalih menyelesaikan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar dikala pandemi menyerang dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ditekankan. supaya lebih menciptakan masyarakat yang tetap tangguh walaupun sedang dilanda pandemi.

Untuk melaksanakan KKN kali ini saya diperkenankan mencari permasalahan yang ada di sekitar lingkungan saya tinggal, tepatnya di Desa

Karang Tanjung, Perum Jalagriya Blok L. Program kerja yang saya ambil adalah Pendidikan. Karena saya mempunyai tetangga yang berprofesi menjadi seorang guru SD Karangtanjung yang kerap kali bertanya kepada saya mengenai media sosial ataupun sekedar menggunakan HP yang ia miliki.

Sebelum pelaksanaan proker dimulai pastilah saya akan meminta ijin kepada targer yang bersangkutan, bahwa tugas ini akan berlangsung selama 8 minggu lamanya, dan sedikit menyosialisasikan apa saja yang akan saya kerjakan setiap minggunya.

Minggu pertama saya menerangkan pada itu yang dimaksud dengan daring atau belajar menggunakan media sosial. Saya mencoba menjelaskan semudah dan sesimple mungkin, karena saya ingin KKN kali ini dapat membantu proses ajar menggajar para guru. Ibu tety mengatakan pada saya bahwa dirinya belum lihai menggunakan HP miliknya sekarang, karena baru saja dibeli oleh anaknya, terutama pada aplikasi whatshap yang serngkali menjadi sara komunikasi. Kemudian beliau menambahkan, bahwa ketika akan memberi tugas siswanya, beliau meminta tolong kepada teman (guru) untuk membuat media belajar online yang akan diberikan kepada muridnya. Setelah itu saya me njelaskan apa manfaat, kunggulan, dan kemudahan ketika kita bisa memanfaatkan aplikasi untuk memnuat media belajar online bagi siswa. Pada saat itu Ibu Tety mulai tertarik untuk mempelajari lebih lanjut.

Pada minggu ke 2 saya dengan bu Tety mencari materi yang sesuai untuk anak didiknya, Pertama-tama beliau mencari materi yang akan dijadikan bahan dalam pembuatan video, saya mencatat dan membuat sebuah kerangka dalam catatan saya supaya mempermudah dalam pembuatan layer-layer materi. Saya menjelaskan bagaimana konsep yang akan di usung dan termuat dalam video yang akan kita buat nantinya.

Minggu ke 3 saya mengenalkan aplikasi yang akan kita gunakan dalam pembuatan media pembelajaran online, aplikasi yang saya gunakan adalah kinemaster. Kinemaster adalah aplikasi yang dapat mengedit video, foto, audio. Aplikasi ini mempunyai banyak fitur untuk mempercantik video yang akan kita edit, sehingga kita bisa mengedit video sesuai dengan kebutuhan dan keinginan kita. Terlebih untuk membuat video pembelajaran, saya berasumsi bahwa dengan aplikasi yang ada di HP saja

bisa untuk menunjang pemuatan media belajar, dengan penggunaan yang simple, mudah, pasti semua orang bisa memanfaatkannya.

Minggu ke 3 saya dan Bu Tety menyusun layer-layer materi. Pada layer pertama terdapat pembukaan seperti salam dan nama terang bu tety sebagai wali kelas. Layer kedua terdapat penjelasan judul atau tema pembelajaran. Layer ke 4 terdapat sedikit motivasi semangat kemudian dilanjut dengan pembahasan materi secara global dan lebih mendetail, pada slide berikutnya terdapat tugas yang akan diberikan kepada siswa, slide terakhir pesan, penutup dan salam.

Minggu ke 4 dan 5 saya akan merekam suara Bu Tety untuk dimasukkan kedalam video yang telah kita buat di minggu lalu, tentu saja apa yang di ucapkan beliau disesuaikan dengan layer-layer yang telah tersimpan di Kinemaster, seperti salam, penjelasan tema, dll. Supaya perekaman suara bisa berjalan dengan mulus, saya dan bu tety membuat skenario sebefore perekaman dimulai, sehingga ketika saya merekam suara Bu Tety ketika membaca skenario.

Minggu ke 6 saya melakukan pengeditan video supaya lebih pas dan menarik untuk anak-anak SD, dengan penambahan animasi atau gambar-gambar lucu yang bisa bergerak anak-anak akan lebih tertarik dalam belajar.

Minggu ke 7 saya akan mengirimkan video pembelajaran yang telah jadi kepada Ibu Tety yang nantinya akan dikirimkan kepada murid muridnya melalui WA (Whatshap). Saya mengarahkan bagaimana cara mengirim video kepada grup kelas Bu Tety, alhamdulillah beliau faham dan sudah bisa.

Minggu ke 8 saya memfollow up bagau mana hasil dari media pembelajaran yang telah diberikan kepa siswa di minggu lalu, ternyata hasilnya memuaskan, semua siswa mengerjakan tugas dengan baik.

Alhamdulillah seluruh kegiatan dalam progam kerja saya sudah selesai dan berjalan dengan lancar. Terima kasih untuk seluruh target sasaran yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan kegiatan KKN Tangguh saya. Semoga pandemi ini segera berakhir dan kita selalu diberikan Allah SWT kesehatan dan kelancaran rezeki, dan semangat untuk menghadapi semuanya. Aamiin.

3.13. Memantapkan Masyarakat Untuk Lebih Paham dan Tangguh Dalam Menghadapi Masa Pandemi.

Oleh: Mitha Adilina

Pandemi COVID-19 yang kini melanda dunia membuat masyarakat yang mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan aktifitas keseharian bagi semua kalangan. Salah satunya adalah kegiatan universitas seperti KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan agenda rutin disetiap tahunnya. Kali ini KKN dilakukan sedikit berbeda dengan dilakukan disekitar tempat tinggal masing-masing dengan konsep KKN Tangguh, supaya lebih menciptakan masyarakat yang tetap tangguh walaupun sedang dilanda pandemi ini.

Sesuai peraturan yang berlaku, saya melakukan KKN disekitar tempat tinggal saya yaitu Desa Ental Sewu RW 04. Untuk progam kerja yang saya ambil adalah Sosialisasi Kesehatan. Ada 3 (tiga) kegiatan yang akan saya lakukan yaitu sosialisasi COVID-19 dan adaptasi kebiasaan baru, sosialisasi cara mencuci tangan dengan benar menurut Kemenkes dan WHO, sosialiasi penggunaan masker yang benar dan memberika keterampilan untuk membuat masker kain secara mandiri.

Sebagai penunjang kegiatan, akhirnya saya memutuskan untuk memilih beberapa tetangga saya untuk menjadi target sasaran kegiatan yaitu Ibu Mariati Ningsih, Ibu Tatik, Ibu Suryanti, Ibu Juariyah, Aqilla, dan Devina. Kegiatan KKN dilakukan dalam waktu 8 minggu. Ini adalah sebuah tantangan baru bagi saya yang termasuk jarang untuk keluar rumah dan bertemu tetangga sekitar dikarenakan kesibukan bekerja dan kuliah sehari-hari. Namun mengingat ini adalah salah satu tanggung jawab saya sebagai mahasiswa dan berkat dukungan dari keluarga akhirnya saya lebih siap dan semangat untuk memulai KKN Tangguh kali ini.

Minggu pertama saya memulai dengan kegiatan sosialisasi COVID-19 dan adaptasi kebiasaan baru bersama Ibu Mariati Ningsih. Beliau adalah ibu rumah tangga yang memiliki beberapa kost dibelakang rumahnya yang banyak penghuninya adalah pekerja. Untuk kegiatan ini saya sudah menyiapkan sebuah poster yang menampilkan mengenai informasi tentang COVID-19 dan penjelasan tentang New Normal atau Kebiasaan Baru. Bu Mariati menyambut baik kegiatan yang saya lakukan. Menurut beliau materi kegiatan yang saya sampaikan sangat berguna karena semenjak

diberlakukannya Era New Normal, maka banyak dari penghuni kost beliau yang mulai bekerja seperti biasa yang mana itu harus diwaspadai karena pasti bertemu dengan banyak orang baik ditempat kerja maupun saat diperjalanan. Kini Bu Mariati lebih paham dan mengerti tentang COVID-19 dan adaptasi kebiasaan baru, beliau juga memberikan himbauan kepada para penghuni kostnya untuk lebih menjaga kesehatan dan kebersihan demi menjaga kesehatan lingkungan sekitar kost juga.

Minggu kedua saya melakukan kegiatan sosialisasi mencuci tangan dengan benar sesuai Kemenkes dan WHO. Kali ini target saya adalah Aqilla, anak dari Ibu Yanti. Tidak dipungkiri anak sesuai Aqilla yang berusia 7 tahun masih sering lalai untuk menjaga kebersihan tangan. Ditengah pandemi seperti ini kita harus membiasakan diri untuk selalu bersih. Pada kegiatan kali ini saya telah mempersiapkan poster dan video yang menarik sehingga dapat membuat target sasaran saya menjadi lebih tertarik. Pertama saya menjelaskan kepada Aqilla menggunakan poster, menunjukkan langkah-langkah mencuci tangan yang benar sesuai dengan gambar di posternya. Setelah saya rasa dia sudah mulai mengerti, lalu saya tunjukkan tutorial melalui video. Sembari melihat video saya mengajak Aqilla untuk sekalian mempraktekan gerakan tangan sesuai yang ada di video. Pada awalnya saya sedikit susah untuk mengarahkan anak seusia Aqilla ini untuk tetap fokus mengikuti arahan, namun perlahan dengan sedikit diingatkan dengan lembut akhirnya dia bisa kembali enjoy mengikuti videonya. Setelah saya rasa Aqilla sudah memahami langkah-langkahnya, kami langsung menuju ke tempat mencuci tangan yang ada dibelakang rumahnya. Setelah itu saya langsung mencontohkan ke Aqilla terlebih dahulu lalu Aqilla mengikutinya. Sebelum pertemuan ini Aqilla sudah terbiasa untuk mencuci tangan, namun menurut info dari Ibunya dia masih belum mencuci tangan sesuai dengan Kemenkes dan WHO. Menurut Ibunya hal ini sangat bagus karena dapat membuat Aqilla terbiasa mencuci tangan dengan benar dan beliau pun juga mendapat wawasan baru.

Minggu ketiga saya melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan masker yang benar dan memberikan keterampilan dalam membuat masker kain secara mandiri bersama Ibu Suryanti. Ibu Suryanti adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai usaha didepan rumahnya. Setiap harinya beliau selalu ke Pasar untuk memenuhi kebutuhan toko yang sudah habis. Saya perhatikan bu Yanti ini selalu menggunakan masker biasa, kadang

masker kain kadang juga masker scuba. Semenjak itu saya tertarik untuk mengajak bu Yanti sebagai sasaran saya. Pertama saya memberikan edukasi mengenai pemilihan masker yang benar lalu saya juga mengajak bu Yanti untuk membuat masker kain secara mandiri menggunakan kain pakaian yang tidak terpakai. Bu Yanti sangat tertarik saat saya mulai menjelaskan mengenai pembuatan masker kainnya, karena ternyata menjahit adalah salah satu keterampilan yang dipunyai bu Yanti. Akhirnya semenjak pertemuan itu bu Yanti semakin mahir menjahit dan memiliki keinginan untuk memproduksi masker kain dan menjualnya di tokonya.

Minggu keempat saya melakukan kegiatan seperti minggu pertama, yaitu sosialisasi COVID-19 dan adaptasi kebiasaan baru. Kali ini target sasaran saya adalah bu Juariyah yang dalam keseharian menjual nasi di warung. Seperti saat minggu pertama, saya memulai dengan menjelaskan sesuai poster yang sudah saya sediakan. Banyak pertanyaan yang datang dari bu Juariyah karena mengingat beliau dalam keseharian dapat berinteraksi dengan banyak orang di Warungnya. Namun setelah saya jelaskan satu persatu akhirnya beliau lebih tenang dan lebih bisa berhati-hati. Selain itu bersama bu Juariyah juga melakukan kegiatan sosialisasi masker yang benar dan membagi keterampilan membuat masker pada minggu keenam. Karena bu Juariyah sering bertemu dengan banyak orang di warungnya, maka beliau juga harus menggunakan masker yang benar. Setelah pertemuan saat itu, kini bu Juariyah mulai membiasakan diri untuk selalu memakai masker kain 3 lapis saat bekerja dan melayani pelanggan di warungnya.

Minggu kelima saya melakukan sosialisasi mencuci tangan bersama dengan anak dari bu Juariyah, yaitu Devina Ratu Chandra. Saat ini Devina duduk dikelas 1 SMP. Sama seperti Aqilla, Devina terkadang masih sering lupa untuk menjaga kebersihan tangannya. Pertama saya hanya bincang-bincang mengenai seberapa sering dia mencuci tangan, apa saja kegiatan yang dia lakukan, dll. Setelah itu saya coba untuk sharing dengan memutar video tentang mencuci tangan dan kemungkinan kuman-kuman yang ada ditangan ketika kita malas untuk mencuci tangan. Respon dari Devina sangat baik, menurutnya ia menjadi lebih giat lagi untuk menjaga kebersihan diri khususnya tangan dan mengurangi untuk menyentuh bagian muka ketika berada di luar ruangan.

Untuk kegiatan minggu terakhir, saya melakukan kegiatan sosialisasi masker yang benar dan memberi keterampilan membuat masker bersama ibu Tatik. Ibu Tatik adalah seorang pedagang seperti bu Juariyah. Beliau lebih sering berada di luar ruangan sehingga sangat perlu memperhatikan kesehatan dan menjaga diri dan keluarga dengan selalu memakai masker dan jaga jarak. Dalam kesehariannya beliau sering menggunakan masker jenis scuba. Karena jenis tersebut kini dilarang pemerintah jadi saya memberikan wawasan ke bu Tatik tentang penggunaan masker yang benar, pemilihan jenis bahannya, dan juga lebih mengajak beliau untuk memakai masker kain 3 lapis. Bu Tatik menyambut baik kegiatan yang saya lakukan, terlebih saat bagian membuat masker mandiri. Menurut bu Tatik itu sangat efisien karna bisa membuat masker kain 3 lapis dengan bahan katun yang menggunakan dari pakaian yang tidak terpakai.

Alhamdulillah seluruh kegiatan dalam progam kerja saya sudah selesai dan berjalan dengan lancar. Terima kasih untuk seluruh target sasaran yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan kegiatan KKN Tangguh saya. Semoga pandemi ini segera berakhir dan kita selalu diberikan Allah SWT kesehatan dan kelancaran rezeki, dan semangat untuk menghadapi semuanya. Aamiin.

3.14. Pentingnya Hidup Sehat di Desa Kedondong **Oleh : Imelda Selly Yuliasanti**

Semenjak maret 2020, indonesia dilanda pandemi hingga waktu yang tidak dapat ditentukan. Pandemi ini akibat adanya virus corona yang menyebar dan mudah menginfeksi manusia disegala umur. Banyak cara dilakukan untuk menurangi penyebaran virus ini. Tak terkecuali umsida, sebagai lembaga pendidikan formal juga harus menerapkan protokol kesehatan. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan KKN dirumah.

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu kegiatan perkuliahan yang menyenangkan. Kata orang , saat KKN kita bisa mngenal teman baru, bekerjasama menyelesaikan proker yang menarik, mendapat pengalaman baru didesa lain, dan banyak hal menarik lainnya. Namun, semua itu tidak berlaku kali ini. Untuk pertama kalinya, kegiatan ini harus dilakukan

dengan cara yang berbeda dan sedikit membingungkan. Ekspektasi indah saya tentang kkn menjadi pupus.

KKN yang saya jalani kali ini memang sedikit berbeda , proker-proker yang dilakukan hanya sebatas 1 RW di lingkungan rumah saja. Kebetulan saya tinggal di desa kedondong , kecamatan tulangan, kabupaten sidoarjo. Saat pembagian klompok, saya masuk daftar mahasiswa kkn kelompok 13. Saya sempat bingung, mengapa dibentuk kelompok kkn, jika proker nya dilakukan di desa sendiri, dilakukan secara individu dan tidak bisa bekerjasama dengan teman kelompok? Mengapa kkn kali ini tidak bisa bekerjasama langsung dengan teman-teman sambil menerapkan protokol kesehatan ?

Waktu terus berjalan, banyak informasi disampaikan oleh pihak kampus melalui media elektronik agar mahasiswa paham dengan kkn kali ini. Perlahan-lahan saya mulai memahami alur kegiatan ini dan selalu berusaha beradaptasi dengan hal-hal baru. Kemudian saya memilih untuk mengambil proker dibidang kesehatan.

Pada minggu pertama, kami kelompok 13 mengadakan rapat online untuk pertama kalinya dan membahas rencana kegiatan kedepannya. Kemudian minggu ke2 sampai minggu ke 4 saya mengerjakan proker pertama saya, yakni membuat masker dan melakukan sosialisasi penggunaan masker pada sebuah lembaga bimbingan belajar dilingkungan rumah saya.

Kegiatan ini saya mulai dengan melakukan survey ke toko kain untuk memilih kain yang cocok sebagai bahan dasar pembuatan masker. Saya memilih masker berbahan dasar kain katun toyobo. Kain ini memiliki kerapatan serat yang bagus serta memiliki serat yang padat. Selain itu , kain ini juga adem, ringan, halus dan tidak menerawang. Sehingga sangat cocok untuk dijadikan masker dan digunakan sehari-hari.

Selanjutnya saya memotong kain sesuai pola, menjahit satu persatu kain tersebut.dan juga mengaitkannya dengan karet. Masker ini saya buat dengan 2 model. Yakni model hijab dan non hijab. Kemudian saya setrika dan saya kemas dengan plastik bening. Agar rapi dan mudah dibagikan.

Saya membagikan masker pada lembaga bimbingan belajar milik ibu solikah. Lembaga ini masih membuka layanan belajar bersama secara langsung, sebab tuntutan belajar siswa yang semakin tinggi. Saat saya berkunjung kesana, sebagian sisa ada yang sudah memakai masker. Namun

ada sebagian siswa yang tidak memakai masker. Untuk tempat duduk, mereka sudah menerapkan protokol kesehatan. Mereka sudah membatasi jarak antar meja belajar.

Saya membagikan masker berwarna warni kepada siswa, saya juga menjelaskan pentingnya penggunaan masker meskipun disaat belajar. Kemudian selang beberapa hari saya mengunjungi lagi lembaga bimbingan belajar tersebut. Alhamdulillah siswa sudah taat memakai masker dengan kesadaran sendiri.

Pada minggu ke5 saya membuat poster dengan menggunakan aplikasi photoshop. Ini adalah kali pertama saya menggunakan photoshop. Saya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami dan mencoba menggunakannya. Bermodalkan youtube , saya mendownload sendiri dan mencoba mendesain poster yang sederhana dan menarik. Poster pertama saya berjudul "5 POLA HIDUP SEHAT LAWAN COVID 19". Poster ini berisi ringkasan tips hidup sehat selama pandemi agar tidak mudah terinfeksi virus covid 19.

Pada minggu ke 6 saya melakukan sosialisasi poster pola hidup sehat. Sasaran saya adalah bapak gozali , warga desa kedondong RT4 RW1 yang mempunyai warung kecil, biasanya ramai dikunjungi orang untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Dan jika malam banyak bapak-bapak yang menikmati kopi disini. Sehingga cocok dengan tema poster saya. Agar bapak-bapak yang sering begadang mulai mengatur jadwal tidur mereka, memakan makanan sehat, rajin berolahraga, menghindari minuman keras dan alkohol serta mengelola stress dengan baik.

Pada minggu ke 7 saya kembali membuat desain poster menggunakan aplikasi photoshop. Namun kali ini dengan judul dan tema yang berbeda. Saya membuat poster dengan judul "5 KUNCI KEMANAN PANGAN". Poster ini berisi tips menjaga makanan agar tetap higienis sebagai upaya pencegahan infeksi virus covid 19.

Pada minggu ke 8 saya mensosialisasikan poster "5 KUNCI KEAMANAN PANGAN" ini ke toko bahan makanan di desa Kedondong RT4 RW1. Toko ini sangat ramai dikunjungi ibu-ibu untuk membeli bahan makanan mentah. Sehingga sangat cocok untuk sosialisasi poster saya. Agar para pembeli selalu menjaga kebersihan sebelum mengolah makanan, memisahkan bahan makanan mentah dan matang dengan baik

dan benar, memasak dengan suhu yang baik, menyimpan makanan dengan benar serta menggunakan sumber air yang aman dikonsumsi.

Alhamdulillah semua proker sudah berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Meskipun di awal terasa sulit, namun pada kenyataannya cukup menyenangkan dan membanggakan. Saya senang bisa membagikan sedikit pengetahuan kepada masyarakat sekitar rumah saya khususnya di desa Kedondong RT4 RW1. Dan respon masyarakat pun amat sangat baik.

Bayangan kkn yang terlihat membosankan, sudah terbantahkan. Saya merasakan banyak hal-hal menarik disini. Teman2 kelompok saya sangat supportif, saling mendukung dan bekerjasama walaupun jarak memisahkan kami. Dosen pembimbing kami pun sangat ramah dan selalu membantu disetiap saat. Semoga pandemi ini segera berlalu, dan dapat menjalankan hidup normal seperti biasa.

3.15. Pentingnya Pola Hidup Sehat dimasa Pandemi Oleh : Suhgrowardi Anggun Wardani

Semenjak maret 2020, indonesia dilanda pandemi hingga waktu yang tidak dapat ditentukan. Pandemi ini akibat adanya virus corona yang menyebar dan mudah menginfeksi manusia disegala umur. Banyak cara dilakukan untuk menurangi penyebaran virus ini. Tak terkecuali umsida, sebagai lembaga pendidikan formal juga harus menerapkan protokol kesehatan. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan KKN dirumah.

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu kegiatan perkuliahan yang menyenangkan. Kata orang , saat KKN kita bisa mngenal teman baru, bekerjasama menyelesaikan proker yang menarik, mendapat pengalaman baru didesa lain, dan banyak hal menarik lainnya. Namun, semua itu tidak berlaku kali ini. Untuk pertama kalinya, kegiatan ini harus dilakukan dengan cara yang berbeda dan sedikit membingugkan. Ekspektasi indah saya tentang kkn menjadi pupus. KKN yang saya jalani kali ini memang sedikit berbeda , proker-proker yang dilakukan hanya sebatas 1 RW di lingkungan rumah saja. Kebetulan saya tinggal di desa Modong , kecamatan tulangan, kabupaten sidoarjo.

Saat pembagian klompok, saya masuk daftar mahasiswa kkn kelompok 13. Saya sempat bingung, mengapa dibentuk kelompok kkn, jika proker nya dilakukan di desa sendiri, dilakukan secara individu dan tidak

bisa bekerjasama dengan teman kelompok? Mengapa kkn kali ini tidak bisa bekerjasama langsung dengan teman-teman sambil menerapkan protokol kesehatan ?

Waktu terus berjalan, banyak informasi disampaikan oleh pihak kampus melalui media elektronik agar mahasiswa paham dengan kkn kali ini. Perlahan-lahan saya mulai memahami alur kegiatan ini dan selalu berusaha beradaptasi dengan hal-hal baru. Kemudian saya memilih untuk mengambil proker dibidang kesehatan.

Pada minggu pertama, kami kelompok 13 mengadakan rapat online untuk pertama kalinya dan membahas rencana kegiatan kedepannya. Kemudian minggu ke 2 sampai minggu ke 4 saya mengerjakan proker pertama saya, yakni membuat Poster tentang tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar tak lupa juga penggunaan masker non medis yang saat ini banyak di gunakan masyarakat agar terhindar dari terjangkitnya COVID-19.

Kegiatan ini saya mulai dengan melakukan mencari ide-ide yang memungkinkan dan juga mencari gambar-gambar agar dapat di jadikan satu padu. Di mulai dengan judul poster “Cegah CORONAVIRUS COVID-19 (5 langkah cuci tangan pakai sabun)” pembuatan ini memakan agak lama, dikarenakan pembuatan awal desain “Cegah CORONAVIRUS COVID-19” file tersebut rusak . Kegiatan ini tertunda 1 hari dikarenakan masyarakat melakukan kerja bakti untuk menyambut HUT RI ke-75. Saat itu banyak masyarakat yang melakukan kerja bakti. Namun, saya membantu memasang umbul-umbul agar peringatan HUT RI dapat di sambut dengan meriah.

Setelah itu, saya melanjutkan pembuatan poster yang ke dua yaitu “Cegah CORONAVIRUS COVID-19 (Bagaimana Memakai Masker Kain dengan Aman dan benar)” pembuatan desain ini membutuhkan waktu hanya 3 hari sebenarnya. Namun, saya hanya bisa membuatnya hanya hari sabtu dan minggu maka 1 minggu setengah. Poster ini menjelaskan apa saja yang harus di lakukan saat memakai masker kain dan apa saja yang tidak boleh dilakukan saat memakai masker.

Minggu ke 5 sampai ke 6 saya memulai melakukan sosialisasi penggunaan masker dengan benar yang dilakukan secara dor to dor di karenakan warung yang ada di sekitar rumah ditutup karena adanya pandemi ini. Di karenakan masih banyak warga yang memang

membutuhkan untuk keluar rumah dan terkadang lupa membawa masker dan kadang juga maskernya hanya digunakan untuk menutupi mulut atau pun hanya menutupi dagunya saja.

Minggu ke 7-8 saya melakukan sosialisasi dengan target ke anak-anak dan remaja untuk mau memakai masker dan juga memberi tahu bahayanya jika tertular COVID-19. Banyak anak-anak yang sudah bermain dan lupa mencuci tangan ataupun langsung makan tanpa harus mencuci tangan. Karena anak-anak sangat rentan terjangkit penyakit maka mengajarkan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Alhamdulillah semua proker sudah berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Meskipun di awal terasa sulit, namun pada kenyataannya cukup menyenangkan dan membanggakan. Saya senang bisa membagikan sedikit pengetahuan kepada masyarakat sekitar rumah saya khususnya di desa Modong RT 03 RW 04 . Dan respon masyarakat pun amat sangat baik.

Bayangan kkn yang terlihat membosankan, sudah terbantahkan. Saya merasakan banyak hal-hal menarik disini. Teman2 kelompok saya sangat supportif dan saat pembahasan terkadang diselengi dengan candaan, saling mendukung dan bekerjasama walaupun jarak memisahkan kami. Dosen pembimbing kami pun sangat ramah dan selalu membantu disetiap saat. Semoga pandemi ini segera berlalu, dan dapat menjalankan hidup normal seperti biasa.

3.16. Harap dimaklumi

Oleh : Evan Dwi Zahran

Semenjak maret 2020, indonesia dilanda pandemi hingga waktu yang tidak dapat ditentukan. Pandemi ini akibat adanya virus corona yang menyebar dan mudah menginfeksi manusia disegala umur. Banyak cara dilakukan untuk menurangi penyebaran virus ini. Tak terkecuali umsida, sebagai lembaga pendidikan formal juga harus menerapkan protokol kesehatan. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan KKN dirumah.

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu kegiatan perkuliahan yang menyenangkan. Kata orang , saat KKN kita bisa mngenal teman baru, bekerjasama menyelesaikan proker yang menarik, mendapat pengalaman baru didesa lain, dan banyak hal menarik lainnya. Namun, semua itu tidak

berlaku kali ini. Untuk pertama kalinya, kegiatan ini harus dilakukan dengan cara yang berbeda dan sedikit membingungkan. Ekspektasi indah saya tentang kkn menjadi pupus.

KKN yang saya jalani kali ini memang sedikit berbeda, proker-proker yang dilakukan hanya sebatas 1 RW di lingkungan rumah saja. Kebetulan saya tinggal di Perumahan Bumi Intan Permai Gebang, kabupaten sidoarjo.

Saat pembagian kelompok, saya masuk daftar mahasiswa kkn kelompok 13. Saya sempat bingung, mengapa dibentuk kelompok kkn, jika prokernya dilakukan di desa sendiri, dilakukan secara individu dan tidak bisa bekerjasama dengan teman kelompok? Mengapa kkn kali ini tidak bisa bekerjasama langsung dengan teman-teman sambil menerapkan protokol kesehatan? Waktu terus berjalan, banyak informasi disampaikan oleh pihak kampus melalui media elektronik agar mahasiswa paham dengan kkn kali ini. Perlahan-lahan saya mulai memahami alur kegiatan ini dan selalu berusaha beradaptasi dengan hal-hal baru. Kemudian saya memilih untuk mengambil proker dibidang kesehatan.

Untuk Sasaran, saya pilih anak kecil yang beranjak ke remaja karena harapan saya, anak tersebut akan paham atau berubah setelah saya menjalankan program KKN dengannya dan bisa menerapkan apa yang saya ajarkan ke keluarga tersebut. Nama anak tersebut bernama Naftari Zahra Dwi Budiarti Umur 12 tahun Bersekolah di SDN RANGKAH KIDUL duduk di bangku 6 SD, Alamat Bumi Intan Permai R-34 Gebang Sidoarjo.

Pada minggu pertama, kami kelompok 13 mengadakan rapat online untuk pertama kalinya dan membahas rencana kegiatan kedepannya. Kemudian minggu ke 2 sampai minggu ke 3 saya mengerjakan proker pertama saya, yakni Pemberian Edukasi tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang saat ini banyak diterapkan masyarakat agar terhindar dari terjangkitnya COVID-19.

Pada saat itu juga saya berpikir tentang program kerja apa yang akan saya ambil untuk memenuhi KKN kali ini, dan terlintas di benak saya bahwa proker pertama yang saya putuskan adalah Pemberian Edukasi tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, tentunya tidak langsung menemukan judul untuk proker karena saya juga memikirkan kemungkinan proker ini akan memberatkan saya

atau tidak, dan saat saya pikir pikir proker ini bagus untuk diterapkan di KKN kali ini Setelah saya berpikir tentang judul yang pertama untuk memenuhi KKN, saya langsung memikirkan judul yang kedua, judul kedua ini agak unik dikarenakan seumuran SD sudah harus berurusan dengan namanya Sosialisasi pemahaman tentang New Normal tentu agak berat untuk anak SD akan tetapi disini saya membawakan pembahasannya diganti untuk bisa dicerna dan diterima dengan mudah oleh sasaran saya dan alhasil yang sebelumnya belum paham apa itu konsep new normal setelah kkn berlangsung jadinya paham walaupun cuman sedikit.

Judul proker yang ke 3 dan ke 4 tidak terlalu lama membuatnya karena waktu itu sudah mepet dengan pengumpulan matrix dikarenakan harus di cek terlebih dahulu oleh dosen pembimbing apakah judul proker yang kita bikin layak atau tidak untuk KKN tangguh yang didirikan oleh UMSIDA ini. Dan alhasil sudah judul yang saya ajukan sudah diterima baik oleh dosen pembimbing saya dan minggu berikutnya langsung minggu ke 2.

Minggu ke 2 berlangsung, Karena saya anaknya tidak terlalu kenal dengan sasaran lantaran sasaran saya baru pindah ke depan rumah beberapa tahun yang lalu jadinya agak canggung suasananya, dan saya sendiri orangnya introvert jadinya untuk pertemuan kedua masih canggung akan tetapi itu tidak membatasi saya untuk bisa menyampaikan tujuan dan ilmu yang akan saya berikan berawal dari perkenalan lalu tujuan KKN dan yang terakhir cara mencuci tangan yang baik dan benar Judul proker di minggu ke 2 ini adalah Pemberian Edukasi tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Minggu ke 3 berlangsung, Rasa canggung masih ada karena belum terbiasa ngobrol padahal lawan bicara masih duduk di bangku kelas 6 SD, saya pun juga bisa mengetahui sasaran saya malu malu dari cara gesture tubuh yang saya amati disaat saya menjelaskan atau memberikan edukasi, dan saat berakhir saya memberikan jajan untuk dikasik anaknya karena mau untuk menjadi sasaran dalam KKN kali ini (Bukan nyuap loh yaa).

Minggu ke 4 berlangsung, Dengan judul Sosialisasi pemahaman tentang New Normal, seperti yang saya bilang diatas bahwasannya judul untuk proker satu ini agak berat akan tetapi saya membawakannya lebih mudah supaya sasaran dapat memahaminya, untungnya sasaran sempat dengar kata New Normal akan tetapi dia tidak mengetahui apa itu New

Normal tersebut, disitu saya sudah tidak merasa canggung lagi akan tetapi kelihatannya anak tersebut masuk canggung dengan saya (garaa gara tidak pernah ngomong padahal di depan rumah pas).

Minggu ke 5 berlangsung dan masih tetap sama prokernya, disini sudah ada perubahan terhadap sasaran karena dia sudah tidak canggung lagi terhadap saya dan jadi agak aktif untuk bertanya atau menjawab pertanyaan saya (sebelumnya cuman diem) disitu saya merasa sangat senang karena disaat saya menjelaskan kepada seseorang dan orang itu paham apalagi mau untuk mengamalkannya kepada sesama.

Minggu ke 6 berlangsung dengan judul proker Sosialisasi tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan cara membiasakannya, disini saya ditemani oleh ibuk saya sebagai sesi pemotretan karena tidak ada lagi yang bisa diminta tolong untuk memotret kegiatan KKN saya, lalu untuk Proker kali ini tidak ada masalah atau berjalan dengan semestinya.

Minggu ke 7 berlangsung dengan judul yang sama, tidak kerasa sudah minggu ke 7 karena perasaan baru saja saya masih memperkenalkan diri ke sasaran akan tetapi waktu cepat berlalu, tidak ada hambatan yang berarti untuk minggu ini karena sudah saling kenal.

Minggu ke 8 berlangsung dengan judul Mengumpulkan data tentang kedisiplinan masyarakat terhadap protokol kesehatan, akhir dari KKN Tangguh kali ini dan proker terakhir dikarenakan sudah tidak ada lagi proker yang saya buat tinggal mengerjakan bagian luarannya, disini tidak ada masalah yang terjadi akan tetapi Sasaran tersebut agak kesulitan untuk menggunakan FORM yang saya berikan ke dia, jadi saya bantu untuk bisa mengisi FORM google tersebut dan tentunya perbedaan sebelum KKN dan sesudah KKN terasa diakhir KKN tangguh umsida ini

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa semua program kerja yang saya rencanakan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar. Saya ucapkan terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu kelancaran program KKN Tangguh saya. Kami berharap kondisi dunia segera membaik kembali dan diberi kekelancaran dalam segala bidang

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1. Kesan masyarakat Rt 14 Desa Lebo

Oleh : Fira (Owner Dapoer Fira)

Saya selaku owner dapoer fira mengucapkan banyak terimakasih kepada mbak Lely selaku peserta KKN-T 2020 yang di selenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan adanya KKN ini saya mendapatkan banyak pelajaran dan ilmu baru yang diberikan oleh mbak



Lely. Sebelumnya saya juga minta maaf kepada mbak Lely bahwa selama kegiatan terkadang saya terkendala oleh waktu, ketika mbak Lely ingin wawancara namun saya tidak bisa, terkadang saya juga sedikit cerewet sama mbak Lely jika ada yang kurang sesuai dengan apa yang saya mau.

Selama pandemi ini penjualan saya memang sedikit menurun, biasanya setiap hari selalu ada yang beli tetapi setelah pandemi ini tidak seperti itu. Terkadang 2 sampai 3 hari tidak ada yang beli sama sekali, saya sangat merasakan dampak negatif ini. Setelah terlaksana KKN di Alhamdulillah saya senang dan mulai bangkit lagi untuk semangat berjualan. Mbak Lely banyak memberikan saran dan ilmu, mulai dari membuat menu baru sampai dengan pelatihan pemasaran. Membuat menu baru yang belum terfikirkan oleh saya sbelumnya, di luar dugaan ternyata menu baru yang di sarankan oleh mbak Lely lumayan banyak peminat, khususnya tetanggan di sekitar rumah. Mbak Lely mengajarkan saya pelatihan pemasaran dengan membuat brosur, mengadakan promosi, hingga membuat giveaway kecil-kecilan. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada mbak Lely dan pelaksana KKN yang telah memberikan kesempatan bagi saya menjadi target

sasaran, semoga ilmu yang diberikan kepada saya bermanfaat dan bisa saya terapkan untuk kedepannya. Sukses terus buat mbak Lely dan untuk Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

4.2. Kesan Masyarakat RW 02 (Target Sasaran) **Oleh : Pak Mulyadi**

Sebelumnya terimakasih kepada mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020, kepada mas Adit juga yang sudah memberikan dampak bagus di usaha warung kopi saya. Dari awalnya saya pesimis dengan kondisi pandemi seperti sekarang, dimana UMKM diluar sana pada terpuruk. Namun dengan bantuan mas adit usaha saya masih bisa berjalan dengan lancar. Dengan bantuan pembuatan daftar menu yang membuat usaha saya terlihat profesional dan poster covid untuk mematuhi protokol Kesehatan dari pemerintah, lalu memasang Wifi di warkop saya yang dampaknya paling besar, pelanggan rata-rata mencari internet wifi ini. Apalagi anak sekolah banyak yang membutuhkan internet. Dan terima kasih juga sudah mendaftarkan warung kopi saya di Google Maps. Sekarang warung kopi saya benar-benar bisa bersaing dengan warung kopi lainnya. Sekali lagi terima kasih atas mas adit atas bantuannya kepada usaha saya, semoga KKN dan Kuliah mas adit lancar dan sukses.



4.3. Kesan Target Sasaran

Oleh : Pak Ali

Saya sangat terbantu sekali dengan adanya program KKN Tangguh Umsida ini, banyak ide dalam pengembangan pemasaran melalui media digital seperti sekarang ini. Warung saya juga semakin maju dengan adanya program KKN ini, yang sebelumnya belum ada promosi online skrang jadi ada promosi onlinenya seperti adanya akun instagram bisnis di warung saya. Akun instagram bisnis juga membantu promosi online nya yang membuat warung saya jadi di kenal di kalangan masyarakat luas. Habis itu ada lagi pendaftaran warung saya di google bisnis yang membuat warung saya gampang di temui di google maps. Saya juga berterima kasih buat mas Deni Setiawan yang mau KKN di warung saya. Dengan adanya KKN ini warung saya jadi lebih terbantu dengan program KKN ini.



4.4 Kesan Ketua RT 01/RW 01 Dusun Patung Desa Pungging Kec. Pungging Kab. Mojokerto

Oleh : Bapak Totok Prasetyo

Terimakasih kepada mas Adi sudah membantu UMKM warung kopi yang ada di lingkungan saya. Saya selaku ketua RT 01/RW 01 bangga karena telah menjadikan dusun Patung ini menjadi salah satu tempat pelaksanaan KKN UMSIDA. Pogram KKN UMSIDA pada masa pandemi COVID-19 ini sangatlah positif terutama bagi UMKM yang membutuhakn dukungan secara moral maupun materi. Harapan Saya, semoga program seperti ini dapat ditingkatkan



ke jenjang yang lebih tinggi lagi karena negara ini butuh pemuda pencari solusi untuk masa depan nanti.

4.4 Kesan Masyarakat karyawan RUBBS BARBERBAR

Oleh: Syairuddin

Merasa berterimakasih kepada saya mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020. Yang sudah memberikan waktu dan tenagannya untuk melaksanakan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah khususnya pada Rubbs Barberbar. Dengan adanya pemberdayaan semacam ini, kami



sebagia karyawan merasa terbantu dalam hal pemasaran jasa kami. Kami mengakui bahwa kehadiran mahasiswa KKN Tangguh berdampak positif terhadap perkembangan usaha kami. Pelanggan yang baru mengetahui bahwa kami telah memiliki akun digital marketing mereka merasa senang dan menunggu postingan-postingan model terbaru.

Saya ucapkan mohon maaf apabila pada saat berlangsungnya kegiatan KKN Tangguh belum ada jaringan wi fi sebagai penunjang anda dalam melaksanakan kegiatan program kerja yang telah disusun. Terima kasih senantiasa saya ucapkan atas pendampingan yang telah dilakukan, semoga untuk KKN Tangguh UMSIDA diberikan kelancaran.

4.5. Kesan Masyarakat RW 02 (Target Sasaran)

Oleh : Alvin

Sebelumnya terimakasih kepada mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020, kepada teman seangkatan sekolah dodi juga yang sudah memberikan dampak bagus di perekonomian saya. Dari awalnya saya pesimis dengan kondisi pandemi seperti sekarang, dimana UMKM diluar



sana pada terpukul. Namun dengan bantuan usaha teman saya masih bisa berjalan dengan lancar

Sekali lagi terima kasih Dodi atas bantuannya kepada saya, semoga KKN dan Kuliah teman saya ini lancar dan sukses.

4.6. Kesan Target Sasaran

Oleh : Pak Bambang

Saya sangat terbantu sekali dengan adanya program KKN tangguh Umsida ini, banyak ide dalam pengembangan permasalahan dalam media digital seperti sekarang ini. Apalagi tidak Cuma teori. Tetapi mas Erwan mengajarkan saya sampai praktiknya. Sekarang saya bisa membuka toko onlinenya sendiri dan tips dalam mengatur ekspedisi penjualan.



4.7. Kesan Tenaga Pendidik di SDN JATI

Oleh: Bapak Mansyur

Saya sangat berterima kasih kepada ananda widi permadi, mahasiswa Umsida yang melakukan kkn tangguh di sdn jati yang selama ini membantu saya dalam edukasi media pembelajaran via online dan pendampingan pembuatan media belajar online, semoga bermanfaat kedepannya apa yang saya dapat selama ini oleh ananda widi , dan juga semoga sehat selau buat ananda widi, tetap jaga kesehatan selama pandemi dan pola makan juga harus dijaga.



4.8 Kesan Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Lajuk Oleh: Ibu Rini Fatmawati

Kedatangan Mbak Himmah selaku peserta KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di tempat tinggal saya membuat saya senang. Selain itu, dimasa yang terjadi saat ini saya sangat membutuhkan ilmu-ilmu dalam pembelajaran online sehingga saya merasa sangat terbantu dengan kehadirannya. Selama sekolah tidak bisa diadakan secara tatap muka, saya harus berfikir bagaimana caranya membuat metode pembelajaran online yang mudah dipahami siswa-siswi dimana tempat saya mengajar. Dengan adanya Mbak Himmah, saya jadi mempunyai inovasi baru dalam system pembelajaran saya yang saya berikan ke peserta didik.



Dulu saya hanya memberikan soal yang ada di klks sesuai dengan materi pembelajaran saja. Lalu kalo siswa-siswi butuh penjelasan, saya menjelaskan dengan lewat video saja. Selain itu, dulu saat membuat materi hanya gitu-gitu aja, tampilannya juga kurang colourfull. Tapi dengan kehadiran Mbak Himmah, saya jadi mengerti bahwa banyak fitur yang bisa saya gunakan di Microsoft Power Point sehingga saya bisa membuat materi pembelajaran dengan semenarik mungkin dan tidak monoton. Selain itu, saya jadi punya channel youtube sendiri dan bisa membagikan materi ke para siswa dengan mudah.

Semoga ilmu yang dibagikan kepada saya menjadi ilmu yang bermanfaat, dan semoga Mbak Himmah bisa sukses kedepannya.

4.9. Kesan Wali Murid dari Andika Siswa Kelas 3 SD Oleh: Ibu Mulyatin

Saya merasa sangat terbantu sekali dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sebelumnya saya sangat kesusahan juga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring, karena saya sejujurnya juga kurang menguasai masalah teknologi dan aplikasi yang saya gunakan di handphone juga hanya aplikasi yang umum saja yang hanya digunakan untuk chatting. Kalau untuk zoom, google meet atau yang lainnya saya benar-benar tidak tahu dan merasa kesulitan untuk bias mengakses aplikasi tersebut. Kebetulan sekali disaat seperti ini ada tetangga saya yang sedang melakukan kegiatan KKN dan tujuannya sesuai dengan masalah yang saya hadapi. Kegiatan KKN UMSIDA benar-benar sangat membantu warga sekitar meskipun dilakukan dengan hal-hal yang sederhana.



4.10. Kesan Wali Murid dari Asza Nuria Ramadhani Oleh: Ibu Saroh

Saya mengucapkan terima kasih kepada kakak Dian Putri Linayanti sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menyediakan layanan les gratis dengan mengajarkan membaca dan menulis serta pendampingan pembelajaran daring melalui kegiatan KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020. Alhamdulillah anak saya banyak kemajuan dan bersemangat dalam belajar. Mengajar dengan sabar, ulet dan telaten sehingga anak dapat mudah menyerap apa yang



diajarkan. Kegiatan ini sangat membantu anak dalam proses belajar saat kondisi pandemi sekarang ini, dimana anak cenderung banyak bermain dan sulit untuk belajar karena proses belajar dialihkan dengan proses pembelajaran daring. Terutama dalam hal membaca dan menulis karena anak kurang mendapat pelajaran disekolah. Selain itu selama proses pembelajaran daring pun anak kurang dapat menyerap pelajaran secara maksimal.

4.11 Kesan Wali Murid dari Zaskia Nova Arumi Oleh: Ibu Paisah

Saya mengucapkan terima kasih kepada kakak Dian Putri Linayanti sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menyediakan layanan les gratis dengan mengajarkan membaca dan menulis serta pendampingan pembelajaran daring melalui kegiatan KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020. Alhamdulillah, kegiatan ini memberikan pengaruh yang baik untuk anak saya. Anak saya menjadi lebih giat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dan dapat membantu anak saya untuk rajin belajar. Kakak Dian sebagai guru pembimbing juga telaten dan ramah.



4.12. Kesan Tenaga Pendidik di Perum Jalagriya Blok L Oleh: Ibu Tety Setiawati

Saya Ibu Tety selaku guru SD mengucapkan banyak terimakasih atas keberlangsungan KKN tangguh, terutama kepada Mbak Aulia yang telah menjadikan saya sebagai target dalam proker pendidikan. Dengan adanya kegiatan ini saya sangat terbantu daam pengerjaan bahan ajar secara online karena dalam pandemi saat ini proses belajar mengajar tidak bisa bertatap muka, hal ini menyadi problem buat saya yang tergolong buta dalam media sosial ataupun aplikasi-aplikasi di dalam HP. Alhamdulillah saat i ni saya sudah bisa mengaplikasikan WA dengan baik dan bisa memperdalam aplikasi Kinemaster dalam pembuatan media belajar online berkat bantuan Mbak Aulia, terimakasih Mbak Aulia yang sangat sabar mendampingi dan memberi arahan kepada saya dalam menggunakan media sosial dengan begini saya sudah tidak pusing lagi bagaimana memberi bahan ajar kepada murid-murid saya. Semoga KKN kali ini bisa membantu lebih banyak orang yang seperti saya ini, semoga diberikan kesehatan oleh Allah dan sukses segala apa yang telah di kerjakan dalam KKN Tangguh UMSIDA. Aamiin..



4.13. Kesan Masyarakat RW 04 (Target Sasaran) **Oleh: Suryanti**

Sebelumnya terima kasih kepada mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020, kepada mbak Mitha juga yang sudah memberikan wawasan baru kepada saya dan keluarga saya mulai dari bagaimana cara menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan yang benar sesuai Kemenkes dan WHO sampai bagaimana cara memakai masker yang benar. Bahkan saya juga mendapatkan keterampilan baru, yaitu menjahit dan membuat masker kain mandiri sehingga dapat lebih memanfaatkan dari kain pakaian yang sudah tidak terpakai. Sebelum adanya mbak Mitha datang KKN ke rumah saya, saya masih saja sedikit menyepelekan untuk lebih menjaga diri saat berkegiatan diluar, namun sekarang saya semakin menjaga diri saya dan keluarga saya untuk lebih menjaga diri agar terhindar dari COVID-19.



Namun sebelumnya saya ucapkan mohon maaf jika saat berlangsungnya kegiatan waktu itu saya banyak merepotkan atau anak saya Aqilla yang kadang susah diajak fokus dan sering jalan-jalan saat dijelaskan. Tapi syukur Alhamdulillah sekarang Aqilla menjadi lebih giat cuci tangannya. Bahkan Aqilla bisa mencontohkan ke Papanya dan mengajarkan ke Papanya supaya mencuci tangan dengan benar. Terima kasih sekali lagi saya ucapkan, semoga sukses terus untuk KKN Tangguh UMSIDA. Wawasan yang kalian berikan semoga selalu menjadi berkah.

4.14 Kesan Masyarakat

Oleh: Ibu solikah sebagai pemilik lembaga bimbingan belajar di Desa Kedondong

Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada universitas muhammadiyah sidoarjo, khususnya untuk mbak imelda sebagai salah satu mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata di desa kedondong ini. Saya merasa senang karena dimasa pandemi ini masih banyak orang yang peduli akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan.



Masih ada sebagian orang yang tidak menghiraukan himbauan ini, jadi harus sering-sering diingatkan akan bahayanya. Termasuk anak-anak desa kedondong yang harus lebih didukasi mengenai protokol kesehatan ini.

Tahun-tahun yang lalu banyak mahasiswa yang melakukan kkn di desa kedondong secara berkelompok termasuk dari universitas muhammadiyah sidoarjo. Namun, saya sedikit terkejut karena kkn kali ini tetap dilaksanakan meskipun secara mandiri. Hal tersebut sangat dimaklumi karena faktor keadaan yang kurang bersahabat.

Semoga kegiatan baik seperti ini bisa dilaksanakan kembali. Saya sebagai warga desa merasa terbantu dan pasti akan menerima dengan tangan terbuka kehadiran teman-teman dari universitas muhammadiyah sidoarjo.

4.15 Kesan Masyarakat

Oleh: Bapak Soleh warga Desa Modong yang berjualan pentol

Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada universitas muhammadiyah sidoarjo, khususnya untuk Mas Dani (saya menyebutnya) sebagai salah satu mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata di desa Mododng ini. Saya merasa senang karena dimasa pandemi ini masih banyak orang yang peduli akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan.



Masih ada sebagian orang yang tidak menghiraukan himbauan ini, jadi harus sering-sering diingatkan akan bahaya nya. Termasuk anak-anak desa kedondong yang harus lebih diedukasi mengenai protokol kesehatan ini.

Tahun-tahun yang lalu banyak mahasiswa yang melakukan kkn di desa Modong secara berkelompok termasuk dari universitas muhammadiyah sidoarjo. Namun, saya sedikit terkejut, karena kkn kali ini tetap dilaksanakan meskipun secara mandiri. Hal tersebut sangat dimaklumi karena faktor keadaan yang kurang bersahabat.

Semoga kegiatan baik seperti ini bisa dilaksanakan kembali. Saya sebagai warga desa merasa terbantu dan pasti akan menerima dengan tangan terbuka kehadiran teman-teman dari universitas muhammadiyah sidoarjo.

4.16 Kesan Masyarakat Oleh Naftari Zahra Dwi Budiarti Sebagai siswi di SDN Rangkah Kidul

Merasa berterimakasih kepada saya mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020. Yang sudah memberikan waktu dan tenagannya untuk melaksanakan KKN Tangguh di Bumi Intan Permai khususnya saya (Zahra) diberikan ilmu tentang kesehatan yang bermanfaat oleh si penulis, ini sangat membantu saya dalam memperkuat atau memahami lebih tentang pentingnya protokol kesehatan yang ada, dan mungkin saya akan menerapkan ke keluarga



saya (Zahra) dimasa pandemic seperti ini inovasi terus dikeluarkan oleh berbagai macam lembaga yang ada contohnya seperti UMSIDA dengan konsep KKN Tangguh yang berbeda dari KKN sebelumnya, Saya ucapkan mohon maaf apabila pada saat berlangsungnya kegiatan KKN Tangguh masih canggung karena memang tidak pernah ngobrol sebelumnya sebagai penunjang anda dalam melaksanakan kegiatan program kerja yang telah disusun. Terima kasih senantiasa saya ucapkan atas pendampingan yang telah dilakukan, semoga untuk KKN Tangguh UMSIDA diberikan kelancaran

PENUTUP

5

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh di beberapa desa sekitar. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung kegiatan KKN Tangguh, sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya program KKN Tangguh, permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat baik dalam bidang pendidikan, kesehatan dan umkm dapat membantu dan memberikan sedikit pencerahan serta bantuan kepada masyarakat di desa masing-masing.
3. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat tentang bagaimana caranya untuk tetap dapat melakukan kegiatan seperti biasanya meskipun dalam Pandemic Covid-19.
5. Mahasiswa KKN Tangguh dapat merubah pola pikirnya dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN Tangguh berikan setelah melakukan kegiatan di desa sekitar, yaitu:

1. Tim KKN Tangguh menyarankan kepada masyarakat yang berada di desa sekitar untuk menerapkan apa yang sudah disosialisasikan oleh Tim KKN Tangguh yang terdiri dari berbagai macam program kerja mulai dari UMKM, Kesehatan, dan Pendidikan kepada masyarakat. Karena diharapkan dengan adanya sosialisasi yang telah diberikan oleh

- tim KKN Tangguh kepada masyarakat ini dapat membantu pemerintah dalam mengurangi persebaran virus Covid-19 di Indonesia walaupun dilakukan dengan cara yang sederhana.
2. Tim KKN Tangguh juga menyarankan kepada masyarakat agar lebih inovatif dan produktif untuk dapat membuka atau mengembangkan bisnis UMKM mengingat banyaknya pengurangan tenaga kerja oleh perusahaan-perusahaan karena virus Covid-19 dan tak lupa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dalam melakukan setiap kegiatan diluar.
 3. Tim KKN Tangguh menyarankan kepada masyarakat untuk merubah pemikiran dan pola hidup yang sebelumnya menjadi new normal karena dengan begitu bisa mencegah atau bahkan memutus rantai Covid-19 yang ada.
 4. Tim KKN Tangguh menyarankan kepada pemerintah desa untuk lebih memperhatikan lagi pendistribusian bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat agar lebih teliti lagi dan tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
 5. Tim KKN Tangguh menyarankan kepada pemerintah desa untuk membentuk suatu kegiatan yang dapat mengembangkan kegiatan UMKM didesa sekitar
 6. Tim KKN Tangguh menyarankan kepada pemerintah desa untuk giat melakukan sosialisasi tentang anjuran untuk mematuhi protokol kesehatan demi menghambat persebaran virus Covid-19
 7. Tim KKN Tangguh menyarankan kepada pemerintah desa untuk menyediakan wifi gratis untuk diakses oleh para siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan membantu bagi para orang tua yang kesulitan dalam hal ekonomi untuk membelikan kuota internet bagi anaknya.

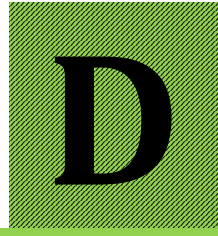
5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN Tangguh berikan untuk kegiatan KKN kedepannya adalah kegiatan KKN tetap dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya, dengan program kerja baru yang lebih inovatif lagi dari kegiatan KKN sebelumnya.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah tentang kurangnya tindakan yang diambil oleh pemerintah desa dalam membantu masyarakat

sekitar, termasuk dalam hal sosialisasi terkait anjuran untuk mematuhi protokol kesehatan, pembagian masker gratis kepada masyarakat dan juga penyediaan wifi gratis atau perpustakaan desa bagi pelajar yang ada didesa tersebut untuk menunjang kegiatan belajar mengajar baik bagi tenaga pendidik ataupun bagi murid. Hal tersebut juga dapat membantu meringankan beban para orangtua untuk membelikan kuota internet yang harganya juga termasuk mahal karena diperlukan jaringan yang kuat untuk dapat mengakses kegiatan pembelajaran secara daring. Pemerintah desa juga harus dapat berperan aktif dalam menunjang kegiatan UMKM di desa sekitar untuk membangkitkan ekonomi warga agar tidak semakin terpuruk karena virus Covid-19 ini. Permasalahan ini hanya dapat diselesaikan dan ditangani jika antara masyarakat sekitar dan pemerintah desa merubah mindsetnya untuk tidak hanya mengharapkan bantuan dana dari pemerintah saja tetapi bangkit bersama-sama untuk berjuang menghambat persebaran virus Covid-19 dan bergerak untuk membangkitkan ekonomi di Indonesia melalui bisnis UMKM

DAFTAR PUSTAKA



Guru pendidikan, 2014, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan> 09 Oktober 2020

Ihsan, Fuad H. 2005, <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan> 09 Oktober 2020

Harmanto, Gatot. 2008, <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan> 09 Oktober 2020

Mudyahardjo, Redja. 2008, <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/> 09 Oktober 2020

Hamalik, Oemar. 2001, <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan> 09 Oktober 2020

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

https://en.wikipedia.org/wiki/Template:COVID-19_pandemic_data

<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-jenis-dan-perkembangan-umkm-di-indonesia/>

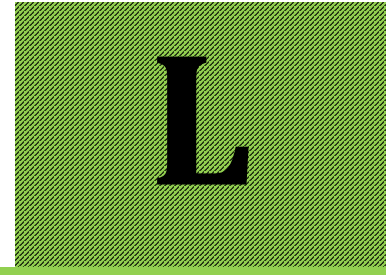
https://www.researchgate.net/publication/339300468_Implementasi_Facebook_Marketplace_untuk_Produk_UMKM_sebagai_Upaya_Peningkatan_Pemasaran_dan_Penjualan

<https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/08/06/207790/inovasi-dan-solusi-umkm-di-era-pandemi-covid-19>

<https://blog.mokapos.com/2015/07/22/pentingnya-desain-dalam-usaha>

<https://digibook.id/blog/meningkatkan-omzet-penjualan-dengan-stiker/>
<https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-keuangan-perusahaan/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK KKN TANGGUH 2020

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 Agustus	Aditya Ardiansyah	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
2	08 Agustus	Aulia Nur Jannah	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
3	08 Agustus	Deni Setiawan	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.

4	08 Agustus	Dian Putri Linayanti	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
5	08 Agustus	Evan Dwi Zahran	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
6	08 Agustus	Imelda Selly Yuliasanti	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
7	08 Agustus	Irfan Adi Kusuma	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
8	08 Agustus	Leny Irma Yanti	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
9	08 Agustus	Mitha Adilina	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
10	08 Agustus	Mohammad Ayub Akbar	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
11	08 Agustus	Muhammad Dodi K	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.

12	08 Agustus	Mukhammad Erwan Y	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
13	08 Agustus	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
14	08 Agustus	Siti Faiqotul Himmah	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
15	08 Agustus	Suhgrowardi Anggun W	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
16	08 Agustus	Suhgrowardi Anggun W	45	Melakukan kerja bakti
17	08 Agustus	Widi Permadi Ganda G	60	Tahap persiapan perencanaan kegiatan KKN dalam bentuk diskusi dan pemantapan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok
18	09 Agustus	Aditya Ardiansyah	120	Bertemu dengan sasaran untuk menyampaikan rencana kegiatan
19	09 Agustus	Aulia Nur Jannah	60	Permohonan perizinan kepada pihak terkait dalam pembantuan pembuatan media belajar online
20	09 Agustus	Deni Setiawan	60	Bertemu dengan sasaran untuk menyampaikan rencana kegiatan

21	09 Agustus	Dian Putri Linayanti	45	Sosialisasi dengan sasaran untuk menyampaikan rencana kegiatan
22	09 Agustus	Evan Dwi Zahran	60	Konsolidasi perencanaan kegiatan KKN
23	09 Agustus	Imelda Selly Yuliasanti	60	Survey bahan untuk masker
24	09 Agustus	Irfan Adi Kusuma	90	Izin ke pak RT terkait kkn tangguh di lingkungan setempat, sekaligus mensosialisasikan program kerja kkn kepada pemilik warung kopi yang dijadikan sasaran program kerja.
25	09 Agustus	Leny Irma Yanti	45	Sosialisasi rencana kegiatan
26	09 Agustus	Mitha Adilina	60	Perencanaan dan Pemantapan kegiatan KKN
27	09 Agustus	Mohammad Ayub Akbar	30	Bertemu dengan sasaran untuk menyampaikan rencana kegiatan
28	09 Agustus	Muhammad Dodi K	45	Sosialisasi kepada target sasaran
29	09 Agustus	Mukhammad Erwan Y	60	Mengenalkan produk lewat media sosial atau Facebook
30	09 Agustus	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Bertemu dengan sasaran untuk menyampaikan rencana kegiatan
31	09 Agustus	Siti Faiqotul Himmah	40	Sosialisasi kegiatan KKN dalam bentuk kegiatan bertemu dengan sasaran untuk menyampaikan rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota KKN.
32	09 Agustus	Suhgrowardi Anggun W	60	Ijin melaksanakan KKN ke RT setempat

33	09 Agustus	Widi Permadi Ganda G	120	Edukasi bagi tenaga pendidik tentang media pembelajaran via online dan pendampingan dalam Pembuatan Media Belajar Online
34	12 Agustus	Dian Putri Linayanti	90	Membaca dua suku kata
35	13 Agustus	Mitha Adilina	60	Pembagian dan penempelan Poster serta sosialisasi mengenai Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru - Ibu Mariati Ningsih
36	14 Agustus	Dian Putri Linayanti	90	Pendampingan belajar daring dan belajar membaca dua suku kata
37	14 Agustus	Mitha Adilina	60	Pembagian dan penempelan Poster serta sosialisasi mengenai Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru - Ibu Mariati Ningsih
38	15 Agustus	Aditya Ardiansyah	120	Pendaftaran Google Bisnis dan diskusi pembuatan daftar menu
39	15 Agustus	Aulia Nur Jannah	60	Pembahasan tentang manfaat dan kelebihan media pembelajaran online.
40	15 Agustus	Deni Setiawan	50	Membuat akun Instagram bisnis
41	15 Agustus	Evan Dwi Zahran	60	Pentingnya mencuci tangan setelah atau sebelum melakukan kegiatan (cara mencuci tangan yang baik dan benar)
42	15 Agustus	Imelda Selly Yuliasanti	45	Survey dan Membeli alat bahan pembuatan masker non medis
43	15 Agustus	Mohammad Ayub Akbar	30	Menyampaikan tujuan digital marketing kepada owner.

44	15 Agustus	Muhammad Dodi K	60	Desain logo Produk
45	15 Agustus	Mukhammad Erwan Y	60	Mempromosikan produk ke konsumen
46	15 Agustus	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Membuat inovasi produk baru (merancang produk baru yang akan di pasarkan, mencari resep untuk produk baru, ngelist bahan untuk membuat produk baru)
47	15 Agustus	Siti Faiqotul Himmah	50	Menjelaskan secara garis besar program kerja (agenda kegiatan) yang akan dilaksanakan selama KKN
48	15 Agustus	Suhgrowardi Anggun	45	Editing poster
49	16 Agustus	Aditya Ardiansyah	120	Desain, cetak dan pemasangan daftar menu, poster Covid-19 dan pemasangan hotspot wifi di warung PS Bulek
50	16 Agustus	Aulia Nur Jannah	60	Pembahasan daring kepada siswa serta kekurangan dan kelebihanannya
51	16 Agustus	Deni Setiawan	60	Memasarkan online lewat akun Instagram
52	16 Agustus	Evan Dwi Zahran	60	Pemberian edukasi tentang pentingnya mencuci tangan sebelum atau sesudah melakukan kegiatan dan prakteknya
53	16 Agustus	Imelda Selly Yuliasanti	30	Proses pembuatan masker tahap 1
54	16 Agustus	Mohammad Ayub Akbar	30	Menyampaikan tujuan digital marketing kepada owner
55	16 Agustus	Muhammad Dodi K	90	Pembuatan daftar menu dan Akun Instagram

56	16 Agustus	Mukhammad Erwan Y	120	Membuat postingan di Facebook
57	16 Agustus	Nur Laily Dwi Priyanti	120	Pembuatan inovasi produk baru, setelah list bahan hari ini belanja bahan" dan mulai membuat produk baru " <i>rechess chicken wings</i> ")
58	16 Agustus	Siti Faiqotul Himmah	70	Menjelaskan software apa saja yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan program kerja sekaligus menjelaskan fungsi-fungsi yang ada pada software tersebut.
59	16 Agustus	Widi Permadi Ganda G	120	Mengedukasi tenaga pendidik tentang media pembelajaran via online . Sekaligus melakukan pendampingan pembuatan bahan belajar materi bagi siswa-siswi
60	17 Agustus	Leny Irma Yanti	90	pengenalan tentang beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran Daring
61	18 Agustus	Irfan Adi Kusuma	45	Melakukan Design logo brand warung kopi
62	18 Agustus	Leny Irma Yanti	40	pengenalan tentang beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran Daring
63	19 Agustus	Irfan Adi Kusuma	60	Penjelasan dan diskusi dengan pemilik UMKM untuk kecocokan logo dengan identitas warung tersebut

64	19 Agustus	Mitha Adilina	60	Sosialisasi penggunaan masker non-medis serta mengajak masyarakat untuk membuat maskes non-medis secara mandiri menggunakan kain/baju yang sudah lama tidak dipakai. Selain itu juga melakukan evaluasi bersama untuk program yang telah dilakukan selama beberapa pertemuan sebelumnya. - Keluarga Bapak Gunawan_Ibu Juariyah (istrinya)
65	21 Agustus	Dian Putri Linayanti	90	Pendampingan belajar daring dan membaca tiga suku kata
66	22 Agustus	Aditya Ardiansyah	120	Sosialisasi dan pembuatan Google Bisnis untuk Warkop TM dan sosialisasi daftar menu
67	22 Agustus	Aulia Nur Jannah	60	Mencari materi yang akan dijadikan media pembelajaran online
68	22 Agustus	Deni Setiawan	60	Penyerahan tempat cuci tangan dan handsanitizer ke pemilik warung
69	22 Agustus	Dian Putri Linayanti	90	Pendampingan belajar daring dan belajar membaca dua dan tiga suku kata
70	22 Agustus	Evan Dwi Zahran	60	Pemberian edukasi tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan praktek
71	22 Agustus	Evan Dwi Zahran	60	Pemberian edukasi tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan praktek
72	22 Agustus	Imelda Selly Yuliasanti	60	Penjahitan masker

73	22 Agustus	Leny Irma Yanti	60	Sosialisasi tentang kelebihan metode belajar secara Daring
74	22 Agustus	Mitha Adilina	90	Memberikan sosialisasi cara cuci tangan yang baik dan benar sesuai anjuran Kemenkes dan WHO - Keluarga Bapak Dwi (Anaknya - Aqilla)
75	22 Agustus	Mohammad Ayub Akbar	20	Menyampaikan tujuan digital marketing kepada owner
76	22 Agustus	Muhammad Dodi K	60	Edukasi Pengenalan Logo dan filosofi yang terkandung
77	22 Agustus	Mukhammad Erwan Y	60	Membuat gambar supaya pelanggan tertarik
78	22 Agustus	Siti Faiqotul Himmah	90	Menjelaskan terkait penggunaan Microsoft Power Point dengan menyesuaikan materi yang akan diberikan ke peserta didik dengan semenarik mungkin.
79	22 Agustus	Suhgrowardi Anggun	45	Editing poster cuci tangan
80	22 Agustus	Widi Permadi Ganda G	120	Editing Video dan penggambungan Materi Pembelajaran dengan Menggunakan Adobe Premiere Pro
81	23 Agustus	Aditya Ardiansyah	120	Penyerahan poster Covid-19, penyerahan daftar menu dan pemasangan poster dan daftar menu
82	23 Agustus	Aulia Nur Jannah	60	Penentuan tema dan subtema yg akan dimuat dalam pembelajaran online
83	23 Agustus	Deni Setiawan	60	Sosialisasi cuci tangan di warung

84	23 Agustus	Imelda Selly Yuliasanti	30	Setrika dan packing masker
85	23 Agustus	Irfan Adi Kusuma	60	Pengeditan logo agar lebih menarik pelanggan terutama kalangan muda
86	23 Agustus	Leny Irma Yanti	60	Sosialisasi tentang kelebihan metode belajar secara Daring
87	23 Agustus	Mitha Adilina	120	Memberikan sosialisasi cara cuci tangan yang baik dan benar sesuai anjuran Kemenkes dan WHO - Keluarga Bapak Dwi (Anaknya - Aqilla)
88	23 Agustus	Mohammad Ayub Akbar	40	Membuat serta aktivasi akun Instagram serta Google Bisnis
89	23 Agustus	Muhammad Dodi K	60	Pengenalan daftar menu dan cara pembuatannya
90	23 Agustus	Nur Laily Dwi Priyanti	45	Pembuatan Marketplace (sosialisasi pembuatan market place Facebook, Shopee)
91	23 Agustus	Siti Faiqotul Himmah	110	Implementasi penggunaan Microsoft Power Point yang dilakukan oleh Bu Rini dengan materi baru sesuai dengan penjelasan yang diberikan sebelumnya.
92	23 Agustus	Suhgrowardi Anggun	45	Editing poster cuci tangan dan finishing
93	23 Agustus	Widi Permadi Ganda G	120	Editing Video dan penggambungan Materi Pembelajaran dengan Menggunakan Adobe Premiere Pro
94	24 Agustus	Irfan Adi Kusuma	60	Persetujuan logo brand warung kopi pojok dengan pemilik

95	24 Agustus	Mukhammad Erwan Y	60	Membuat maps petunjuk arah toko
96	24 Agustus	Nur Laily Dwi Priyanti	45	Sosialisasi pembuatan marketplace (Instagram)
97	26 Agustus	Mitha Adilina	60	Sosialisasi penggunaan masker non-medis serta mengajak masyarakat untuk membuat maskes non-medis secara mandiri menggunakan kain/baju yang sudah lama tidak dipakai. Ibu Tatik
98	28 Agustus	Dian Putri Linayanti	105	Pendampingan pembelajaran daring dan membaca dua suku kata (Zaskia)
99	29 Agustus	Aditya Ardiansyah	120	Diskusi pembuatan daftar menu dan Google Bisnis, dan diskusi apa yang perlu dibantu untuk meningkatkan trafic di warung kopinya, dokumentasi warung kopi untuk keperluan Google Bisnis sekaligus pendaftaran Google Bisnis
100	29 Agustus	Aulia Nur Jannah	60	Mencari materi lewat internet untuk dijadikan bahan pembelajaran online
101	29 Agustus	Deni Setiawan	60	Proses pembuatan daftar menu bersama pemilik warung
102	29 Agustus	Dian Putri Linayanti	90	Pendampingan pembelajaran daring dan membaca dua suku kata (Zaskia)
103	29 Agustus	Imelda Selly Yuliasanti	60	Sosialisasi masker di LBB Ibu Solikah
104	29 Agustus	Irfan Adi Kusuma	60	Melakukan pengukuran design banner untuk melengkapi identitas warung Kopi Pojok.

105	29 Agustus	Leny Irma Yanti	50	pendampingan pembelajaran online peserta didik disertai PPT singkat
106	29 Agustus	Mitha Adilina	120	Sosialisasi penggunaan masker non-medis serta mengajak masyarakat untuk membuat maskes non-medis secara mandiri menggunakan kain/baju yang sudah lama tidak dipakai. Selain itu juga melakukan evaluasi bersama untuk program yang telah dilakukan selama beberapa pertemuan sebelumnya. - Istri Pak Dwi (Bu Yanti)
107	29 Agustus	Mohammad Ayub Akbar	20	Membuat serta aktivasi akun Instagram serta Google Bisnis
108	29 Agustus	Muhammad Dodi K	60	Memasarkan produk lewat Whatsapp dan Instagram
109	29 Agustus	Mukhammad Erwan Y	60	Membuat daftar harga
110	29 Agustus	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Kegiatan foto produk (untuk kepentingan promosi atau tampilan di feed Instagram, Facebook (Marketplace) , Shopee melalui aplikasi Canva)
111	29 Agustus	Siti Faiqotul Himmah	90	Menjelaskan bagaimana langkah-langkah melakukan perekaman suara dengan materi pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
112	29 Agustus	Suhgrowardi Anggun	45	Editing poster tentang masker
113	29 Agustus	Widi Permadi Ganda G	120	Mengedukasi tenaga pendidik tentang media pembelajaran via online . Sekaligus melakukan

				pendampingan pembuatan bahan belajar materi bagi siswa-siswi
114	30 Agustus	Aditya Ardiansyah	120	Desain daftar menu, poster Covid-19, cetak daftar menu dan poster Covid-19 dan sosialisasi Google Bisnis yang sudah terdaftar kemaren, penyerahan daftar menu dan poster Covid-19
115	30 Agustus	Aulia Nur Jannah	60	Merangkai materi menjadi kerangka yg akan dijadikan video
116	30 Agustus	Deni Setiawan	50	Penempelan daftar menu di warung
117	30 Agustus	Evan Dwi Zahran	60	Sosialisasi pemahaman tentang new normal
118	30 Agustus	Evan Dwi Zahran	60	Sosialisasi pemahaman tentang new normal
119	30 Agustus	Imelda Selly Yuliasanti	45	Evaluasi hasil sosialisasi penggunaan masker
120	30 Agustus	Irfan Adi Kusuma	60	Proses design banner UMKM
121	30 Agustus	Leny Irma Yanti	50	pendampingan pembelajaran online peserta didik disertai PPT singkat
122	30 Agustus	Mitha Adilina	120	Sosialisasi penggunaan masker non-medis serta mengajak masyarakat untuk membuat maskes non-medis secara mandiri menggunakan kain/baju yang sudah lama tidak dipakai. Selain itu juga melakukan evaluasi bersama untuk program yang telah dilakukan selama beberapa pertemuan sebelumnya. - Keluarga Bapak Dwi (anaknya)

123	30 Agustus	Mohammad Ayub Akbar	40	Membuat serta aktivasi akun Instagram serta Google Bisnis
124	30 Agustus	Muhammad Dodi K	60	Pengiriman product kepada pelanggan
125	30 Agustus	Mukhammad Erwan Y	60	Membuat postingan di marketplace tentang penjualan alat berat
126	30 Agustus	Suhgrowardi Anggun	45	Editing poster masker 2
127	30 Agustus	Widi Permadi Ganda G	120	Membantu tenaga pendidik dalam Pembuatan Media Belajar Online
128	31 Agustus	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Sosialisasi pembuatan desain foto untuk kebutuhan marketplace (Facebook, Instagram, Shopee) agar menarik melalui aplikasi Canva
129	31 Agustus	Siti Faiqotul Himmah	110	Implementasi perekaman suara menggunakan software Bandicam yang dilakukan Bu Rini sesuai dengan materi dalam bentuk Power Point yang dibuat sebelumnya.
130	04 September	Dian Putri Linayanti	105	Pendampingan pembelajaran daring dan belajar membaca 3 suku kata (Zaskia)
131	05 September	Aditya Ardiansyah	120	Desain banner lapak sepatu di umkm, pendaftaran Google Bisnis dan belajar bareng cara mendesain produk yang menarik lewat Canva
132	05 September	Aulia Nur Jannah	60	Membuat layer2 materi menggunakan aplikasi Kinemaster
133	05 September	Deni Setiawan	60	Mendesaign banner bersama pemilik warung

134	05 September	Dian Putri Linayanti	105	Pendampingan pembelajaran daring dan belajar membaca huruf konsonan ditengah dan diakhir kata (Asza) serta belajar membaca tiga suku kata (Zaskia)
135	05 September	Imelda Selly Yuliasanti	60	Mendesain poster " <i>Pola hidup sehat lawan Covid-19</i> "
136	05 September	Irfan Adi Kusuma	60	Design pembuatan daftar menu untuk warung kopi pojok
137	05 September	Leny Irma Yanti	55	sosialisasi dan motivasi terkait pembelajaran Daring dalam menunjang perolehan Nilai peserta didik
138	05 September	Mitha Adilina	60	Pembagian dan penempelan Poster serta sosialisasi mengenai Covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru - Keluarga Bapak Gunawan (Istrinya_Bu Juariyah)
139	05 September	Mohammad Ayub Akbar	30	Membuat serta aktivasi akun Instagram serta Google Bisnis
140	05 September	Muhammad Dodi K	90	Pembuatan dan edukasi laporan keuangan di Bulan Agustus
141	05 September	Mukhammad Erwan Y	60	Mengerjakan artikel
142	05 September	Suhgrowardi Anggun W	40	Pembuatan poster masker
143	05 September	Widi Permadi Ganda G	60	Editing video dan penggambungan materi pembelajaran dengan menggunakan Adobe Premiere Pro

144	06 September	Aditya Ardiansyah	120	Cetak banner, pemasangan banner, pembuatan akun seller di Shopee dan belajar upload produk di marketplace Shopee
145	06 September	Aulia Nur Jannah	60	Mencoba merekam suara pada audio aplikasi Kinemaster
146	06 September	Deni Setiawan	60	Pemasangan banner bersama pemilik warung
147	06 September	Evan Dwi Zahran	60	Sosialisasi pemahaman tentang New Normal
148	06 September	Evan Dwi Zahran	60	Sosialisasi pemahaman tentang New Normal
149	06 September	Imelda Selly Yuliasanti	60	Editing poster " <i>pola hidup sehat lawan Covid-19</i> "
150	06 September	Irfan Adi Kusuma	60	Pengeditan design daftar menu melalui aplikasi Photoshop agar lebih menarik pelanggan warung Kopi Pojok
151	06 September	Leny Irma Yanti	55	Sosialisasi dan motivasi terkait pembelajaran Daring dalam menunjang perolehan Nilai peserta didik
152	06 September	Mitha Adilina	60	Pembagian dan penempelan Poster serta sosialisasi mengenai Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru (Keluarga Bapak Gunawan- Istinya Bu Juariyah)
153	06 September	Mohammad Ayub Akbar	40	Menciptakan layanan baru termasuk menambahkan produk pomade pada store.
154	06 September	Muhammad Dodi K	120	Pengiriman product ke customer
155	06 September	Mukhammad Erwan Y	60	Merevisi artikel dan meupload di media sosial

156	06 September	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Desain brosur untuk dibagikan ke masyarakat
157	06 September	Siti Faiqotul Himmah	110	Menjelaskan ke Bu Rini (Tenaga Pendidik) terkait bagaimana langkah-langkah dalam mengupload materi pembelajaran yang telah dibuat pada media sosial (youtube)
158	06 September	Suhgrowardi Anggun W	45	Sosialisasi ke warga-bapak Tariq
159	06 September	Widi Permadi Ganda G	60	Editing Video dan penggambungan Materi Pembelajaran dengan Menggunakan Adobe Premiere Pro
160	07 September	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Membagikan brosur ke masyarakat sekitar
161	07 September	Siti Faiqotul Himmah	90	Implementasi yang dilakukan oleh Bu Rini dalam mengupload materi pembelajaran yang telah dibuat pada media sosial (youtube).
162	11 September	Dian Putri Linayanti	105	Belajar membaca tiga suku kata dan huruf konsonan ditengah dan diakhir (Zaskia) dan belajar membaca huruf konsonan ditengah dan diakhir (Asza)
163	12 September	Aditya Ardiansyah	120	Pembuatan akun bisnis kebab sultan milik mbak icha agar terlebih profesional
164	12 September	Aulia Nur Jannah	60	Melengkapi layer-layer materi dengan animasi supaya lebih menarik perhatian siswa saat pembelajaran secara online
165	12 September	Deni Setiawan	60	Proses pendaftaran warung di Google Bisnis

166	12 September	Dian Putri Linayanti	105	Belajar membaca huruf konsonan ditengah dan diakhir (Zaskia dan Asza)
167	12 September	Imelda Selly Yuliasanti	60	Sosialisasi " <i>pola hidup sehat lawan Covid-19</i> " dengan target sasaran A
168	12 September	Imelda Selly Yuliasanti	60	Sosialisasi " <i>pola hidup sehat lawan Covid-19</i> " dengan target sasaran B
169	12 September	Irfan Adi Kusuma	60	Melakukan inspeksi terhadap pembuatan daftar menu dari bahan akrilic bekas .
170	12 September	Leny Irma Yanti	120	Diskusi dengan beberapa wali murid RT 14 tentang kendala dalam pembelajaran secara daring
171	12 September	Mitha Adilina	60	Memberikan sosialisasi cara cuci tangan yang baik dan benar sesuai anjuran Kemenkes dan WHO - Keluarga Bapak Gunawan_Devina (anaknya)
172	12 September	Mohammad Ayub Akbar	30	Menciptakan layanan baru termasuk membuat produk pomade dengan brand Rubb's Pomade
173	12 September	Muhammad Dodi K	60	Pengantaran product penjualan
174	12 September	Siti Faiqotul Himmah	50	Menjelaskan terkait luaran yang dihasilkan dari pelatihan tersebut.
175	12 September	Suhgrowardi Anggun W	45	Sosialisasi penggunaan masker, Bapak Umar
176	12 September	Widi Permadi Ganda G	120	Melakukan pendampingan tenaga pendidik pembuatan materi lanjutan untuk pembelajaran bagi siswa-siswi
177	13 September	Aditya Ardiansyah	120	Bimbingan membuat konten Instagram menggunakan power point dengan Mbak Icha

178	13 September	Aulia Nur Jannah	60	Melengkapi layer-layer materi dengan animasi supaya lebih menarik perhatian siswa saat belajar secara online
179	13 September	Deni Setiawan	50	Hasil pendaftaran warung di Google Bisnis
180	13 September	Evan Dwi Zahran	60	Sosialisasi tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan cara membiasakannya dengan target sasaran A
181	13 September	Evan Dwi Zahran	60	Sosialisasi tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan cara membiasakannya dengan target sasaran B
182	13 September	Irfan Adi Kusuma	60	Pemasangan banner UMKM sesuai kesepakatan design dengan pemilik
183	13 September	Leny Irma Yanti	120	Diskusi dengan beberapa wali murid RT 16 tentang kendala dalam pembelajaran secara daring
184	13 September	Mitha Adilina	60	Memberikan sosialisasi cara cuci tangan yang baik dan benar sesuai anjuran Kemenkes dan WHO - Keluarga Bapak Gunawan - Devina (Anaknya)
185	13 September	Mohammad Ayub Akbar	30	Menciptakan layanan baru termasuk membuat brosur baru
186	13 September	Muhammad Dodi K	90	Pembuatan laporan keuangan
187	13 September	Siti Faiqotul Himmah	80	Evaluasi akhir terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan dengan tenaga pendidik (Bu Rini).
188	13 September	Suhgrowardi Anggun W	45	Sosialisasi tentang tata cara mencuci tangan

189	13 September	Widi Permadi Ganda G	120	Melakukan pendampingan tenaga pendidik pembuatan materi lanjutan untuk pembelajaran bagi siswa-siswi
190	14 September	Nur Laily Dwi Priyanti	90	Mendesain daftar menu melalui MS. Word
191	15 September	Mukhammad Erwan Y	60	Menyelesaikan kegiatan dengan target sasaran yang belum selesai
192	15 September	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Cetak daftar menu laminating dan menyerahkan ke owner kedai dimsum sidoarjo
193	15 September	Widi Permadi Ganda G	120	Membantu guru proses pembuatan materi Video pembelajaran pada siswa siswi ,Editing Video dan penggabungan Materi Pembelajaran dengan Menggunakan Adobe Premiere Pro
194	17 September	Siti Faiqotul Himmah	120	Mengerjakan luaran artikel untuk di terbitkan ke Berita Media Online.
195	18 September	Dian Putri Linayanti	90	Belajar membaca huruf konsonan ditengah dan diakhir kata
196	19 September	Aditya Ardiansyah	120	Mengajarkan desain produk untuk Instagram di power point
197	19 September	Aulia Nur Jannah	60	Pengeditan video pembelajaran
198	19 September	Deni Setiawan	60	Penyerahan tempat cuci tangan dan handsanitizer ke pemilik toko
199	19 September	Dian Putri Linayanti	90	Belajar membaca huruf konsonan ditengah dan diakhir serta belajar merangkai dan membaca sebuah kalimat

200	19 September	Evan Dwi Zahran	60	Sosialisasi tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan cara membiasakannya
201	19 September	Imelda Selly Yuliasanti	60	Mendesain poster " <i>keamanan pangan</i> "
202	19 September	Leny Irma Yanti	120	Sharing tentang beberapa tugas yang didapatkan sasaran pada saat sekolah
203	19 September	Mitha Adilina	120	Sosialisasi penggunaan masker non-medis serta mengajak masyarakat untuk membuat maskes non-medis secara mandiri menggunakan kain/baju yang sudah lama tidak dipakai. Selain itu juga melakukan evaluasi bersama untuk program yang telah dilakukan selama beberapa pertemuan sebelumnya. - Keluarga Bapak Gunawan_Ibu Juariyah (istrinya)
204	19 September	Mohammad Ayub Akbar	30	Menciptakan layanan baru termasuk membuat diskon tertulis dalam brosur
205	19 September	Muhammad Dodi K	90	Pengiriman produk ke pelanggan
206	19 September	Mukhammad Erwan Y	60	Merevisi kesalahan luaran buku
207	19 September	Siti Faiqotul Himmah	60	Sosialisasi kepada target sasaran kedua (Lia - Siswi SMPN 2 Porong) terkait penggunaan media pembelajaran online yang pada umumnya diberikan pihak sekolah ke peserta didik.
208	19 September	Suhgrowardi Anggun W	45	Sosialisasi penggunaan masker - Mas Riski

209	19 September	Widi Permadi Ganda G	60	Editing Video dan penggambungan Materi Pembelajaran dengan Menggunakan Adobe Premiere Pro
210	20 September	Aditya Ardiansyah	120	Sharing cara menata konten feed di Instagram agar terlihat profesional
211	20 September	Aulia Nur Jannah	60	Pengeditan dan pengiriman video pembelajaran ke Whatsapp kelas
212	20 September	Deni Setiawan	60	Sosialisasi cuci tangan di toko
213	20 September	Evan Dwi Zahran	60	Sosialisasi tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan cara membiasakannya
214	20 September	Imelda Selly Yuliasanti	40	Melanjutkan desain poster keamanan pangan
215	20 September	Irfan Adi Kusuma	60	Promosi penjualan kopi melalui aplikasi Instagram
216	20 September	Leny Irma Yanti	120	Sharing tentang beberapa tugas yang didapatkan sasaran pada saat sekolah
217	20 September	Mohammad Ayub Akbar	40	Membuat rekapitulasi dan evaluasi selama KKN
218	20 September	Muhammad Dodi K	120	Desain baru menu agar menarik pembeli
219	20 September	Mukhammad Erwan Y	60	Merevisi semua luaran buku
220	20 September	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Mencari ide untuk pembuatan produk baru (minuman) lalu list bahan yang akan di beli dan belanja bahan" untuk menu baru

221	20 September	Siti Faiqotul Himmah	90	Membantu dan mendampingi proses pembelajaran online Peserta Didik (Lia - SMPN 2 Porong) dengan aplikasi yang digunakan sesuai ketentuan sekolah
222	20 September	Suhgrowardi Anggun W	45	Sosialisasi penggunaan masker - Mas Dio
223	20 September	Widi Permadi Ganda G	90	Editing Video dan penggambungan Materi Pembelajaran dengan Menggunakan Adobe Premiere Pro
224	21 September	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Membuat beberapa macam produk baru (minuman)
225	23 September	Irfan Adi Kusuma	60	Penyerahan akrilik display menu kepada pemilik UMKM
226	23 September	Irfan Adi Kusuma	60	Menulis luaran berupa artikel untuk diunggah di website media online
227	24 September	Irfan Adi Kusuma	45	Melanjutkan promosi penjualan melalui media sosial Instagram
228	25 September	Mukhammad Erwan Y	60	Merevisi luaran buku yang salah
229	26 September	Aditya Ardiansyah	120	Pembuatan konten penjualan di media sosial kebab sultan dan upload konten di Instagram kebab sultan
230	26 September	Aulia Nur Jannah	60	Percobaan untuk dalam pembuatan media pembelajaran
231	26 September	Deni Setiawan	60	Proses pendaftaran toko di Google Bisnis
232	26 September	Dian Putri Linayanti	90	belajar membaca dan merangkai sebuah kalimat

233	26 September	Evan Dwi Zahran	60	Mengumpulkan data tentang kedisiplinan target terhadap protokol kesehatan
234	26 September	Imelda Selly Yuliasanti	50	Sosialisasi poster " <i>keamanan pangan</i> "
235	26 September	Irfan Adi Kusuma	60	Melakukan promosi melalui Instagram
236	26 September	Leny Irma Yanti	120	Pendampingan pembelajaran sasaran dalam menghadapi ujian tengah semester
237	26 September	Mohammad Ayub Akbar	40	Membuat rekapitulasi dan evaluasi selama KKN
238	26 September	Muhammad Dodi K	60	Pemasaran online produk lewat media fb,ig dan whatsapp
239	26 September	Siti Faiqotul Himmah	50	Sosialisasi kepada target sasaran kedua (Fajrul - SMP Sunan Ampel Porong) terkait penggunaan media pembelajaran online yang pada umumnya diberikan pihak sekolah ke peserta didik
240	26 September	Suhgrowardi Anggun W	45	Sosialisasi penggunaan masker- Bapak Soleh
241	26 September	Widi Permadi Ganda G	90	Pengenalan kepada siswa tentang beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran Daring
242	27 September	Aditya Ardiansyah	120	Desain feed Instagram untuk promosi di media sosial
243	27 September	Aditya Ardiansyah	120	Membuat luaran artikel
244	27 September	Aulia Nur Jannah	60	Pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran
245	27 September	Deni Setiawan	50	Hasil pendaftaran toko di Google Bisnis
246	27 September	Dian Putri Linayanti	90	Belajar membaca dan merangkai sebuah kalimat

247	27 September	Evan Dwi Zahran	60	Mengumpulkan data tentang kedisiplinan target terhadap protokol kesehatan
248	27 September	Imelda Selly Yuliasanti	60	Sosialisasi poster keamanan pangan di toko Mbak Santi
249	27 September	Leny Irma Yanti	120	Pendampingan pembelajaran sasaran dalam menghadapi ujian tengah semester
250	27 September	Mitha Adilina	120	Sosialisasi penggunaan masker non-medis serta mengajak masyarakat untuk membuat maskes non-medis secara mandiri menggunakan kain/baju yang sudah lama tidak dipakai. Ibu Tatik
251	27 September	Mohammad Ayub Akbar	40	Membuat rekapitulasi dan evaluasi selama KKN
252	27 September	Muhammad Dodi K	60	Pengiriman produk kepada pelanggan
253	27 September	Mukhammad Erwan Y	60	Membuat luaran buku bab 2
254	27 September	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Desain untuk kebutuhan marketplace dan penjualan. Desain stiker untuk kardus mie dan stiker gelas untuk minuman. Dan sosialisasi kepada sasaran cara untuk mendisain yang bagus agar menarik minat beli pelanggan
255	27 September	Siti Faiqotul Himmah	80	Membantu dan mendampingi proses pembelajaran online Peserta Didik (Fajrul - SMP Sunan Ampel Porong) dengan aplikasi yang digunakan sesuai ketentuan sekolah

256	27 September	Suhgrowardi Anggun W	45	Sosialisasi penggunaan masker - Mas Rijal
257	27 September	Widi Permadi Ganda G	90	Pengenalan kepada siswa tentang beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran Daring
258	28 September	Aditya Ardiansyah	120	Membuat luaran buku dari kegiatan sendiri
259	28 September	Irfan Adi Kusuma	90	Mengerjakan luaran video
260	28 September	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Desain foto untuk kebutuhan marketplace. Dan sosialisasi pembelajaran agar bisa membuat desai foto yang bagus untuk menarik minat beli pelanggan
261	30 September	Aditya Ardiansyah	120	Membuat luaran video kegiatan pribadi
262	30 September	Mohammad Ayub Akbar	60	Mengerjakan luaran
263	30 September	Siti Faiqotul Himmah	120	Mengerjakan luaran buku untuk persiapan monev dengan panitia KKN Umsida.
264	30 September	Suhgrowardi Anggun W	120	Edit video luaran buat persiapan Monev dengan panitia KKN
265	01 Oktober	Evan Dwi Zahran	60	Pengisian luaran (buku) bagian copywriting
266	01 Oktober	Irfan Adi Kusuma	120	Mengerjakan luaran berupa buku sesuai proker nya masing"
267	01 Oktober	Mohammad Ayub Akbar	50	Mengerjakan luaran
268	01 Oktober	Muhammad Dodi K	70	Mengerjakan esay buku
269	01 Oktober	Muhammad Dodi K	80	Melanjutkan mengerjakan luaran buku

270	01 Oktober	Suhgrowardi Anggun W	120	Melanjutkan edit video buat luaran untuk persiapan Monev dengan panitia KKN
271	01 Oktober	Widi Permadi Ganda G	60	Mengerjakan esay untuk luaran buku buat persiapan Monev
272	02 Oktober	Aulia Nur Jannah	120	Membuat infografis pendidikan
273	02 Oktober	Dian Putri Linayanti	60	Mengerjakan luaran buku dan mengedit video luaran
274	02 Oktober	Evan Dwi Zahran	60	Pengisian Luaran (buku) sebagai copywritting
275	02 Oktober	Mitha Adilina	60	Membuat Desain untuk cover buku luaran kelompok
276	02 Oktober	Mohammad Ayub Akbar	60	Mengerjakan luaran
277	02 Oktober	Suhgrowardi Anggun W	120	Melanjutkan edit video buat luaran untuk persiapan Monev dengan panitia KKN
278	02 Oktober	Widi Permadi Ganda G	60	Melanjutkan mengerjakan esay untuk luaran buku buat persiapan Monev
279	03 Oktober	Aditya Ardiansyah	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
280	03 Oktober	Aulia Nur Jannah	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
281	03 Oktober	Deni Setiawan	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
282	03 Oktober	Dian Putri Linayanti	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
283	03 Oktober	Evan Dwi Zahran	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)

284	03 Oktober	Evan Dwi Zahran	60	Pengisian Luaran (buku) sebagai copywritting
285	03 Oktober	Imelda Selly Yuliasanti	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
286	03 Oktober	Irfan Adi Kusuma	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
287	03 Oktober	Leny Irma Yanti	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
288	03 Oktober	Mitha Adilina	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
289	03 Oktober	Mohammad Ayub Akbar	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
290	03 Oktober	Muhammad Dodi K	60	Pemasaran via Instagram, Whatsapp dan Facebook
291	03 Oktober	Muhammad Dodi K	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
292	03 Oktober	Mukhammad Erwan Y	60	Mengerjakan luaran buku bab 3
293	03 Oktober	Mukhammad Erwan Y	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
294	03 Oktober	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
295	03 Oktober	Siti Faiqotul Himmah	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
296	03 Oktober	Suhgrowardi Anggun W	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)

297	03 Oktober	Widi Permadi Ganda G	60	Melanjutkan mengerjakan esay untuk luaran buku buat persiapan Monev
298	03 Oktober	Widi Permadi Ganda G	60	Monev kelompok 13 dengan panitia KKN Umsida (Bp. Suryawinata)
299	04 Oktober	Deni Setiawan	50	Proses pembuatan luaran buku
300	04 Oktober	Imelda Selly Yuliasanti	40	Membuat luaran buku bab 2
301	04 Oktober	Leny Irma Yanti	120	Penyelesaian luaran
302	04 Oktober	Mukhammad Erwan Y	60	Membuat luaran buku bab 4
303	04 Oktober	Mukhammad Erwan Y	30	Melanjutkan luaran buku
304	04 Oktober	Mukhammad Erwan Y	60	Melanjutkan luaran buku
305	04 Oktober	Nur Laily Dwi Priyanti	120	Membuat luaran buku
306	05 Oktober	Aulia Nur Jannah	120	Perampungan pembuatan laporan KKN
307	05 Oktober	Dian Putri Linayanti	45	Mengerjakan luaran buku bab 3
308	05 Oktober	Imelda Selly Yuliasanti	40	Melanjutkan membuat luaran buku bab 2
309	05 Oktober	Leny Irma Yanti	90	Proses pengerjaan luaran
310	06 Oktober	Dian Putri Linayanti	60	Mengerjakan luaran buku
311	06 Oktober	Leny Irma Yanti	90	Proses pengerjaan infografis
312	06 Oktober	Mitha Adilina	60	Membuat desain feed Instagram untuk membahas artikel yang sudah berhasil publish di media

313	06 Oktober	Siti Faiqotul Himmah	120	Melanjutkan dalam menyelesaikan luaran buku.
314	07 Oktober	Aulia Nur Jannah	60	Pengumpulan video untuk pembuatan laporan video kegiatan
315	07 Oktober	Deni Setiawan	60	Mendesaign banner bersama pemilik toko
316	07 Oktober	Mitha Adilina	60	Finishing desain feed Instagram untuk membahas artikel kelompok yang sudah terbit di media
317	07 Oktober	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Melanjutkan luaran untuk buku
318	08 Oktober	Deni Setiawan	60	Pemasangan banner di toko
319	08 Oktober	Imelda Selly Yuliasanti	40	Melanjutkan bab 2 (dukungan dan masalah)
320	08 Oktober	Nur Laily Dwi Priyanti	60	Melanjutkan luaran buku

INFOGRAFIS KEGIATAN

INFOGRAFIS UMKM

Infografis dibawah ini adalah hasil survei dari target sasaran kegiatan RKN program kerja UMKM, Komdi. Sebelum dan Setelah ada Mahasiswa KKN TANGGUNG UMSIDA 2020 - Kelompok 13.

Sebelum

Apakah UMKM anda sudah mempunyai daftar menu?



KUIS 01

Setelah

Apakah UMKM anda sudah mempunyai daftar menu?



Sebelum

Apakah UMKM anda sudah menyiapkan Digital Marketing?



KUIS 02

Setelah

Apakah UMKM anda sudah menyiapkan Digital Marketing?



Sebelum

Apakah UMKM anda sudah memiliki akun media sosial?



KUIS 03

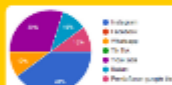
Setelah

Apakah UMKM anda sudah memiliki akun media sosial?



Sebelum

Media Sosial apa yang anda gunakan untuk jualan?



KUIS 04

Setelah

Media Sosial apa yang anda gunakan untuk jualan?



Sebelum

Apakah UMKM anda sudah daftar di Google Bisnis?



KUIS 05

Setelah

Apakah UMKM anda sudah daftar di Google Bisnis?





INFOGRAFIS KELOMPOK 13

KKN TANGGUH PROGRAM KERJA PENDIDIKAN

1



Peran Dalam Dunia Pendidikan

Dalam kegiatan KKN TANGGUH Program Pendidikan rata-rata objek peran pendampingan 22,2% Wali Murid, 33,3% Siswa, 44,4% Guru

2



Kendala Pendidikan di masa Pandemic Covid-19

Aktifitas belajar mengajar terhambat, Keteringgalan penguasaan teknologi, Kurang memahami materi yang disampaikan, kedisiplinan siswa siswa menurun dalam mengerjakan tugas

3



Kehadiran Kegiatan KKN

Semua merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN TANGGUH UMSIDA mulai dari wali murid, siswa dan guru

4



Manfaat Setelah Pendampingan

Bertambahnya pengetahuan mengenai pembuatan media pembelajaran, Penggunaan aplikasi pembelajaran online, dapat memahami materi yang diberikan serta kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas meningkat

5



Persentase Penilaian Pendampingan

Dari data kuesioner program pendidikan mengatakan tingkat keberhasilan mengenai pendampingan dan pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa umsida ialah 98,84%

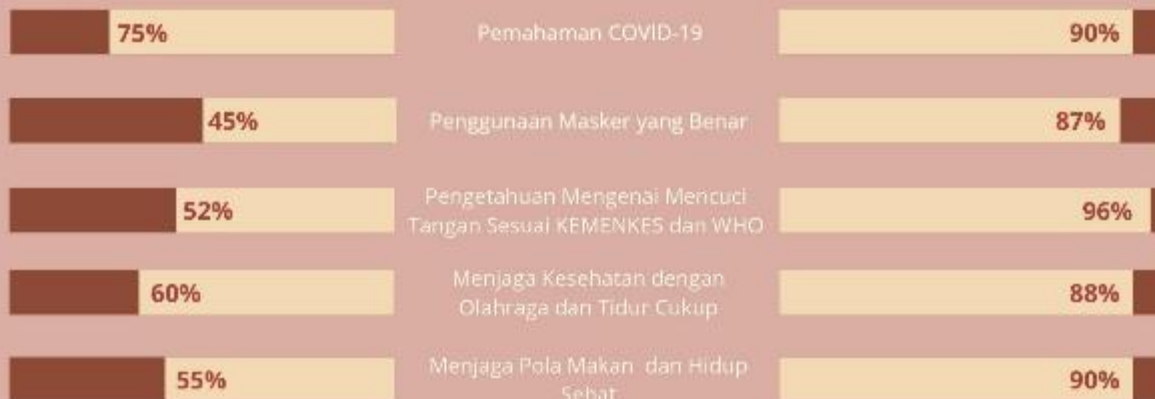
INFOGRAFIS SOSIALISASI KESEHATAN

Berikut adalah hasil dari kegiatan Mahasiswa UMSIDA - Kelompok 13 KKN Tangguh 2020



SEBELUM

SESUDAH



BIODATA PENULIS



Nuril Lutvi Azizah, S.Si., M.Si

dilahirkan di Lumajang, 29 April 1989. Pada tahun 2011, penulis mendapatkan gelar Sarjana Sains Matematika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dengan predikat *cumlaude*. Penulis melanjutkan studi S2 pada tahun yang sama yaitu tahun 2011 di Program Pascasarjana Matematika melalui beasiswa *Freshgraduate* dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Tahun 2013, penulis secara resmi mendapatkan gelar M.Si dengan predikat *cumlaude*. Penulis mengawali karirnya sebagai Dosen tetap pada tahun 2015 di fakultas Teknik prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain pendidikan dan pengajaran, penulis juga terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian kepada masyarakat, penulis juga aktif sebagai pembina KKN Tangguh UMSIDA Tahun 2020. Beberapa yang pernah dilakukan oleh penulis adalah tentang aplikasi matematika dalam bidang teknik dan penerapannya.

BIODATA PENULIS



Nur Laily Dwi Priyanti

Biasa dipanggil Lely. Perempuan sipit berkulit putih ini memiliki keturunan Chinese, lahir di Sidoarjo 30 Oktober 1996. Lely adalah anak ke dua dari dua bersaudara, ia memiliki kakak perempuan bernama Alifah Nur Cahyanti. Sejak kecil gemar sekali berjualan, sejak ia masih sd sudah membuat kerajinan tangan dan di jual di temen-temen kelasnya. Ternyata hobi ini

berlanjut hingga Lely dewasa. Saat ini Lely mempunyai usaha kecil-kecilan yang dirintis bersama dengan tunagannya. Menurut Lely, apapun yang bisa dijual kenapa tidak asalkan itu usaha kita sendiri, milik kita sendiri dan tentunya bisa menghasilkan uang. Lely dibesarkan oleh keluarga yang sangat sayang kepadanya, karena Lely dari kecil sudah ditinggal oleh ibunya sejak usia 2 tahun.

Setelah lulus SMK Lely sempat vakum 2 tahun dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi alasannya terkait biaya, sejak sekolah Lely tidak ingin menyusahkan Ayahnya. Maka dari itu selama 2 tahun Lely fokus kerja mencari biaya untuk membiayai kuliahnya sendiri, dan Alhamdulillah tahun 2017 Lely melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas FBHIS dan Prodi Manajemen.

BIODATA PENULIS



Aditya Ardiansyah

Lahir di Surabaya 03 Juni 1999, Seorang Mahasiswa dan Web Developer perusahaan Fintech. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan di Jurusan Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2017. Anak kedua dari dua bersaudara. Ia tinggal Bersama orang tua di Desa Pasinan Lemah Putih, Wringinanom.

Aditya lulusan dari SMK KRIAN 1 SIDOARJO tahun 2017, dari jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Aditya memiliki sifat Introvert dan Intuitif, suka dunia bisnis dan teknologi. Dan mempunyai beberapa bisnis untuk menyalurkan passion. Aditya setiap hari menyempatkan waktu untuk olahraga terutama Bola Voli atau Jogging.

Aditya suka hal baru, baru-baru ini memepelajari tentang investasi dan Bisnis. Menurutnya masa muda adalah waktunya untuk investasi apapun, baik ilmu pengetahuan dan keuangan.

BIODATA PENULIS



Deni Setiawan

Kerap di panggil Deni. Lahir di Sidoarjo, 03 Desember 1998. Deni adalah seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan study di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Prodi Manajemen. Anak kedua dari 2 bersaudara ini lulusan SMK PGRI 1 Sidoarjo dengan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), dengan background keluarga lulusan teknik serta pendidikan sebelumnya juga

teknik, ia mengambil jurusan kuliah yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan sebelumnya serta keluarganya

BIODATA PENULIS



Irfan Adi Kusuma

Dipanggil Adi oleh orang-orang disekitarnya, memiliki hobi futsal dan penyayang binatang. Ia lahir di Mojokerto pada tanggal 10 Februari 2000. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Laki-laki dengan kulit sawo matang ini merupakan seorang yang *introvert, intuitive, thinking* dan *perceiving*. Dari kecil hidup di lingkungan perdesaan yang padat penduduk dan asri. Pada masa

remaja, ia memilih untuk menimba ilmu di SMAN 1 Ngoro yang lulus pada tahun 2017 dan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sekarang, ia bekerja di PT. FMS di kawasan Driyorejo, Gresik.

Disamping bekerja, ia juga melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, memilih Program Studi Teknik Industri. Ia antusias untuk menyelesaikan pendidikan kuliahnya agar lulus tepat waktu.

BIODATA PENULIS



M. Ayub Akbar

Lahir di Sidoarjo 08 Oktober 1995 adalah mahasiswa dan seorang karyawan swasta pada perusahaan minyak dan gas. Saat ini ia adalah mahasiswa Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah angkatan 2017. Ayub adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia tinggal bersama kedua orang tua di Desa Putat Tanggulangin.

Pemuda berwajah tampan ini adalah anggota tim hire dalam perusahaan minyak dan gas. Dia memiliki cita-cita dalam beberapa tahun mendatang dapat bergabung dengan Tim production PT. MBGI dan ia juga memiliki cita-cita untuk memberangkatkan Haji kedua orang tuanya yang sudah merawatnya sejak kecil di kemudian hari.

BIODATA PENULIS



Muhammad Dodi Kurniawan

lahir di Malang 21 Oktober 1997, Seorang Mahasiswa dan Pegawai Swasta. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan di Jurusan Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2017. Anak keempat dari lima bersaudara. Ia tinggal Bersama orang tua di Desa Gesing Pasuran.

Dodi lulusan dari SMAN 1 Bangil tahun 2016, dari jurusan MIPA. Dodi

memiliki sifat Introvert dan Intuitif, suka dunia Olahraga dan teknologi. Dan mempunyai beberapa bisnis untuk menyalurkan mencari tambahan pendapatan. Dodi setiap hari menyempatkan waktu untuk olahraga terutama Jogging.

Dodi suka hal baru, baru-baru ini memepelajari tentang investasi . Menurutnya masa muda adalah waktunya untuk investasi apapun, baik ilmu pengetahuan dan keuangan

BIODATA PENULIS



Mukhammad Erwan Yulianto

kerap di panggil Erwan / Ewa. Lahir di Sidoarjo, 24 Juli 1999. Erwan adalah seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan study di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Prodi Teknik Mesin. Anak Pertama dari 1 bersaudara ini lulusan SMK Bina Taruna dengan jurusan Teknik Otomotif kendaraan ringan (TKR),

BIODATA PENULIS



Widi Permadi Ganda Gunawan.

Biasa dipanggil berbeda beda setiap lingkungan contoh (gendon, toing, iwan, dll) and i dont know, why they called my name different everyplace. Tapi gapapa lah ya suka suka mereka yang penting klo ngajak ngopi, hayuk, gas meluncur. Kelahiran di malang 11 November 1998 numpang kota sih sebenarnya soalnya kedua orang tua ayah maupun ibu asal ndarjo,

klo tinggi ya kek rata-rata lahya sekitar 171cm berat badan gatau, gapernah nimbang yang penting sehat lan isok ngguyu haha hihi iku wes cukup. Opo eneh yoo sing tak tulis ndek biodata, oh yaa hobi dari kecil seneng ngegame asline cuman yaa saiki gak patek nemen lah, secukupnya klo ngegame klo sekarang, oh yo seneng gelut sisan wkwk tapi gelut olahraga pencak silat rek, ngawor ae gelot embongan saiki onok hukum e rek gak sembarangan wkwk. Seneng sisan renang wahhh iki lek kadung nyemplung wesss berasa koyok dadi iwak ae amargo gagelem mentas, wkwk anjim sok iyeee. Opo eneh? takon SD? SMP? SMA SDku SDN banjarbendo rekk, ngerti opo ora? jelase akeh gak ngerti e. SMP ndek cedek e RS Siti hajar yoiku SMP 3 Sidoarjo. SMA wahh iki mencar wadohh arah e bar smp ndek timur saiki arah barat wkwk, lokasi SMAku ndek SMAN 1 Wonoayu. Kuliahe jelas wes ero lah kampuss ternama sidoarjo wkwk UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Siti Faiqotul Himmah

Lahir di Sidoarjo pada 13 Oktober 1999 adalah seorang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2017 dengan program studi Akuntansi. Tak hanya sebagai seorang mahasiswa, ia juga sebagai karyawan swasta di PT Halimjaya Sakti Pasuruan. Perempuan yang kerap di panggil Himmah ini tinggal bersama kedua orang tuanya di Desa Lajuk Kec. Porong.

Berusaha melakukan suatu hal yang terbaik dalam hidupnya adalah hal yang selalu ia inginkan. Selain itu, ia ingin menjadi manusia yang bermanfaat bagi banyak orang. Hidup memang hanya sekali, maka dari itulah mari kita isi kehidupan kita dengan hal-hal yang berarti.

BIODATA PENULIS



Leny Irma Yanti

Biasa dipanggil Leny atau Irma, lahir di kota Udang sebut saja Sidoarjo pada tanggal 17 Oktober 1995 dan tinggal di pinggiran Sidoarjo, lebih tepatnya lebih dekat ke Mojokerto daripada Sidoarjo kota hehehe. Yang merupakan seorang putri dari bapak Seger dan ibu Khuril. Seorang karyawan swasta dari PT TJIWI KIMIA dan ibu rumah tangga. Pendidikan terakhir saya adalah diploma 3 UNIVERSITAS AIRLANGGA, lalu saya saat ini melanjutkan pendidikan transfer di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Dian Putri Linayanti

Dapat dipanggil dengan Dian. Perempuan berkulit sawo matang dengan tinggi sekitar 155cm ini memiliki ciri khas fisik yaitu tahi lalat yang terletak dihidung bagian kanan. Dian lahir di Sidoarjo, 04 Juli 1996. Dia merupakan anak dari pasangan Ibu Lilik Indahwati dan Bapak Sunarno. Dian adalah anak kedua dari tiga bersaudara, ia memiliki kakak laki-laki bernama Anis Sulianto dan Adik laki-laki

bernama Tizar Bangun Arianto.

Dian merupakan seorang yang cenderung pemdiam, memiliki ketertarikan dalam bidang seni dan suka untuk wisata kuliner atau istilahnya *Kulineran*. Selain itu, Dian merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan Prodi Psikologi angkatan 2017. Termasuk mahasiswa pekerja di kelas B1 Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Diketahui Dian Putri Linayanti bekerja disebuah perusahaan farmasi yaitu PT. Bernofarm Pharmaceutical Company. Diperusahaan tersebut dia berada dalam divisi produksi yaitu produksi sediaan steril infus dan injeksi.

BIODATA PENULIS



Aulia Nur Jannah

Lahir di Sidoarjo 13 Oktober 1998 adalah Mahasiswa jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Agama Islam. Sejak kecil ia tinggal di Desa Wangkal Kec. Krembung tetapi saat ini sudah pindah di daerah Candi Sidoarjo.

Aulia tak hanya seorang Mahasiswa ia juga sebagai pengajar di rumah tahfidz dan sebagai ibu rumah tangga. Saat ini

ia mempunyai seorang anak perempuan yang sangat cantik dan lucu. Dan suaminya bernama Rahman, seperti artinya suaminya sangat penyabar dan penyayang dengan keluarganya. Alhamdulillah bini'matillah.

Aulia adalah seorang yang suka dengan hal-hal baru, terutama di bidang fasion. Semenjak SMP ia mengikuti fasion show, tata busana, design dll. Ia jg sering kali mendapat job untuk make up pengantin ataupun make up karakter. Tetapi kesibukan itu sudah berkurang sekarang, karena ada tanggung jawab yang lebih besar yakni keluarga. Dengan keadaan yang berbeda membuat Aulia mempunyai tekad untuk membuat usaha lain disela-sela kesibukannya. Brand usaha tersebut dinamai "Qoola Qolbii" tidak jauh-jauh dari fasion, Aulia dan timnya meluncurkan produk-produk muslimah seperti jilbab, cadar, dll. Semoga dengan semua aktifitas ini adalah bentuk pemberdayaan diri yang telah diberikan oleh Allah, dan Aulia berharap bisa menjadi orang yang bermanfaat dan berkah ilmunya.. Aamiin.

BIODATA PENULIS



Mitha Adilina

Lahir di Sidoarjo 17 Juni 1996 adalah mahasiswa dan seorang karyawan swasta perusahaan telekomunikasi. Saat ini ia adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah angkatan 2017. Mitha adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia tinggal bersama kedua orang tua dan adik perempuannya di Desa Ental Sewu Buduran.

Perempuan yang mempunyai sifat ambivert ini lebih menyukai sesuatu yang mengandung visual. Ia memiliki hobi yang tentunya tidak jauh dari visual, yaitu menonton film, melihat pemandangan, melihat laut. Ia juga lulusan dari SMK jurusan Multimedia di SMK Negeri 2 Buduran tahun 2015.

Mitha sangat menyukai hal baru dan berusaha untuk selalu *up to date* dengan keadaan sekitar. Ia juga sangat aktif dalam media sosial. Menurutnya dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan sosial media, ia juga dapat mengeksplorasi diri lebih banyak untuk menunjang potensi.

BIODATA PENULIS



Imelda Selly Yuliasanti

Biasa diapanggil imelda. Perempuan dengan tinggi 166 cm ini lahir di Sidoarjo 14 Juli 1999 dari pasangan Akhmad Sahli dan Emillia Ardhiyanti. Imelda mempunyai seorang adik laki-laki yang bernama Muhammad Iqba Ali yang sedang duduk di bangku kelas 3 Sekolah Menengah Pertama. Ia tumbuh dalam keluarga kecil yang terdiri 4 orang. Ayahnya bekerja sebagai anggota pemadam kebakaran dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Gadis berusia 21 tahun ini merupakan lulusan 2017 dari SMAN 2 Sidoarjo.

Sejak kecil Imel bercita-cita menjadi guru. Ia juga memiliki minat terhadap dunia anak, terutama di jenjang pendidikan dasar. Maka dari itu ia memutuskan untuk kuliah di universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil program studi pendidikan guru sekolah dasar.

BIODATA PENULIS



Suhgrowardi Anggun Wardani

Biasa di panggil Suhgro maupun Dani. Laki-laki dengan tinggi 165 cm ini lahir di Sidoarjo, 24 Mei 1999 dari pasangan Mulyadi dan Mutjaiyah. Suhgro mempunyai 2 adik laki-laki dan perempuan yang bernama Pungky Anggun Achmaja yang lulus dari sekolahnya SMK Persatuan Tulangan dan juga Anggun Diana Lestary yang duduk di bangku SD kelas 1

Ia merupakan anak yang tumbuh dari keluarga kecil yang terdiri 5 orang. Selain menjadi mahasiswa dia juga bekerja di DLHK kabupaten Sidoarjo sebagai pramu taman.

BIODATA PENULIS



Evan Dwi Zahran

Lahir di Surabaya 29 April 1999 anak dari bapak Arief Sam dan Ibu Surniati, memiliki kakak kandung Laki Laki yang bernama Eko Pradana. Evan sendiri adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Saat ini ia adalah mahasiswa Administrasi Publik angkatan 2017. Evan adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ia tinggal bersama

kedua orangtuanya. Dia suka ngegame, Travelling, dan sepedaan. Anaknya agak unik karena jika dia merasa bosan tinggal jalan jalan keliling kota udah bisa menyembuhkan kejenuhan tersebut, Berawal sekolah dari SDN Rangkah Kidul lalu menuju ke SMP Sepuluh Nopember melanjutkan ke SMA ANTARTIKA SIDOARJO dan sekarang masih menempuh bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pemuda berwajah b aja ini mempunyai cita cita yang sangat mulai yaitu ingin membahagiakan kedua orang tuanya dengan memberangkatkan haji, dan di UMSIDA lah pemuda satu ini berkembang dengan pesat



Dimasa pandemi, banyak masyarakat yang masih belum memahami sepenuhnya mengenai virus COVID-19 yang kini melanda dunia. Hal ini membawa dampak buruk bagi beberapa sektor seperti UMKM, pendidikan dan juga kesehatan. Kami Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melawan Kepanikan dan Keterpurukan disaat pandemi ini berlangsung. Di sektor UMKM kami membantu para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya, selanjutnya disektor pendidikan kami membantu dan mendampingi tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran daring dan yang terakhir disektor kesehatan kami memberikan sosialisasi tentang bahayanya virus COVID-19, dan cara menjaga kesehatan dimasa pandemi ini.

Terus bangkit, do what we can, with what we have, where we are!

- Kelompok 13 -



ISBN 978-623-6833-26-1



9 786236 833261